

# Pursued Roads For a Sustainable Future

MENITI JALAN DEMI MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN



LAPORAN KEBERLANJUTAN

# 2014

SUSTAINABILITY REPORT

# Daftar Isi

## Table of Contents

<b>Penjelasan Tema</b> Theme Story	1
<b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2014</b> 2014 Sustainability Performance Highlights	2
<b>Peristiwa Penting 2014</b> 2014 Event Highlights	3
<b>Penghargaan 2014</b> 2014 Awards	5
<b>Sambutan Komisaris Utama</b> Board of Commissioners Report	6
<b>Sambutan Direktur Utama</b> Board of Directors Report	10
<b>Tentang Laporan Ini</b> About This Report	14
<b>Profil Bank Jatim</b> Bank Jatim Profile	20
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b> Sustainable Corporate Governance	36
<b>Portofolio Produk Berkelanjutan</b> Sustainable Product Portfolio	57
<b>Memacu Pertumbuhan Ekonomi</b> Boosting Economic Growth	65
<b>Tanggung Jawab Lingkungan</b> Environmental Responsibility	71
<b>Tanggung Jawab Sosial</b> Social Responsibility	79
<b>Pengembangan Sumber Daya Manusia yang Mumpuni</b> Reliable Human Capital Development	91
<b>Daftar Indeks GRI G4 Core</b> GRI G4 Core Index List	102
<b>Lembar Tanggapan atas Laporan Keberlanjutan Bank Jatim 2014</b> Comments Attachment on 2014 Bank Jatim Sustainability Report	106
<b>Informasi Perusahaan</b> Corporate Information	107

# Penjelasan Tema

Theme Story

## Pursued Road For a Sustainable Future

MENITI JALAN DEMI MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN



Pembangunan berkelanjutan adalah proses pembangunan yang berprinsip untuk memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan. Untuk sebagian orang, pembangunan berkelanjutan berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi dan bagaimana mencari jalan untuk memajukan ekonomi dalam jangka panjang, tanpa menghabiskan modal alam. Namun untuk sebagian orang lain, konsep "pertumbuhan ekonomi" itu sendiri bermasalah, karena sumberdaya bumi itu sendiri terbatas. Pembangunan berkelanjutan tidak saja berkonsentrasi pada isu-isu lingkungan. Lebih luas daripada itu, pembangunan berkelanjutan mencakup tiga aspek kebijakan yaitu aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek lingkungan.

*A sustainable growth is developmental process holding a principle to fulfill present demand and without sacrificing future of next generation. For some people, sustainable growth is related with economic development and how to empower economics in long-run without depleting natural resources. Hence, for other part of society, "economic growth" concept has a notable issue, that our natural resources is limited. Sustainable growth is not only emphasized on environmental issues but way beyond, the sustainable growth also covers three aspects of policy which are economic aspect, social aspect and environmental aspect.*

# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2014

## 2014 Sustainability Performance Highlights

<b>Uraian</b> (dalam juta Rupiah)	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>Description</b> (in million Rupiah)
<b>Laba/ Rugi</b>						<b>Profit/ Loss</b>
Jumlah Pendapatan	4.484.876	3.797.991	3.189.316	2.959.197	2.823.069	Total Income
Pendapatan Bunga dan Syariah	4.083.943	3.385.537	2.883.065	2.755.461	2.698.293	Interest and Sharia Income
Pendapatan Operasional Lainnya	372.877	361.218	279.639	185.947	120.046	Other Operating Income
Pendapatan Non Operasional (Neto)	24.490	43.423	21.395	16.821	13.181	Non-Operating Income
Jumlah Beban	(3.109.040)	(2.644.481)	(2.187.975)	(1.771.584)	(1.674.154)	Total Expenses
Beban Bunga Syariah	(1.203.004)	(913.320)	(904.646)	(816.121)	(704.403)	Interest and Sharia Expense
Beban Operasional Lainnya	(1.902.470)	(1.723.348)	(1.278.112)	(954.495)	(966.611)	Other Operational Expense
Beban Non Operasional	3.566	(7.813)	(5.217)	(968)	(549)	Non-Operational Expense
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.375.836	1.153.510	1.001.341	1.187.613	1.160.506	Income Before Corporate Income Tax
Laba Bersih	939.084	824.312	724.639	860.233	850.382	Net Income
Laba Bersih per Saham Dasar*	62,95	55,26	56,01	1.018.413	1.182.321	Basic Earnings per Share*

\* = Berdasarkan RUPS Luar Biasa 2012 disepakati nilai nominal saham dari Rp1,000,000.- per saham toRp250, - per saham.

\* = Based on Extraordinary GMS 2012 agreed shares nominal value from Rp1,000,000.- per share toRp250,- per share.

<b>Uraian</b> (dalam juta Rupiah)	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>Description</b> (in million Rupiah)
<b>Posisi Keuangan</b>						<b>Financial Performance</b>
Total Aset	37.998.046	33.046.537	29.112.193	24.846.516	19.986.474	Total Assets
Aset Produktif (Bruto)	39.553.887	34.642.275	30.601.792	20.643.357	18.108.509	Earning Assets (Gross)
Kredit yang Diberikan (Bruto)	26.194.879	22.084.336	18.556.329	16.135.173	13.088.127	Loans (Gross)
Dana Pihak Ketiga	30.270.324	25.987.820	22.209.673	20.142.131	16.218.749	Third Party Funds
Total Liabilitas	31.954.411	27.327.874	23.625.087	21.586.397	17.230.749	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.043.635	5.718.663	5.487.106	3.260.119	2.755.725	Total Equity
Modal Inti dan Pelengkap	5.640.051	4.713.157	4.841.947	2.775.077	2.406.574	Core and Supplementary Capital
Modal inti (Tier 1)	5.390.033	4.506.788	4.666.002	2.604.474	2.273.871	Core Capital (Tier 1)
Modal Disetor	3.729.421	3.729.421	3.729.421	942.123	808.511	Paid in Capital
Laba Tahun Berjalan	939.084	824.312	724.639	860.233	848.439	Income For The Year

# Peristiwa Penting 2014

## 2014 Event Highlights



### Penyerahan Plakat Bantuan Gunung Kelud

Secara simbolis plakat bantuan korban gunung Kelud dari 28 pemimpin cabang yang tergabung dalam Paguyuban Pimcab Bank Jatim yang diwakilkan Pemimpin Cabang Malang Zainal Arief diserahkan kepada Moch. Lutfi Kepala Dinas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Kabupaten Malang disaksikan perwakilan pimcab yang mengikuti penyerahan bantuan ini.

### Symbolic Ceremony to Support Kelud Volcano

A symbolic ceremony to support Kelud Volcano victim was performed by 28 branch head joined as members in Bank Jatim Head of Branch Association represented by Head of Malang Branch, Zainal Arief and handed to Moch. Lutfi, Head of National Disaster Relief Agency (BNPB), Malang Regency and witnessed by representative of Head of Branch participated on this donation activity.



### Bantuan 100 Unit Tenda Kerucut Untuk PKL Bondowoso

Bank Jatim memberikan bantuan 100 unit tenda kerucut sebagai fasilitas bagi pedagang kaki lima untuk berjalan dalam rangka kegiatan *Car Free Day* dan *Kampung Wisata Belanja Aloon-Aloon*. Pemberian fasilitas tenda kerucut melalui kegiatan tersebut dimaksudkan agar dapat meningkatkan perekonomian khususnya bagi pedagang kaki lima, membantu penyerapan tenaga kerja sekaligus menciptakan ketertiban dan keindahan Kota Bondowoso.

### Bank Jatim donated 100 Units Carnaville Street Vendor Bondowoso

Bank Jatim donated 100 units carnaville as supporting facilities for street vendors to peddle in *Car Free Day* and *Kampung Wisata Belanja Aloon – Aloon* events. The Carnaville donation in those events aimed to support economic growth mainly for the street vendors, to absorb work force and to maintain order and beauty of Bondowoso City



### Gelar Khitanan Massal

Bank Jatim menggelar khitanan massal bagi keluarga yang kurang mampu di sekitar kantor Bank Jatim di Jalan Basuki Rahmad Surabaya yang diikuti sebanyak 231 anak. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan yang rutin diadakan oleh Bank Jatim dalam rangka menyambut HUT RI ke-69 dan HUT Bank Jatim ke-53.

### Mass Circumcision Event

Bank Jatim hosted mass circumcision for disadvantage family live surrounding Bank Jatim neighborhood at Jalan Basuki Rahmad Surabaya and was participated by 231 children. The event is annual event hosted by Bank Jatim to commemorate 69th Independence Day of RI and Bank Jatim 53rd Anniversary.



23 JULI

### Bank Jatim Serahkan Bantuan Rekening Bank Jatim Peduli Kelud

Sebagai bentuk pertanggungjawaban dari hasil pengumpulan dana masyarakat atas Bencana erupsi Gunung Kelud yang terjadi beberapa waktu yang lalu di wilayah Kediri dan sekitarnya, Bank Jatim menyerahkan bantuan yang terkumpul di Rekening Bank Jatim Peduli Kelud kepada Lembaga Madrasah Diniyah Bustanul Ulum 2 Kediri.

#### **Bank Jatim Donation to Bank Jatim Kelud Care Account**

*As an accountability of public fund collection as donation for Kelud Volcano Eruption disaster victim in Kediri and surrounding area, Bank Jatim handed donation collected in Bank Jatim Kelud Care Account to Madrasah Diniyah Bustanul Ulum 2 Kediri Foundation.*



13-24 NOVEMBER

### Bantuan Pembinaan Kepada 16 Atlit Voli Junior di GOR Mastrip Probolinggo

Pemberian CSR berupa bantuan pembinaan kepada 16 atlit bola voli junior yang merupakan salah satu bentuk kepedulian Bank Jatim terhadap olahraga.

#### **Coaching Support to 16 Junior Volleyball Athletes**

*CSR donation as coaching support to 16 junior volleyball athletes as one of Bank Jatim concern in sports.*



31 DESEMBER

### Kehadiran Anak-anak Panti Asuhan Lengkapi Rasa Syukur Tasyakuran Akhir Tahun 2014 di Bank Jatim

Menutup akhir tahun 2014, Bank Jatim menyelenggarakan kegiatan tasyakuran yang dikoordinir oleh Divisi SDM pada Hari Rabu (31/12) di Ruang Bromo lantai 5 Bank Jatim Kantor Pusat. Acara ini dihadiri oleh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Bank Jatim, Pemimpin Divisi, Pemimpin Cabang serta karyawan dan karyawan Bank Jatim kantor pusat dan wilayah sekitar serta pengurus dan anak-anak Panti Asuhan Darul Aytem Khotijah, Ulul Albab, Ar-Rohyati, Syifa'ul Kulub.

#### **Orphan Visit Completes Gratitude on End Year Tasyakuran 2014 at Bank Jatim**

*Closing the 2014, Bank Jatim hosted Tasyakuran event coordinated by HR Division in Wednesday (31/12) at Bromo Hall, 5th Floor, Bank Jatim Head Office. The event is participated by Bank Jatim Management, Board of Commissioners and Board of Directors, Head of Division, Head of Branch and employees of Bank Jatim at Head Office and neighborhood as well as committee and orphan children from Darul Aytem Khotijah, Ulul Albab, Ar-Rohyati, Syifa'ul Kulub Orphanages.*

# Penghargaan 2014

2014 Awards



28

MARET

## **Bank Jatim Meraih Penghargaan IAIR AWARD**

Bank Jatim kembali meraih penghargaan IAIR Award di Sheraton Hotel dan Towers di Hongkong yang diterima langsung oleh Direktur Utama Bank Jatim Hadi Sukrianto. Melalui tingkat internasional itu, Bank Jatim dinilai sebagai *Best Company for Leadership Corporate Social*.

## **Bank Jatim won IAIR Award**

*Bank Jatim won IAIR Award at Sheraton Hotel and Towers in Hong Kong where the award was received directly by President Director of Bank Jatim, Hadi Sukrianto. Holding this international level recognition, Bank Jatim is perceived as Best Company for Leadership Corporate Social.*



Best Company For Leadership Corporate Social Responsibility Indonesia.

*Best Company For Leadership Corporate Social Responsibility Indonesia.*

# Sambutan Komisaris Utama [G4-1]

President Commissioners Report [G4-1]



**MULJANTO**

Komisaris Utama

*President Commissioner*



## Assalamualaikum wr. wb.,

“Dengan bekerja keras, profesional, integritas tinggi dan menjalin hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, bisnis dan tanggung jawab sosial lingkungan tidak hanya mementingkan keuntungan, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan”

Assalamualaikum wr. wb.,

*“By hard working, professional, having high-integrity and establishing harmonious with our stakeholders, business and social environmental responsibility, we are not only chasing profit but also concern welfare of society and preservation of the environment.”*

Tahun 2014 pertumbuhan ekonomi Jawa Timur cukup membanggakan yaitu sebesar 6,00% atau lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional 5,00%. Tentu saja apa yang dihasilkan perseroan saat ini juga merupakan rentetan kerja keras didalam ikut berkontribusi atas pertumbuhan di Jawa Timur sebagaimana visi dan misi Bank yaitu “Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta ikut mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah.”

Dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, perseroan senantiasa juga mempertimbangkan kondisi lingkungan dan pembangunan sosial masyarakat sebagai bagian dari bisnis. Perseroan telah membentuk suatu program yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan dan sosial masyarakat serta pembangunan berkelanjutan. Dorongan dari *stake holders* dan permintaan dari nasabah untuk menunjukkan kepedulian terhadap isu pembangunan berkelanjutan, kami telah menjadikan pelaksanaan tanggung jawab lingkungan dan sosial masyarakat sebagai bagian dari visi dan misi tersebut.

Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip keberlanjutan dengan cara mendorong seluruh pegawai untuk berprilaku

*In 2014, East Java economic growth brought a positive result with 6.00% growth or exceeding national economic growth (5.00%). What has been achieved by the Company surely came from endurance work in contributing for developing East Java. As has been stated in the Bank's vision and mission, to “support regional economic growth and participate in developing Small and Medium Enterprise to gain optimum profit.”*

*In encouraging regional economic growth, the Bank will always consider environment condition and social community development as part of our business. The Company has arranged a program focusing on sustainability of the environment and social community as well as sustainable growth. Support from our stakeholders and customers' demand to show concern on sustainable development issue, We has placed our environment and social responsibility activity as part of our vision and mission.*

*The Company undertakes sustainability principles by encouraging our employees to behave and have environment*

dan bergaya hidup ramah lingkungan. Perseroan melaksanakan program-program pengembangan masyarakat yang didasarkan pada pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Termasuk berpartisipasi dalam program yang dicanangkan oleh Pemerintah maupun oleh sejumlah organisasi non-pemerintah. Perseroan berharap munculnya insentif dari pemerintah bagi sektor perbankan dalam mendukung penerapan bisnis perbankan yang ramah lingkungan dan mendorong pembangunan berkelanjutan.

Tantangan dan peluang keberlanjutan akan semakin menarik perhatian para pelaku ekonomi di masa mendatang, termasuk perseroan dalam menetapkan strategi dan menerapkan perilaku bisnis yang bersinergi dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan.

Dewan Komisaris secara spesifik telah meminta Direksi untuk meningkatkan portofolio bank dalam proyek-proyek yang dikategorikan ramah lingkungan. Dewan Komisaris memiliki keyakinan bahwa dengan bekerja keras, profesional, integritas tinggi dan menjalin hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, maka perseroan dapat menghadapi tantangan tersebut serta menjadikan hal tersebut sebagai peluang untuk berinovasi.

Akhir kata, kami atas nama Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh manajemen dan pemangku kepentingan yang telah bekerja keras dalam pencapaian kinerja keberlanjutan selama tahun 2014, semoga Allah meridoi upaya kita untuk meraih pertumbuhan yang berkesinambungan ditahun-tahun mendatang. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

*friendly lifestyle. The Company also implements community development program based on economic, social and environmental development, including to participate on several program executed by the Government and other Non-Government Organization (NGO). The Company expects that the Government will implement incentive policy to banking sector in supporting environment friendly banking business practice and support sustainable development.*

*Sustainable challenge and opportunity will attract more attention of economic players in years to come, including the Company in undertaking a business attitude synergizing with society and environmental needs.*

*The Board of Commissioners has particularly proposed the Board of Directors to increase the bank's portfolio on several environment friendly projects. The Board of Commissioners believes that by hard working, professional, having high-integrity and establishing harmonious with our stakeholders, the Company will be able to overcome future challenge and turn the challenge into an opportunity to innovate.*

*Last but not least, on behalf of the Board of Commissioners, We express appreciation to all Management and stakeholders who have delivered hard work in achieving our sustainable performance in 2014, may Allah bless our work to achieve more sustainable growth in years to come, Amen.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



**MULJANTO**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**MULJANTO**

Komisaris Utama  
*President Commissioner*

**SOEBAGYO**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**WIBISONO**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**CHAIRUL DJAELANI**

Komisaris  
*Commissioner*

# Sambutan Direktur Utama <sup>[G4-1]</sup>

President Director Report



**HADI SUKRIANTO**

Direktur Utama  
*President Commissioner*

## Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Tahun 2014, pertumbuhan perekonomian Indonesia mampu bertahan di atas 5%, Dalam kondisi tersebut, Bank Jatim mampu membukukan kinerja yang sangat baik. Pendapatan usaha Perusahaan mengalami peningkatan pendapatan sebesar yang 16,53% menjadi Rp2,88 triliun, sedangkan laba bersih Perusahaan meningkat sebesar 13,92% menjadi Rp939,08 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, Bank Jatim berhasil membukukan aset sebesar Rp 37,99 triliun dengan pertumbuhan aset sebesar Rp 4,95 triliun.

*Our Distinguished Stakeholders,*

*In 2014, Indonesian economic growth managed to survive beyond 5% that in this condition, Bank Jatim booked an excellent performance. The Company booked 16.53% revenue growth to Rp2.88 trillion while Net Income increased by 13.92% to Rp939.08 billion from preceded year. Meanwhile, Bank Jatim also succeeded in booking assets of Rp37.99 trillion with Rp4.95 trillion assets growth.*

Dengan terus tumbuhnya kinerja Bank setiap tahun, Kami tetap memegang teguh komitmen untuk selalu mengedepankan prinsip keberlanjutan dalam operasional Perusahaan. Langkah tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan Bank Jatim untuk meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder value*). Kinerja yang positif tersebut merefleksikan semakin tingginya kebutuhan akan produk perbankan dan tingginya aktivitas bisnis Bank Jatim dalam melayani masyarakat.

Dalam Operasional bisnis, Bank Jatim menggunakan prinsip operasional bisnis secara berkesinambungan (*sustainable growth*). Prinsip tersebut diterapkan pada setiap jenjang operasional Perusahaan, mulai dari perencanaan, pengembangan produk perbankan, hingga pemasaran. Bank Jatim juga terus memastikan bahwa apa yang di hasilkan oleh Bank tidak memberikan dampak yang buruk bagi masyarakat dan lingkungan.

Bank Jatim menyadari bahwa keberadaannya saat ini tidak dapat dipisahkan dari lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, bagi kami, Pembangunan Berkelanjutan

*Raising performance of the Bank within year encourage Us to firmly hold our commitment to always promote sustainability principle on the Company's operation. The commitment is one of steps taken by Bank Jatim to increase added-value to the stakeholders (stakeholders value). Our positive performance also reflects higher demand on banking product and prominent business activity done by Bank Jatim in serving the society.*

*On business operational side, Bank Jatim applies the business operational principle in an on going basis (sustainable growth). The principle is also implemented in every operational line of the Company starting from banking product planning, development to marketing. Bank Jatim has also continued to ensure that the result generated by the Bank will not bring negative impact to society and environment.*

*Bank Jatim is aware that our current existence is highly related with surrounding environment and community. Therefore, We assume Sustainable Growth not as additional expense or just*

bukanlah sebagai beban biaya atau sekedar biaya sosial yang harus dikeluarkan dari laba Perusahaan. Bank Jatim memandang Pembangunan Berkelanjutan sebagai sebuah investasi yang dapat terus menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan. Dengan demikian eksistensi Bank Jatim akan mendapat apresiasi yang baik.

Bank Jatim menyadari sebagai warga Perusahaan yang baik (*good corporate citizen*), haruslah senantiasa berusaha memenuhi segala komitmen kepada pemangku kepentingan baik di dalam maupun di luar Perusahaan dengan melaksanakan aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Aktivitas CSR tersebut juga merupakan salah satu langkah untuk pemenuhan komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang mengacu pada prinsip-prinsip transparan, akuntabel, tanggung jawab, mandiri, dan wajar.

Aktivitas tanggung jawab sosial yang dijalankan Bank Jatim baik internal maupun eksternal, pada ujungnya adalah untuk memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen, memegang teguh komitmen terkait pengembangan sumber daya manusia, pelestarian lingkungan, sehingga seluruh kegiatan Bank Jatim berdampak positif bagi peningkatan kualitas hidup serta kemandirian karyawan maupun masyarakat sekitar dimana Bank Jatim beroperasi.

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala dukungan dalam mendorong peningkatan kinerja Bank Jatim, baik kinerja ekonomi, sosial maupun lingkungan. Kami yakin bahwa pelibatan pemangku kepentingan secara maksimal dalam menjaga kelangsungan perusahaan untuk jangka panjang dapat terwujud sejalan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang dicita-citakan bersama.

*another mandatory social cost budgeted from the Company's income. Bank Jatim view Sustainable Growth as an on going investment which will continuously create values for all stakeholders. That, the existence of Bank Jatim will obtain positive appreciation.*

*Bank Jatim is aware that as a Good Corporate Citizen, We have to fulfill all of commitment to our stakeholders both inside and outside the Company by undertaking Corporate Social Responsibility (CSR) activity. The CSR activity is also one of our initiatives to comply with Good Corporate Governance commitment referring to transparency, accountable, responsibility, independency and fairness principles.*

*Social responsibility activity done by Bank Jatim, either internally or externally, leads to an effort to deliver excellent service to the customers, firmly holding a commitment related with human capital development, environmental preservation, that every activity carried out by Bank Jatim will provide positive impact in improving living standard and independency of our employees and society where Bank Jatim is operated.*

*On behalf of the Board of Directors, We express our appreciation and gratitude to our stakeholders for every support in encouraging Bank Jatim performance improvement, bon in terms of economic, social and environmental performance. We believe that optimum stakeholders engagement in maintaining the Company's long-run sustainability will be achieved in line with the achievement of sustainable growth as our mutual vision.*



**HADI SUKRIANTO**

Direktur Utama  
President Commissioner



**RUDIE HARDIONO**

Direktur Operasional  
*Operational Director*

**HADI SUKRIANTO**

Direktur Utama  
*President Director*

**TONY SUDJIARYANTO**

Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah  
*Agrobusiness and Sharia Business Director*

**EKO ANTONO**

Direktur Kepatuhan  
*Compliance Director*

**DJOKO LESMONO**

Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi  
*Middle and Corporate Business Director*

# Tentang Laporan Ini [G4-28, G4-29]

## About This Report

*Bank Jatim merupakan Bank Pembangunan Daerah yang telah melakukan proses pelaporan berkelanjutan. Laporan ini merupakan laporan berkelanjutan tahunan ketiga setelah tahun 2012. Laporan ini menyajikan aktifitas yang telah dilakukan Bank Jatim sebagai bentuk kepedulian sosial pada masyarakat dan lingkungan guna menumbuh kembangkan perekonomian masyarakat.*

*Bank Jatim is a Regional Bank that has gone through sustainable reporting process. This report is our second sustainability report after 2012 The report presents range of activities done by Bank Jatim as a form of social awareness to society and environment to grow public economy.*

Bank Jatim merupakan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang telah melakukan dan menerbitkan laporan keberlanjutan perusahaannya. Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan yang ketiga setelah tahun 2012 telah menerbitkan laporan yang sama. Secara legal, penyusunan laporan ini adalah guna memenuhi ketentuan dalam pasal 66 ayat (2) c, UU No.40/2007 Tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan laporan tahunan memuat laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Undang-undang tersebut (pasal 1) mendefinisikan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Selain itu, Bank Jatim memandang hal ini penting dilakukan oleh perusahaan dalam mendekatkan diri perusahaan kepada masyarakat dan bentuk kepedulian perusahaan dalam melestarikan lingkungan. [G4-6, G4-28, G4-29, G4-30]

*Bank Jatim is a Regional Bank that has gone through sustainable reporting process. This report is our second report after publishing similar report in preceded year. On legal perspective, preparation of this report is to comply with regulation stated on Article 66 point (2) c, Law No. 40/2007 on Limited Company, mandating every Annual Report to disclose implementation social and environment responsibility activity. The Law (in Article 1) defines social and environment responsibility as the Company's commitment to participate in sustainable economic growth to raise living standard and beneficiary environment, either for the Company, local community, or public in general. On the other hand, Bank Jatim view the importance of carrying out this activity to be closer with society by disbursing the Company's concern in preserving the environment. [G4-6, G4-28, G4-29, G4-30]*





## Rujukan Penyusunan Laporan [G4-32]

Laporan ini disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan (*Sustainability Reporting Guidelines*) versi keempat (G4), yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI). Pedoman G4 menyediakan dua opsi dalam menyusun laporan keberlanjutan, yaitu *Core* dan *Comprehensive*. Dalam laporan keberlanjutan ini disusun sesuai dengan GRI G4 Core. Untuk memudahkan menemukan indikator G4 Core yang diaplikasikan dalam Laporan ini, maka kami menyajikan indikator dengan warna biru pada setiap halaman yang relevan. Daftar Indeks G4 Core yang diterapkan dalam Laporan ini disajikan pada halaman 102.

## Proses Penetapan konten Laporan [G4-18]

Proses penetapan isi laporan dilakukan dengan berupaya menerapkan 4 (empat) prinsip yang disyaratkan oleh GRI G4, yaitu *stakeholders inclusiveness* (pelibatan pemangku kepentingan), *materiality* (materialitas), *sustainability context* (konteks keberlanjutan) dan *completeness* (kelengkapan).

## Reporting Guidelines

*This report is prepared based on Sustainability Reporting Guidelines Fourth Version (G4) issued by Global Reporting Initiative (GRI). The G4 Guidelines provides two options in preparing sustainability report, which are Core and Comprehensive. This sustainability report is prepared based on GRI G4 Core. To assist in finding G4 Core indicators published in this report, we present the indicators in blue color for every relevant page. List of G4 Core Index applied in this report is disclosed in page 102.*

## Report Content Determining Process

*The process in determining report content is done by implementing 4 (four) principles mandated by GRI G4 which are stakeholders inclusiveness, materiality, sustainability context and completeness.*

Dalam penetapan isi laporan dilakukan dengan melaksanakan 4 (empat) langkah yang disyaratkan oleh GRI G4, yaitu pertama, mengidentifikasi aspek-aspek yang material dan *boundary* (Identifikasi). Kedua, membuat prioritas atas aspek-aspek atau isu-isu yang material, yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (Prioritas). Ketiga, melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (Validasi). Keempat, melakukan *review* atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya (*Review*).

Dalam penerapan prinsip *stakeholders inclusiveness*, perlu diperhatikan siapa saja yang masuk kedalam *stakeholder inclusiveness*. Kemudian, dilakukan pengamatan atas tanggapan dan saran pemangku kepentingan atas laporan keberlanjutan tahun sebelumnya. Selain itu, dilakukan analisis atas respon pemangku kepentingan yang disampaikan dalam beragam kegiatan yang melibatkan berbagai kelompok pemangku kepentingan secara spesifik, misalnya dalam forum RUPS, *analyst meeting*, *media gathering* dan sebagainya. [G4-24, G4-25, G4-26, G4-27]

Dalam proses pembuatan laporan penentuan aspek material yang diungkapkan secara langsung, diwakili melalui dalam laporan ini Prinsip *Materiality* diterapkan dengan memilih konten laporan yang bersifat isu-isu atau aspek-aspek yang material. Sesuai dengan prinsip *completeness*, laporan ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode pelaporan 2014 serta didukung dengan data yang relevan. Dari segi *Sustainability context* (Konteks Keberlanjutan); prinsip ini mengharuskan laporan memuat isu-isu dalam konteks keberlanjutan yang relevan bagi pembuat laporan. [G4-18, G4-19, G4-28]

## Periode Pelaporan

Laporan keberlanjutan ini, kami sampaikan selama periode yang sama dengan laporan keuangan terkait kinerja keberlanjutan, yaitu dari 1 Januari 2014 hingga 31 Desember 2014. Kami menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahunnya. Dalam laporan ini memuat Informasi dan data keberlanjutan selama periode pelaporan, yang mencakup 3 aspek, yaitu; ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dari ketiga aspek tersebut, kemudian aspek sosial terdiri dari 4 bagian, yaitu; ketenagakerjaan, hak asasi manusia, kemasayarakatan, dan tanggung jawab produk. [G4-28, G4-DMA]

*In determining the content report is taken by exercising 4 (four) steps required by GRI G4, firstly identifying material and boundary aspects (identification). Second, making priority on material aspects and issues, identified in previous steps (Priority). Third, validating these material aspects (Validation). Fourth, reviewing the report after it's published to improve quality of next year report (Review).*

*In implementing stakeholders inclusiveness principle, it shall be noticed for who ever considered on stakeholder inclusiveness category. Hence, an observation of response and suggestion delivered by the stakeholders on previous sustainability report shall also be taken. Moreover, an analysis on the stakeholders' response was also presented in range of activities involving various stakeholders group particularly, namely in GMS, analyst meeting, media gathering and other forums.*

*During the report preparation process, to determine material aspects to be disclosed, it has been presented in the Materiality Principle which applied by selecting report content with material issues or aspects. According to completeness principle, this report is made with clear scope for reporting period of 2014 and also supported by relevant data. On Sustainability context, this principle obligates the report to also disclose issues in sustainability context considered relevant for the report owner.*

## Reporting Period

*This sustainability report is to be delivered in same period with our financial statements related with our sustainability performance, from January 1, 2014 to December 31, 2014. We has annually published our sustainability report. The report contains sustainability information and data during the reporting period coverign 3 aspects of economic, environment and social. From those aspects, we also include social aspects which comprising of 4 parts: employment, human rights, social community and product responsibility.*



Bentuk kepedulian Bank Jatim terhadap pendidikan dengan memberikan bantuan berupa peralatan sekolah .

Laporan ini diperuntukan kepada para investor dan para pemangku kepentingan lainnya seperti pemerintah, karyawan, pemasok, nasabah dan sebagainya, yang dapat digunakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan. Laporan ini juga dapat dijadikan sebagai alat penilaian dalam pelaksanaan komitmen perusahaan untuk ikut serta dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Selama periode pelaporan, tidak terdapat pernyataan ulang dan perubahan signifikan terkait lokasi dan skala perusahaan, dan struktur kepemilikan.

*The report is dedicated for our investors and other stakeholders such as Government, employees, vendors, customers and other stakeholders which may be also used as a guidance in taking decision. The report is also illegible to be regarded as assessment tool in exercising the Company's commitment to participate in achieving sustainable growth vision. During the reporting period, there was no re-statement or significant change regarding the Company's location, scale or ownership structure.*

## **Batas (Boundary) Laporan**

[G4-20, G4-21, G4-23, G4-24]

Dalam hal *boudary*, yang menjadi *boudary* adalah pemasok, yaitu vendor yang memasok barang dan jasa khusus. Yang dimaksud adalah para pemasok tenaga kerja dalam bidang; *security, sales and promotion, debt collector, transportasi dan cleaning service*. Dasar mereka dijadikan sebagai *boundary* dalam laporan ini dengan pertimbangan bahwa tingkat kepatuhan mereka terhadap peraturan ketenagakerjaan

## **Reporting Boundary**

[G4-20, G4-21, G4-23, G4-24]

*On Boundary aspect, the party considered as boundary is vendor refers to vendor who supplies specific goods and services. The terminology defines manpower supplier for security, sales and promotion, debt collector, transportation and cleaning service. The consideration to bring them in this report is that their compliance level with manpower and human rights regulations will directly affect image and*

Salah satu program CSR Bank Jatim untuk perbaikan mushola dan rehabilitasi rumah pintar di Kabupaten Pacitan



dan hak azasi manusia akan berpengaruh langsung terhadap citra dan reputasi Bank Jatim.

Jasa penyediaan tenaga kerja yang mereka berikan adalah untuk mendukung kegiatan operasi Bank Jatim. Walaupun tenaga kerja tersebut bukan merupakan karyawan Bank Jatim, namun kinerja mereka berpengaruh langsung terhadap citra dan reputasi perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, menjadi pertimbangan yang mendasar bagi Bank Jatim untuk melakukan proses seleksi tenaga kerja. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir pengaruh negatif. Hal ini juga berdasarkan peraturan perundang-undangan, termasuk Peraturan Bank Indonesia terkait dengan tenaga kerja dan praktik hak azasi manusia. [G4-LA14]

## Tahapan-tahapan menentukan Item Laporan [G4-18]

Kami telah melakukan tahapan-tahapan dalam menentukan item laporan melalui 4 tahapan. Pertama, mengidentifikasi item-item keberlanjutan yang relevan dan *boundary* dimana item tersebut terjadi. Kedua, membuat prioritas atas item-item atau isu-isu keberlanjutan yang diidentifikasi pada

*reputation of Bank Jatim.*

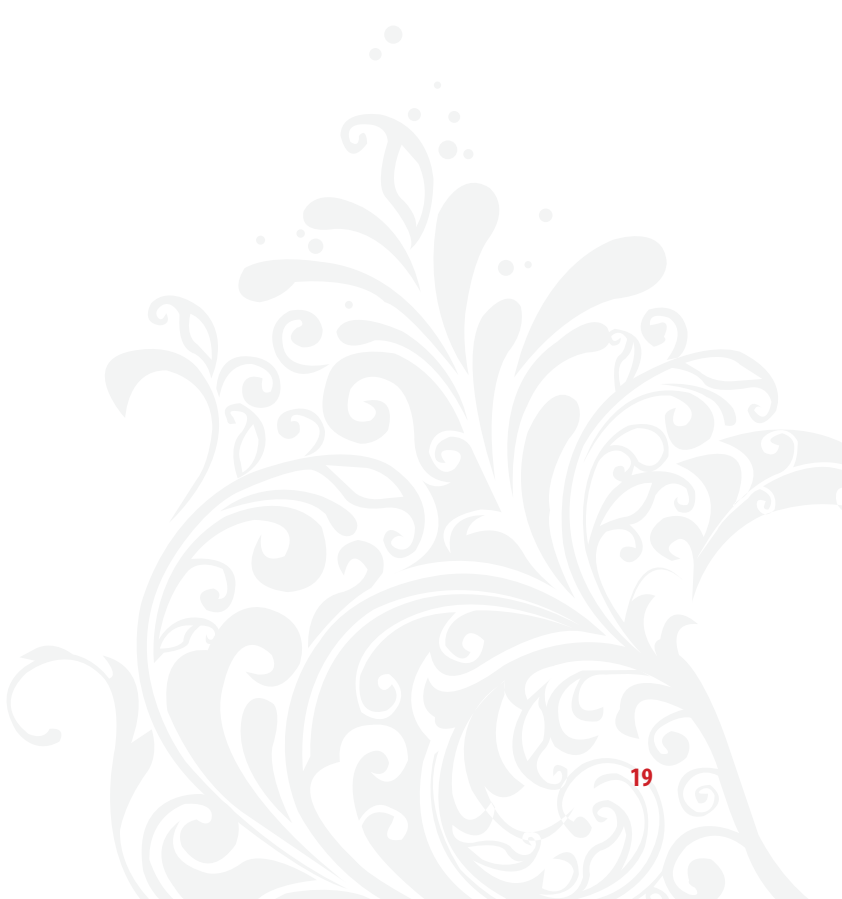
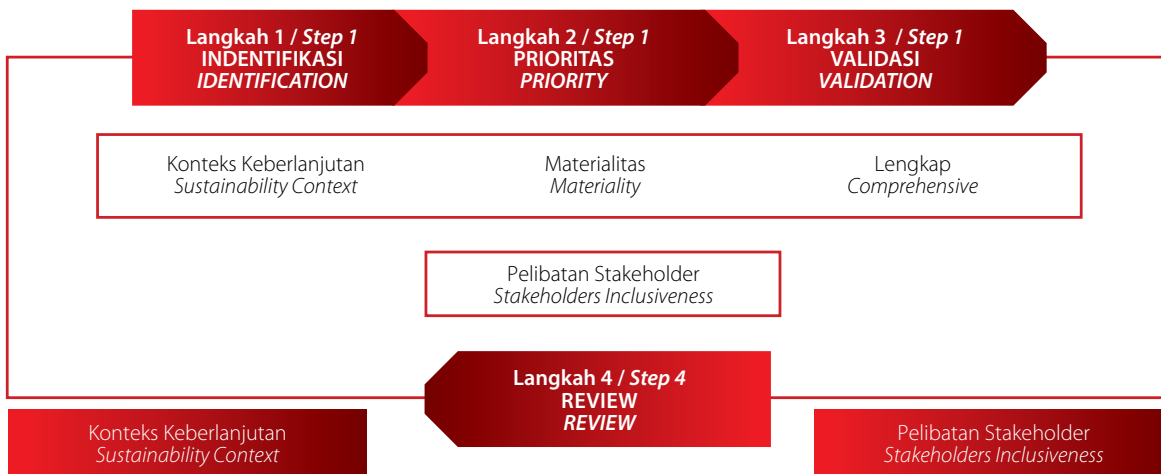
*Manpower supply service provided is to support Bank Jatim operational activity. Despite the workers are not employees of Bank Jatim, their performance has a direct impact to the Company's image and reputation. Departing from this concern, it also become a primary consideration of Bank Jatim to undertake employee selection process. This also done to minimize negative impact. Hence, this activity also refers to relevant Law and Regulation including Bank Indonesia Regulation related with manpower and human rights practices.*

## Stages in Determining Reporting Item

*We have taken several stages in determining reporting items under 4 steps. First, identifying relevant and boundary items where the item took place. Second, making priority on sustainability items or issues identified in prior step to determine materiality level of the item reported. Third, validating these*

langkah sebelumnya guna menetapkan tingkat materialitas item yang akan dilaporkan. Ketiga, melakukan validasi atas item-item material tersebut. Keempat, melakukan *review* atas laporan tahun sebelumnya. (Lihat Bagan Alir Proses Penetapan Konten Laporan).

*material items. Fourth, reviewing report published in preceded year.*



# Profil Bank Jatim

## Bank Jatim Profile

"Bank Jatim merupakan Bank Pembangunan Daerah yang menjadi kebanggaan masyarakat Jawa Timur."

"Bank Jatim is the Regional Development Bank which became East Java community pride."

1. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang dikenal dengan sebutan Bank Jatim, didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 di Surabaya. Landasan hukum pendirian adalah Akta Notaris Anwar Mahajudin Nomor 91 tanggal 17 Agustus 1961 dan dilengkapi dengan landasan operasional Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor BUM.9-4-5 tanggal 15 Agustus 1961.
2. Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan, pada tahun 1976 dilakukan penyempurnaan melalui Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 2 Tahun 1976 tanggal 10 Juli 1976 yang menyangkut status Bank Pembangunan Daerah dari bentuk Perseroan Terbatas menjadi Badan Usaha Milik Daerah. **[G4-3, G4-7]**

Peraturan pemerintah daerah tersebut disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan

1. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, also known as Bank Jatim was founded on August 17, 1961 in Surabaya. The legal basis of establishment refers to Notarial Deeds of Notary Anwar Mahajudin No. 91 dated August 17, 1961 as attached with operational principal of Minister of Finance Decree No. BUM.9-4-5 dated August 15, 1961.
2. Hereinafter, under Law No. 13 of 1962 regarding Principals of Bank Pembangunan Daerah and Law No. 14 of 1967 regarding the Banking Principals, an advance effort was taken under Regional Act of East Java 1st Level Regional Government No. 2 in 1976 dated July 19, 1976 related with status changing of the Regional Development Bank from Limited Company to Regional Owned Enterprise.

The local government regulations approved by the Minister of the Interior in the Decree No. Pem / 10/5 / 26-



No. Pem/10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Tahun 1977 Seri C no. 1/c tanggal 1 Februari 1977. Peraturan daerah tersebut mengalami beberapa perubahan, dan terakhir diubah dengan peraturan daerah no. 11 Tahun 1996, Tanggal 30 Desember 1996 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-280 Tanggal 21 April 1997.

*18 dated January 31, 1977 and published in the Gazette of the Region of the Province of East Java 1977 Series C no. 1/c on 1 February 1977. Regulation of the area experienced some changes, and lastly by local regulation no. 11, 1996, December 30, 1996, approved by the Minister of the Interior by Decree No. 584.35-280 Date 21 April 1997.*

Secara operasional dan seiring dengan perkembangannya, maka pada tahun 1990 Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur meningkatkan statusnya dari Bank Umum menjadi Bank Umum Devisa, hal ini ditetapkan dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No.23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990. **[G4-8]**

*From operational aspect and in line with our growth, in 1990, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur brought the status to higher level from Commercial Bank to Commercial Foreign Exchange Bank, as mandated under Bank Indonesia Decree No. 23/28/KEP/DIR dated August 2, 1990.*

4. Untuk memperkuat permodalan, maka pada tahun 1994 dilakukan perubahan terhadap Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 1992 tanggal 28 Desember 1992

*4. To enforce our capital, we undertook a transformation in 1994 towards the Regional Act No. 9 of 1992 dated December 28, 1992 to Regional Act of East Java 1st Level*

menjadi Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 26 Tahun 1994 tanggal 29 Desember 1994 yaitu mengubah Struktur Permodalan/ Kepemilikan dengan diizinkan Modal Saham dari Pihak Ketiga sebagai salah satu unsur kepemilikan dengan komposisi maksimal 30%.

5. Dalam rangka mempertahankan eksistensi dan mengimbangi tuntutan perbankan saat itu, maka sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 1997 telah disetujui perubahan bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas. Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1998 tentang Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah, maka pada tanggal 20 Maret 1999 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur telah mengesahkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.
6. Sesuai dengan Akta Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H. Nomor 1 tanggal 1 Mei 1999 yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-8227.HT.01.01.Th.99 tanggal 5 Mei 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 Nomor 42 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 3008/1999, selanjutnya secara resmi menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.
7. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan pada tahun 2006 tercantum dalam akta yang dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., No.108 tanggal 27 April 2006 berkaitan dengan penambahan kegiatan Unit Usaha Syariah dan perubahan jumlah saham seri A dan seri B, dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No.W10-00182. HT.01.04-TH.2007 tanggal 7 Februari 2007. Perubahan

*Regional Government No. 26 of 1994 dated December 29, 1994 which changed Capital/Ownership Structure of the Company by allowing Share Capital from Third Party to enter as one of ownership element with maximum composition of 30%.*

5. *To maintain our existence while also align with current banking demands, according to our General Meetings of Shareholders for Fiscal Year of 1997, which approved Legal Entity changing from Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur to Perusahaan Daerah (Regional Enterprise) to Perseroan Terbatas (Limited Company). Under Article 2, Minister of Internal Affairs Decree No. 1 of 1998 regarding Legal Entity of Regional Development Bank, on March 20, 1999, the 1st Level Regional Parliament of East Java legalized Regional Act No. 1 of 1999 regarding Legal Entity Changing of Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur from Perusahaan Daerah (PD) to Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.*
6. *Pursuant to Notarial Deeds of Notary R. Sonny Hidayat Sulisty, S.H. No. 1 dated May 1, 1999 as legalized under Decree of Minister of Law of Republic of Indonesia No. C2-8227.H.T.01.01.Th.99 dated May 5, 1999 and announced at National Gazette of Republic of Indonesia dated May 25, 1999 No. 42 appendix of National Gazette of Republic of Indonesia No. 3008/1999, to officially become PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.*
7. *The Bank Article of Associations also has been amended several time. The amendment brought in 2006 and stated under a Deed made in prescence of Notary Untung Darnosoewirjo, S.H. dated April 27, 2006 regarding addition of Sharia Business Unit and changes in total Series A and Series B Shares, that the amendment as legalized by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia, under Decree No. W10-00182.HT.01.04 – TH.2007 dated February 7, 2007. The amendment brought in 2007 regarding additional authorized capital of the*



pada tahun 2007 berkaitan dengan tambahan modal dasar Bank dan komposisi jumlah saham seri A dan B, dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-07001HT.01.04-TH.2007 tanggal 17 Desember 2007. Di tahun 2008, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham seperti yang dituangkan dalam akta No.56 tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Untung Darnosoewirjo, S.H., berkaitan dengan tambahan modal dasar Bank dan komposisi jumlah saham seri A dan B dan juga penyesuaian anggaran dasar perseroan berdasarkan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang diperbaharui dalam Akta No.38 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-15113.AH.01.02. Tahun 2009 tertanggal 23 April 2009.

8. Selanjutnya Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk disingkat PT Bank Jatim Nomor: AHU-AH.01.10-31887 tanggal 31 Agustus 2012.

Seiring dengan perkembangan perekonomian dan dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai BPD Regional Champion yang salah satunya parameternya adalah untuk memperkuat permodalan, maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perseroan Terbatas Nomor 89 tanggal 25 April 2012, dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-22728.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 30 April 2012, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang Undang Perseroan Terbatas dengan Nomor AHU-0038044. Tahun 2012 Tanggal 30 April 2012 Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-22728.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 30 April 2012 dan telah diumumkan

*Bank and composition of total Series A and B Shares, and the amendment had been legalized by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia under Decree No. C – 08001HT.01.04 – TH. 2007 dated December 17, 2007. In 2008, under Minutes of Meetings of General Meetings of Shareholders as stated on Deeds No. 56 dated April 17, 2008 made by Notary Untung Darnosoewirjo, S.H., regarding additional authorized capital of the Bank and composition of total Series A and B Shares and revision of Articles of Association based on Limited Company Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company, revised under Deeds No. 38 dated December 30, 2008 made in presence of Notary Untung Darnosoewirjo, S.H., and granted approval from Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-15113. AH. 01. 02 dated April 23, 2009.*

8. *Hereinafter, the Articles of Associations had entered several amendment, with the latest under Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-AH. 01.10 – 31887 of 2012 dated August 31, 2012.*

*In line with the economic growth and to comply a requirement to be Regional Champion BPD, with one of the indicators is to strengthen the capital structure, an amendment of Article of Associations was taken based on Extraordinary General Meetings of Shareholders Decision Deeds No. 89 dated April 25, 2012, made by Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta and granted approval from Ministry of Law and Human Rights based on Decree No. AHU – 22728. AH. 01. 02 of 2012 dated April 30, 2012, registered on the Company List according to Limited Company Law with registration number AHU-0038044 of 2012 dated April 30, 2012 and referring to Bapepam Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-22728.AH.01.02. In 2012 April 30, 2012 and has be announced in the news of the Republic of Indonesia on May 7, 2013 37 and the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 29772/2013. as well as by*



dalam berita Negara Republik Indonesia tanggal 7 Mei 2013 No.37 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 9772/2013. serta berdasarkan Surat Keputusan Bapepam Nomor tanggal 29 Juni 2012 dinyatakan efektif untuk pernyataan pendaftaran dan kemudian pada tanggal 12 Juli 2012, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur mencatatkan 20% sahamnya di Bursa Efek Indonesia atau menjadi perseroan terbuka dan berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

9. Pada tanggal 3 September 2013, Bank Jatim melaksanakan RUPS Luar Biasa yang telah dituangkan dalam Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 2 Tanggal 3 September 2013, dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, SH. di Surabaya. RUPS Luar Biasa tersebut menghasilkan keputusan yang mengakibatkan terjadinya pergantian susunan Pengurus yaitu diberhentikannya dengan hormat Saudara Isnanto dari jabatannya selaku Komisaris Independen, Saudara Partono dari jabatannya selaku Direktur Agribisnis & Usaha Syariah dan Saudara Suparlan dari jabatannya

*Bapepam Decree No. dated June 29, 2012 is declared effective registration statement and then on July 12, 2012, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur listed 20% of shares at Indonesian Stock Exchange or becoming a public company with a name changing into PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.*

9. *On September 3, 2013, Bank Jatim held Extraordinary GMS as stated under Extraordinary GMS MoM No. 2 dated September 3, 2012 made by Notary Wachid Hasyim, S.H. in Surabaya. The EGMS made several decisions which encouraged a change in the Management structure with the honorary dismissal of Isnanto as Independent Commissioner, Partono as Agribusiness & Sharia Business Director and Suparlan as Compliance Director. To fill in those vacant positions, the EGMS appointed Soebagyo as Independent Commissioner, Tony Sudjiaryanto as Agribusiness & Sharia Business*



selaku Direktur Kepatuhan. Untuk menggantikan posisi tersebut, RUPS Luar Biasa juga mengangkat Saudara Soebagyo selaku Komisaris Independen, Saudara Tony Sudjiyanto selaku Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah dan Saudara Rudie Hardiono selaku Direktur Kepatuhan.

Pada tanggal 27 Oktober 2014, Bank Jatim melaksanakan RUPS Luar Biasa yang telah dituangkan dalam Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 47 Tanggal 27 Oktober 2014, dibuat oleh Notaris Bambang Heru Djuwinto, SH., MH di Surabaya. RUPS Luar Biasa tersebut menghasilkan keputusan yang mengakibatkan terjadinya pergantian susunan Pengurus yaitu diberhentikannya dengan hormat Saudara Eko Antono dari jabatannya selaku Direktur Operasional terhitung sejak ditutupnya rapat tersebut dan mengangkat kembali saudara Eko Antono selaku Direktur Kepatuhan, diberhentikannya dengan hormat Saudara Rudie Hardiono dari jabatannya selaku Direktur Kepatuhan terhitung sejak ditutupnya rapat tersebut dan mengangkat kembali saudara Rudie Hardiono selaku Direktur Operasional.

*Director and Rudie Hardiono as Compliance Director.*

*On October 27, 2014, Bank Jatim conducted Extraordinary GMS and has been stated under EGMS Minutes of Meetings No. 47 dated October 27, 2014 made by Notary Bambang Heru Djuwinto, S.H., MH in Surabaya. The EGMS made several decisions which encouraged a change in Management structure with honorary dismissal of Eko Antono as Operational Director since the closing of the meeting and later reappointing Eko Antono as Compliance Director, honorary dismissal of Rudie Hardiono as Compliance Director since the closing of the meeting and later reappointing Rudie Hardiono as Operational Director.*

# Visi dan Misi Perusahaan

Corporate Vision and Mission

## Misi

Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah serta ikut mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah dan Memperoleh laba yang optimal.

## Mission

*To support regional economic growth and participate in developing Small and Medium Enterprise to gain optimum profit.*

## Penjelasan Misi

Peningkatan pertumbuhan perekonomian daerah merupakan tujuan utama Bank Jatim dalam melaksanakan kegiatan usahanya yang diaplikasikan dalam pemberian bantuan permodalan bagi usaha-usaha yang produktif baik dalam bidang UMKM maupun usaha berskala besar, disamping itu berupaya memperoleh laba yang optimal merupakan tujuan yang diharapkan agar semakin menambah kepercayaan stakeholder terhadap kinerja Bank Jatim.

## Mission Explanation

*Rapidly growing regional economy is a primary objective of Bank Jatim in carrying business activity as implemented in disbursing capital support for productive business in SME or large-scale sectors, while also an effort to gain optimum profit which become the objectives expected to grow stakeholders' trust to the performance of Bank Jatim.*

# Visi

Menjadi bank yang sehat dan berkembang secara wajar dan Memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang professional.

## Vision

*To become a sound and naturally growing and Having a professional management and human capital.*

## Penjelasan Visi

Dalam menjalankan bisnis dan mengembangkan usaha Bank Jatim secara sehat serta untuk memperoleh hasil yang optimal, Bank Jatim berupaya melaksanakan kegiatannya dengan tetap berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Untuk melaksanakan hal tersebut dibutuhkan Sumber Daya Manusia dengan integritas dan loyalitas yang tinggi, mempunyai jiwa melayani dan bertindak profesional.

## Keterangan Penetapan Visi dan Misi

Visi dan Misi PT Bank Jatim telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan Nomer 038/128/KEP/DIR tanggal 6 November 2000 sesuai dengan prosedur penetapan/penyesuaian Visi, Misi dan nilai-nilai budaya perusahaan.

## Vision Explanation

*In operating business and developing business of Bank Jatim in sound manners, as well as to gain optimum profit, Bank Jatim strives to carry every activity by complying with Law and Regulation as well as the Good Corporate Governance principle. To undertake these purposes, a high-integrated and loyal Human Capital is needed, with a serving spirit and able to act professionally.*

## Explanation of Vision and Mission Commencement

*Vision and Mission of PT Bank Jatim have been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners by Corpo rate Decree no. 038/128/KEP/DIR , 6 November 2000 according to the commencement/revision of Vision, Mission and corporate values.*

# Bidang Usaha Bank Jatim

Bank Jatim Line of Business



Sesuai dengan Anggaran Dasar Nomor 89 tanggal 25 April 2012 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, bank melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu;
- b. Memberikan kredit;
- c. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- d. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
- e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari atau meminjamkan dana kepada pihak lain baik dengan

*Based on Article of Associations No. 89 dated April 25, 2012 made in presence of Notary Fathiah Helmi, the Bank undertakes service in banking sector according to Law and Regulation, with following business lines:*

- a. *Collecting fund from public in deposit form such as current accounts, Time Deposits, Deposit Certificate, Savings Account and/or other similar accounts;*
- b. *Disbursing loan;*
- c. *Issuing bonds;*
- d. *Purchasing, selling or guaranteeing on behalf of the Bank's risk or for the customers' interest and order;*
- e. *Transferring cash both for the Bank or customer's interest;*
- f. *Investing fund, borrowing fund or leasing fund to other Banks both under a Letter, means of telecommunication*



- menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lain;
- g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau nasabah antar pihak ketiga;
- h. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat dalam bursa efek;
- i. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dan/atau sebagai Bank Devisa dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
- j. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- k. Menyelenggarakan usaha-usaha perbankan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, baik didalam maupun di luar negeri.
- or Warrant, Cheque or other instruments;*
- g. Accepting payment of securities' bills and calculating compensation with or among third parties;*
- h. Placing fund from the customers to other customers as securities which is not listed on the stock exchange;*
- i. Performing activity on Foreign Currency by complying with Bank Indonesia Regulation;*
- j. Providing a financing and/or conducting other activities including based on sharia principle based on Law and Regulation.*
- k. Commencing banking business based on prevailing Law, both domestic and overseas.*

# Produk dan Layanan Perbankan Konvensional & Syariah

Conventional and Sharia Banking Products and Services

## PRODUK PERBANKAN

<b>Produk Simpanan</b> <i>Saving Product</i>	1. Rekening Giro Rupiah	1. <i>Current Account in Rupiah</i>
	2. Rekening Giro Valas	2. <i>Current Account in Foreign Currency</i>
	3. Deposito Rupiah	3. <i>Time Deposit in Rupiah</i>
	4. Deposito Valas (USD)	4. <i>Time Deposit in Foreign Currency (USD)</i>
	5. Tabungan Simpeda	5. <i>Simpeda Saving</i>
	6. Tabungan Siklus	6. <i>Siklus Saving</i>
	7. Tabungan Haji	7. <i>Hajj Saving</i>
	8. TabunganKu	8. <i>TabunganKu</i>

<b>Produk Dana Syariah</b> <i>Sharia Funding Product</i>	1. Giro Amanah	1. <i>Amanah Current Accounts</i>
	2. Giro Maxi	2. <i>Maxi Current Accounts</i>
	3. Deposito Barokah	3. <i>Barokah Time Deposit</i>
	4. Tabungan Barokah	4. <i>Barokah Savings</i>
	5. TabunganKu iB	5. <i>iB TabunganKu</i>

<b>Produk Pinjaman</b> <i>Lending Product</i>	<b>Kredit Agrobisnis dan Ritel (OK)</b> <i>Agribusiness and Retail (OK) Lending</i>
--	--

<b>Kredit Konsumer</b>	a. Kredit Multiguna b. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) - KPR Umum - KPR Sejahtera Tapak c. Kredit Pegawai Bank Jatim d. Talangan Al-Mabrur e. Kredit Sertifikasi Hak Atas Tanah
------------------------	--

<b>Consumer Loan</b>	a. <i>Multiguna Loan</i> b. <i>Mortgage</i> - <i>General Mortgage</i> - <i>Sejahtera Tapak Mortgage</i> c. <i>Bank Jatim Employee Loan</i> d. <i>Al-Mabrur Bailout</i> e. <i>Land Rights Certification Loan</i>
----------------------	---

<b>Kredit Komersial</b>	a. Kredit Pundi Kencana b. Kredit Mikro Laguna c. Kredit Linkage Program BPR APEX dan Non APEX d. BANKIT KKOP-KKPA (Kredit Kepada Koperasi) e. Kredit Resi Gudang Non Subsidi
-------------------------	---

<b>Commercial Loan</b>	a. <i>Pundi Kencana Loan</i> b. <i>Laguna Micro Loan</i> c. <i>APEX and Non-APEX BPR Linkeage Program Loan</i> d. <i>BANKIT KKOP – KKPA (Loan for Cooperatives)</i> e. <i>Non-subsidized warehouse bill loan.</i>
------------------------	---

<b>Kredit Program</b>	a. Kredit Usaha Rakyat b. Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) c. Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) d. Skema Subsidi Resi Gudang (S-SRG) e. Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) SU-005 atau Kredit Investasi Pemerintah (KIP) f. Kredit Dana Penguatan Modal (DPM) Perikanan
-----------------------	---

<b>Program Loan</b>	a. <i>Community Productive Loan (KUR)</i> b. <i>Food and Energy Resilient Loan (KKP – E)</i> c. <i>Cow Breedeing Loan (KUPS)</i> d. <i>Warehouse Bill Subsidy Scheme (S-SRG)</i> e. <i>Micro and Small Enterprise (SME) Loan SU-005 or Government Investment Loan (KIP)</i> f. <i>Fisheries Capital Enforcement Funding (DPM) Loan</i>
---------------------	---

<b>Kredit Menengah dan Korporasi</b> <i>Medium Scale and Cooperative Loan</i>
--

<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kredit Modal Kerja Keppres</li> <li>2. Kredit Modal Kerja Stand By Loan</li> <li>3. Kredit Modal Kerja Umum R/C</li> <li>4. Kredit Investasi Umum</li> <li>5. Kredit Konstruksi Propert</li> <li>6. Kredit Sindikasi</li> <li>7. Kredit BLUD (Badan Layanan Umum Daerah)</li> <li>8. Surat Dukungan Dana</li> <li>9. Bank Garansi                             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bank Garansi Penawaran</li> <li>b. Bank Garansi Pelaksanaan</li> <li>c. Bank Garansi UangMuka</li> <li>d. Bank Garansi Jaminan Pemeliharaan</li> <li>e. Bank Garansi Pembayaran</li> <li>f. Bank Garansi Sanggah Banding</li> <li>g. Bank Garansi Untuk Penyalur/ Agen/ Dealer/ Depot Holder swasta yang bonafit</li> </ul> </li> <li>10. Kredit Pembiayaan Piutang</li> <li>11. Cash Colateral Credit</li> <li>12. Kredit Pemerintah Daerah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Keppres Working Capital Loan</i></li> <li>2. <i>Stand By Working Capital Loan</i></li> <li>3. <i>R/C General Working Capital Loan</i></li> <li>4. <i>General Investment Loan</i></li> <li>5. <i>Property Construction Loan</i></li> <li>6. <i>Syndicated Loan</i></li> <li>7. <i>BLUD (Regional Public Service Agency) Loan</i></li> <li>8. <i>Statements of Financial Support</i></li> <li>9. <i>Guarantee Bank</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Offering Guarantee Bank</i></li> <li>b. <i>Implementation Guarantee Bank</i></li> <li>c. <i>Advance Guarantee bank</i></li> <li>d. <i>Maintenance Insurance Guarantee Bank</i></li> <li>e. <i>Payment Guarantee Bank</i></li> <li>f. <i>Appeal-objected Guarantee Bank</i></li> <li>g. <i>Bank Guarantee for Distributor / Agent/Dealer/ Depot Reputable Private Holder</i></li> </ul> </li> <li>10. <i>Loan for Receivables Financing</i></li> <li>11. <i>Cash Collateral Credit</i></li> <li>12. <i>Regional Government Loan</i></li> </ul>
---	--

<b>Produk Pembiayaan Syariah</b> <i>Sharia Financing Product</i>
---

<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembiayaan Produktif Modal Kerja</li> <li>2. Pembiayaan Investasi</li> <li>3. Pembiayaan Konsumtif</li> <li>4. Pembiayaan KUR</li> <li>5. KPR iB Griya Barokah</li> <li>6. Emas iB Barokah</li> <li>7. Talangan Haji Al Mabrur</li> <li>8. Kafalah (Bank Garansi)</li> <li>9. Kepemilikan Logam Emas (KLE)</li> <li>10. Umroh iB Maqbulah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Working Capital Productive Financing</i></li> <li>2. <i>Investment Financing</i></li> <li>3. <i>Consumer Financing</i></li> <li>4. <i>KUR Financing</i></li> <li>5. <i>Griya Barokah iB Mortgage</i></li> <li>6. <i>iB Barokah Gold</i></li> <li>7. <i>Al Mabrur Hajj Bailout</i></li> <li>8. <i>Kafalah (Guarantee Bank)</i></li> <li>9. <i>Gold Ownership (KLE)</i></li> <li>10. <i>iB Maqbulah Umroh</i></li> </ul>
--	---



**JASA PERBANKAN** BANKING SERVICE

<b>Jasa Bisnis</b> <i>Business Service</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Referensi Bank</li><li>2. Kliring Nasional</li><li>3. Real Time Gross Settlement (RTGS)</li><li>4. INKASO</li><li>5. INKASO Rupiah</li><li>6. INKASO Valas</li><li>7. Giralisasi</li><li>8. BPD Net Online</li><li>9. Jatim Electronic Transfer System (JETSS)</li><li>10. Western Union</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Reference Bank</i></li><li>2. <i>National Clearing</i></li><li>3. <i>Real Time Gross Settlement (RTGS)</i></li><li>4. <i>INKASO</i></li><li>5. <i>INKASO in Rupiah</i></li><li>6. <i>INKASO in Foreign Currency</i></li><li>7. <i>Giralization</i></li><li>8. <i>BPD Net Online</i></li><li>9. <i>Jatim Electronic Transfer System (JETSS)</i></li><li>10. <i>Western Union</i></li></ol>
<b>Jasa Kelembagaan</b> <i>Institutional Service</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Layanan Pajak</li><li>2. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)</li><li>3. Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)</li><li>4. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)</li><li>5. Pajak Penghasilan (PPH)</li><li>6. Surat Setoran Pajak Bukan Pajak (SSBP)</li><li>7. Pembayaran Tagihan</li><li>8. Tagihan Air</li><li>9. Tagihan Listrik</li><li>10. Tagihan Telepon</li><li>11. Gaji Kolektif</li><li>12. Pelayanan Transaksi Perdagangan Luar Negeri</li><li>13. Transfer Valas</li><li>14. Penerbitan Letter of Credit (L/C)</li><li>15. Kiriman Uang</li><li>16. Penerimaan Pajak Ekspor/Impor (EDI SYSTEM)</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Taxation Service</i></li><li>2. <i>Land and Building Tax (PBB)</i></li><li>3. <i>Tax on Acquisition of Land and Building (BPHTB)</i></li><li>4. <i>Value Added Tax (PPN)</i></li><li>5. <i>Income Tax (PPH)</i></li><li>6. <i>Non Tax Deposit Form (SSBP)</i></li><li>7. <i>Payroll</i></li><li>8. <i>Water Bill</i></li><li>9. <i>Electricity Bill</i></li><li>10. <i>Phone Bill</i></li><li>11. <i>Collective Payroll</i></li><li>12. <i>Overseas Trading Transaction Service</i></li><li>13. <i>Foreign Currency Transfer</i></li><li>14. <i>Letter of Credit (L/C) issuance</i></li><li>15. <i>Remittance</i></li><li>16. <i>Export/Import Tax Revenue</i></li></ol>
<b>E-channel dan Jasa Lainnya</b> <i>Lending Product</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. SMS Banking (3388)</li><li>2. Info Bank Jatim (14044)</li><li>3. ATM Bank Jatim</li><li>4. e-SAMSAT Jatim</li><li>5. Safe Deposit Box</li><li>6. Kartu Pegawai Negeri Sipil Elektronik (KPE)</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>SMS Banking (3388)</i></li><li>2. <i>Bank Jatim Info (14044)</i></li><li>3. <i>Bank Jatim ATM</i></li><li>4. <i>Jatim e-SAMSAT</i></li><li>5. <i>Safe Deposit Box</i></li><li>6. <i>Electronic Civil Servant Card (KPE)</i></li></ol>

# Peta Jaringan Operasional

## Network Operational Map

Saat ini bank melayani nasabah melalui 1.291 jaringan kantor dan e-channel yang tersebar di seluruh wilayah Jawa Timur dan wilayah Jakarta. Bank mengoperasikan jaringan operasional yang terdiri dari Kantor Pusat, 40 Kantor Cabang, 3 Kantor Cabang Syariah, 148 Kantor Cabang Pembantu, 5 Kantor Cabang Pembantu Syariah, 165 Kantor Kas, 167 Payment Point, 68 Kas Mobil/Counter, 2 Cash Deposit Machine (CDM), 97 Kantor Layanan Syariah, 589 ATM dan 6 ATM Syariah.

Pada tahun 2014 Bank telah menambah 168 Jaringan Kantor yang terdiri dari Kantor Cabang Pembantu. Kantor Kas, *Payment Point*, Kas Mobil/Counter, dan ATM. Termasuk peningkatan Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu dan *Payment Point* menjadi Kantor Kas.

*The Bank recently serves the customers supported by 1,072 office networks and e-channel spread accross East Java area and Jakarta region. The Bank operates operational network comprising of Headquarter, 40 Branch offices, 3 Sharia Branch office, 148 Supporting Branch Offices, 5 Sharia Supporting Branch Offices, 165 Cash Offices, 167 Payment Points, 68 Cash Counters/Outlets, 2 Cash Deposit Machine (CDM), 97 Sharia Service Offices, 589 ATM and 6 Sharia ATM.*

*In 2014, the Bank has added 168 Office Networks consists of Supporting Branch Office, Cash Office, Payment Point, Cash Outlet/Counter and ATM, including upgrading Cash office to Supporting Branch Office and Payment Point to Cash Office.*



**Kantor Cabang**



**Kantor Cabang Pembantu**



**ATM**

JAVA SEA



Kudus

Klaten

Yogyakarta

Banyuwangi

Denpasar

# Kantor Cabang Bank Jatim

## Bank Jatim Branch Offices

Kantor Cabang Branch Office			
Cabang Branch	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
CABANG UTAMA SURABAYA	Jl. Basuki Rakhmad 98-104, Surabaya	(031)5310090-99	(031)5470159
CABANG BANYUWANGI	Jl. Basuki Rahmat no. 156 Banyuwangi	(0333)421755/426755	(0333)421555
CABANG JEMBER	Jl. A. Yani no. 3A RT 01 RW 03 Patrang Jember 68137	(0331)484605-07	(0331)428376/ 481502
CABANG MALANG	Jl. Jaksu Agung Suprpto 26-28 Malang	(0341)321961	(0341)325085/ 365212
CABANG MADIUN	Jl. Jawa No. 43 Madiun	(0351)464432/ 459202/ 476328/ 476315	(0351)463665/ 491499
CABANG KEDIRI	Jl. P. Kusuma Bangsa No. 122 Kediri	(0354)680270	(0354)682924
CABANG PAMEKASAN	Jl. Panglima Sudirman No. 5 Pamekasan	(0324)322451/322923	(0324)322932
CABANG BOJONEGORO	Jl. Mastrip 70 Bojonegoro	(0353)882137/889753	(0353)881028/ 891772
CABANG LUMAJANG	Jl. Alun-alun Barat 4 Lumajang	(0334)881683/882111	(0334)882830
CABANG NGAWI	Jl. Yos Sudarso 2, Ngawi	(0351)749222/749214	(0351)749370/ 743906
CABANG JOMBANG	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 36, Jombang	(0321)862217	(0321)861952
CABANG KRAKSAAN	Jl. Raya PB. Sudirman 144, Kraksaan	(0335)841382/843184	(0335)841124, 842451
CABANG PROBOLINGGO	Jl. Soekarno-Hatta 311 Kel. Tisnonegaran Kec. Kanigaran Kota Probolinggo	(0335)422552/421879	(0335)422314
CABANG BLITAR	Jl. HOS Cokroaminoto 36-38, Blitar	(0342)801462/ 806089/ 807333	(0342)802262/ 801353
CABANG TULUNGAGUNG	Jl. I Gusti Ngurah Rai 1, Tulungagung	(0355)321105/ 321106/ 327581	(0355)321104/ 320407
CABANG TUBAN	Jl. Basuki Rakhmad 13 Tuban	(0356)322725	(0356)321169
CABANG MOJOKERTO	Jl. A. Yani No. 20, Mojokerto	(0321)321261/ 323002	(0321)396112/ 395950/ 395501
CABANG SUMENEP	Jl. Trunojoyo 49 Sumenep	(0328)662557/ 662487	(0328)665780
CABANG SAMPANG	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 111, Sampang	(0323)321226/ 323400/ 325004	(0323)321493/ 325006
CABANG BANGKALAN	Jl. K.H. Moh. Kholil 38 Demangan Bangkalan	(031)3095502/ 3093416/ 3099085	(031)3095722
CABANG PASURUAN	Jl. Pahlawan No. 18 Pasuruan	(0343)421061/ 411609/ 426086/ 431957	(0343)426085/ 432797
CABANG NGANJUK	Jl. Gatot Subroto 8 Nganjuk	(0358)325100/ 325101/ 323910	(0358)324420
CABANG TRENGGALEK	Jl. Panglima Sudirman No. 145 Trenggalek	(0355)791676/ 791675	(0355)792945
CABANG PONOROGO	Jl. Diponegoro No. 42-44 Ponorogo	(0352)461157/ 461158/ 484222	(0352)484260/ 485485

**Kantor Cabang**  
*Branch Office*

Cabang <i>Branch</i>	Alamat <i>Address</i>	Telpon <i>Telephone</i>	Faksimili <i>Faximili</i>
CABANG PACITAN	Jl. A. Yani No. 82 Pacitan	(0357)881320/ 881321	(0357)882889/ 886456
CABANG GRESIK	Jl. Dr. Sutomo 181, Gresik	(031)3982311/ 3982313/ 3980580	(031)3973976/ 3990937
CABANG SIDOARJO	Jl. Jend. A. Yani 29 Sidoarjo	(031)8956108/ 8956109	(031)8921631
CABANG LAMONGAN	Ruko Permata Lamongan Jl. PB Sudirman No 72 Lamongan	(0322)321810/ 322769/ 311633/ 318508	(0322)321494
CABANG SITUBONDO	Jl. Madura 136 Situbondo	(0338)674982/ 672123/ 674983	(0338)672017
CABANG BONDOWOSO	Jl. Letnan Karsono No.1 Bondowoso	(0332)427456/427447	(0332)423524
CABANG MAGETAN	Jl. Pahlawan No. 2 Magetan	(0351)895378/ 891441/ 895333	(0351)894715/ 895384
CABANG DR. SOETOMO SURABAYA	Jl. Prof. Mustopo 6-8 Surabaya	(031)5036676/ 5501718/ 5018762	(031)5020121
CABANG PERAK SURABAYA	Jl. Perak Timur 262-264 Surabaya	(031)3282635-37	(031)3282508/ 3299063
CABANG KANGEAN	Jl. Sriwijaya No. 431 Kec. Arjasa Kep. Kangean Sumenep	(0327)312200/ 312030/ 312161	(0327)312040
CABANG JAKARTA	Jl. Thamrin Boulevard CT.LD1 No.1 CT.LD02 Jakarta Pusat	(021)29625615-17	(021)29625618
CABANG BATU	Jl Diponegoro No.18, Batu	(0341)511205/ 511206	(0341)590522/ 598550
CABANG BAWEAN	Jl. Kawedanan No. 3, Sangkapura Bawean	(0325)422470/ 422770/ 423801/ 421558	(0325)422471
CABANG PARE	Jl. Kusuma Bangsa No. 6 Pare	(0354)397850/ 397851	(0354)392799
CABANG HR. MUHAMMAD SURABAYA	Jl. HR. Muhammad No.149 A Surabaya	(031)7311704/ 7311725	(031)7347327/ 7328676
CABANG KEPANJEN	Jl. Kawi No. 28, Kepanjen	(0341)398140	(0341)398141

**Kantor Cabang Syariah**  
*Branch Office*

Cabang <i>Branch</i>	Alamat <i>Address</i>	Telpon <i>Telephone</i>	Faksimili <i>Faximili</i>
CABANG SYARIAH DARMO	Jl. Darmo No. 105-107 Surabaya	(031)5664484/ 5667023/ 5619410	(031)5677193/ 5623832
CABANG SYARIAH KEDIRI	Jl. Diponegoro No. 50 B Kediri 64121	(0354)7418278/ 7418279	(0354)7418277/ 7418424
CABANG SYARIAH MALANG	Jl. Soekarno Hatta Grand Ruko Kav. 13-14 Malang	(0341)491333/ 492333	(0341)2996502/ 2996503

# Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Corporate Governance

*"Dengan berlandaskan prinsip-prinsip Integritas (Integrity), Melayani (Customer Focus) dan Sikap Profesional, Kami berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang maksimal dalam menjalankan kegiatan perbankan kami."*

*By referring to integrity, Customer Focus and Professional Attitude principles, We have a commitment to provide optimum service in undertaking our banking activity.*



Kebijakan kami mencerminkan komitmen terhadap peningkatan kualitas, keberlanjutan, nilai-nilai yang dianut pemegang saham dan pemangku kepentingan, keunggulan usaha dan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, Bank Jatim telah menerapkan standar yang tinggi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, karena Bank Jatim menyadari bahwa sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perbankan perlu untuk mewujudkan tingkat kepercayaan dan dukungan yang tinggi dari para stakeholder. Oleh karena itu, dengan berlandaskan prinsip-prinsip Integritas (*Integrity*), Melayani (*Customer Focus*) dan Sikap Profesional, Bank Jatim menegaskan komitmennya untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) secara maksimal di seluruh tingkatan organisasi dan kegiatan usaha perbankan. Kami akan melaksanakan berbagai ketentuan dan persyaratan terkait serta perkembangan terkini dalam menunjang Tata Kelola yang baik pada tatanan domestik maupun regional.

Bank Jatim berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara terus

*Our policy reflects the commitment to improve quality, sustainability as well as stakeholders and shareholders values, business excellency and social and environment social responsibility. Therefore, Bank Jatim has implemented high standard in the corporate governance practice due Bank Jatim realizes that as a banking enterprise, we need to maintain trust level and high support from our stakeholders. Therefore, by referring to Integrity, Customer Focus and Professional Attitude principles, Bank Jatim affirm our commitment to implement Good Corporate Governance optimally in entire organization line and banking business activity. We also will carry other related regulation and requirement as well as adhere to latest update in supporting Good Corporate Governance in both domestic and regional levels.*

*Bank Jatim is also committed to continuously apply Good Corporate Governance principle.*



menerus. Standar penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik terus ditingkatkan untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini dan diterapkan secara berkesinambungan serta dengan melakukan evaluasi secara periodik untuk mendapatkan gambaran yang obyektif mengenai tingkat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Bank Jatim. Seluruh pimpinan dan karyawan Perusahaan juga wajib menjunjung tinggi kode etik dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.

Penerapan standar tata kelola perusahaan yang tinggi di Bank Jatim terbukti dapat menunjang pencapaian kinerja Perusahaan yang dapat terus terjaga dari tahun ke tahun dan telah meningkatkan nilai Perusahaan di mata para investor.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dimaksudkan untuk dapat dipergunakan sebagai petunjuk dan rujukan praktis bagi setiap komponen di seluruh tingkatan Perusahaan dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui hal-hal berikut ini:

[G4-43]

*Standard of Good Corporate Governance practice is being improved to align with recent condition and applied in sustainable basis also equipped by doing periodic evaluation to obtain objective illustration regarding Good Corporate Governance implementation in Bank Jatim. All of Senior Leader and employees in the Company also have to promote Code of Conduct and Good Corporate Governance principle in carrying out daily activity.*

*Implementation of highest corporate governance standard in Bank Jatim is proven succeed in supporting the Company's performance achievement to be well-maintained within years and has increased the company's value among the investors.*

*Good Corporate Governance principle implementation is also intended to be applied as practical guidance and reference for every component in entire Company's level to exercise Good Corporate Governance throughout following activities:*

1. Menetapkan tujuan strategis;
2. Menetapkan batasan-batasan tanggung jawab dan akuntabilitas;
3. Menetapkan pedoman untuk aplikasi standar etika, nilai-nilai, tujuan, strategi dan lingkungan pengawasan;
4. Menyediakan pedoman sistem pengendalian internal yang kuat dengan penerapan mekanisme checks and balances yang sesuai;
5. Menyediakan petunjuk pemantauan khusus atas risiko-risiko yang mungkin terjadi.

1. *Determining strategic plan;*
2. *Determining scope of responsibility and accountability;*
3. *Determining guidance for audit ethical standard, values, objectives, strategies and environment;*
4. *Providing strong internal control system SOP by implementing proper check and balances mechanism;*
5. *Providing special audit procedure for potential risks in the Company.*

Semua yang disebutkan diatas dimaksudkan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

*Above activities are aimed to achieve following objectives:*

1. Mengoptimalkan nilai-nilai Bank Jatim kepada setiap pimpinan dan pegawai Bank Jatim melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan serta kewajaran yang bertujuan untuk membantu Bank Jatim dalam mencapai tingkat kompetisi sebagai Bank Pembangunan Daerah di Indonesia maupun Perbankan Nasional.
2. Meningkatkan kemampuan manajemen Bank Jatim agar lebih profesional, transparan dan efisien, serta memperkuat semua fungsi dan meningkatkan sifat tidak berpihak kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham sehingga dapat meningkatkan kinerja Bank Jatim.
3. Mendorong para pemegang saham, para anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dalam pengambilan keputusan dan tindakan, untuk menerapkan nilai moral yang tinggi dan ketaatan pada semua peraturan perundangan serta kesadaran mengenai tugas sosial perusahaan terhadap para pemangku kepentingan.
4. Mewujudkan kepuasan bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

1. *Optimizing Bank Jatim values to all Management and employees by improving transparency, accountability, responsibility, independency as well as equality and fairness aiming to assist Bank Jatim in achieving competency level as Regional Bank in Indonesia and National Banking industry.*
2. *Increasing capability of Bank Jatim's management to be more professional, transparent and efficient and to strengthen all function and enhance free-value attitude to the Board of Commissioners, Board of Directors and General Meetings of Shareholders that will improve Bank Jatim's performance.*
3. *Encouraging the shareholders, members of Board of Commissioners and Board of Directors, on decision making and action to have high moral value and maintain compliance with all relevant Law as well as having an awareness on corporate social duty to the stakeholders.*
4. *Bringing satisfaction to all of our stakeholders.*

Selama ini, Bank Jatim juga telah menjadikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai salah satu indikator prestasi kerja, serta berupaya terus-menerus untuk menumbuhkan penerapan kode etik dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai nilai dan budaya kami agar melekat pada seluruh pegawai Bank Jatim.

*To recent date, Bank Jatim has also brought Good Corporate Governance implementation as one of performance indicators, and strives to develop code of conduct and corporate governance principles implementation as embedded values and culture for all employees of Bank Jatim.*



# Struktur dan Mekanisme Tata Kelola [G4-34]

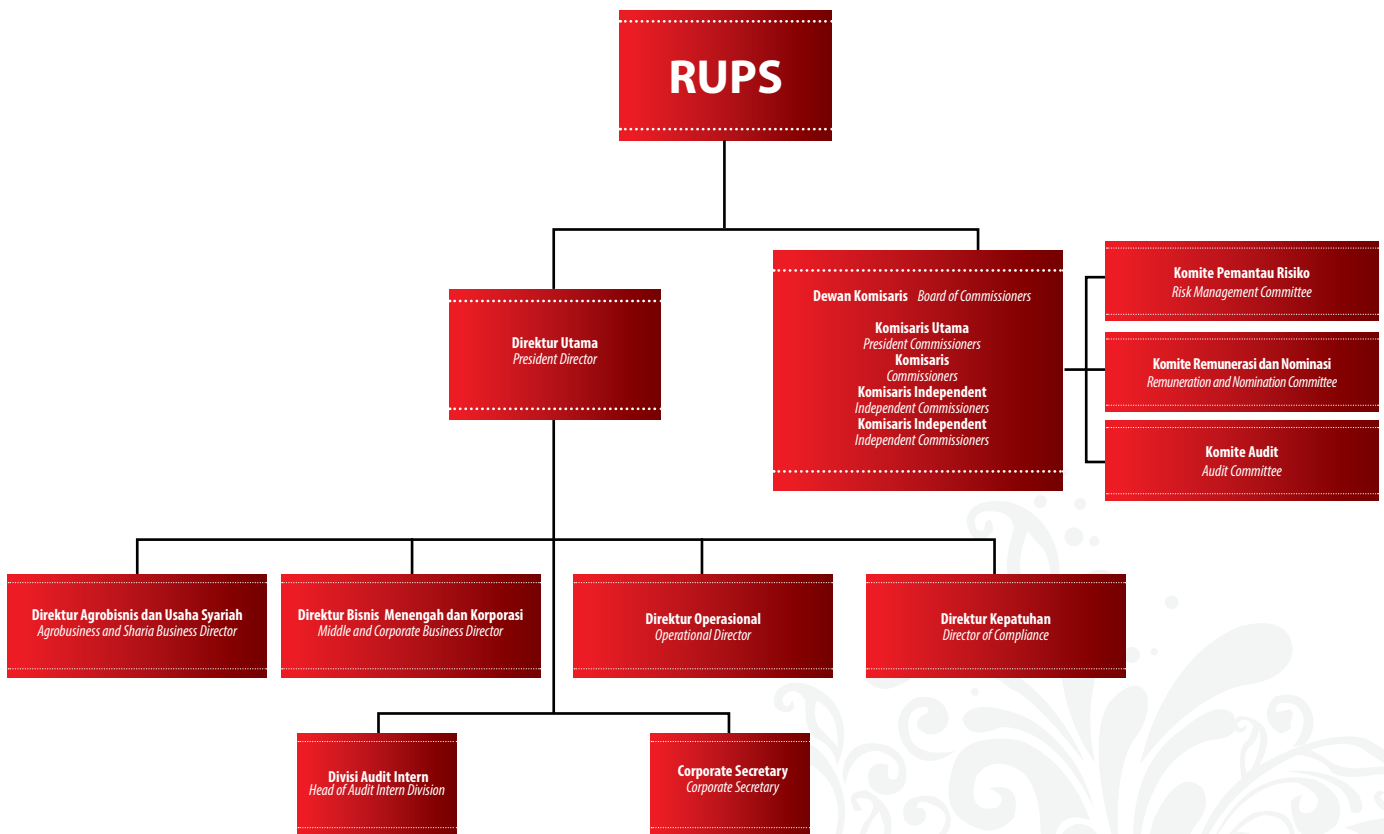
## Corporate Governance Structure and Mechanism [G4-34]

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, organ perusahaan terdiri dari rapat Umum Pemegang saham (RUPS), dewan komisaris dan direksi. Bank Jatim berpegang pada sistem kepengurusan dua badan (two boards system), yaitu terdiri dari dewan komisaris dan direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam anggaran dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang ada di Indonesia.

*Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Company, the Company Organ consists of General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. Bank Jatim applies two boards system comprising of Board of Commissioners and Board of Directors with clear authority and responsibility according to each function as mandated by Articles of Association and Law implemented in Indonesia.*

Bank Jatim memiliki Struktur lengkap yang diperlukan dalam rangka menerapkan GCG yang bermutu sebagaimana digambarkan sebagai berikut:

*Bank Jatim has a complete Structure required to implement excellent quality GCG illustrated on below scheme:*



## Uraian Dewan Komisaris

[G4-36, G4-37, G4-38, G4-39, G4-40, G4-41]

Dewan Komisaris merupakan organ perseroan yang bertugas melakukan kegiatan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris perseroan harus menjadi panutan dalam melaksanakan GCG, dan Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan organisasi.

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

[G4-36, G4-37, G4-38, G4-39, G4-40, G4-41]

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, tugas utama Dewan Komisaris adalah bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan bank agar sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam melakukan tugas tersebut, Dewan Komisaris melakukan tata cara pengawasan atas pengelolaan bank, melakukan pengawasan atas pengurusan bank, mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja dan anggaran tahunan bank, serta membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan bank. Dewan Komisaris juga wajib memastikan nasihat atau arahan telah dijalankan serta terpenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Bank dan peraturan-peraturan Internal bank lainnya.

Sebagai bagian implementasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, kebijakan internal bank juga mengatur wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Adapun wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain :

1. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.

## Board of Commissioners Disclosure

*Board of Commissioners is a corporate organ being in charge to carry general and special monitoring activities according to Articles of Association and also providing advise to the Board of Directors. Every member of Board of Commissioners has to act as role model in carrying GCG, and Board of Commissioners has also performed duty and responsibility independently while also ensuring the Company has implemented Good Corporate Governance in all organization level.*

## Board of Commissioners Duty and Responsibility

*Based on the Article of Associations, primary duty of the Commissioners are to take account in supervising the management policy, general management practice, both related with the Company and its business, and providing advise to the Board of Directors on behalf of the Bank's interest. In carrying these duties, the Board of Commissioners took monitoring procedure on the Bank's management, supervising the Bank's operational, evaluating and approving annual budget and assisting as well as supporting the Bank's development initiative. The Board of Commissioners has also ensure that the advise given has been properly executed and complied with prevailing Law and Regulation, The Bank's Article of Associations and other Internal Regulation.*

*As part of the Good Corporate Governance implementation, the Bank's internal policy also commands authority and responsibility of the Boards. Following are authorities and responsibilities of the Board of Commissioners:*

1. *To ensure the realization of Good Corporate Governance practice in entire business of the Bank, as well as in entire level or organizational line;*
2. *To perform monitoring on the Board of Directors duty and responsibility implementation, also to give advise to the Board of Directors;*



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Jatim 27 Oktober 2014

3. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bank.
4. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan atas usulan Direksi yang berkaitan dengan kegiatan operasional di atas wewenang Direksi, yang hanya mencakup :
  - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait.
  - b. Hal-hal yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan pengawasan tersebut, Dewan Komisaris

1. Memiliki Buku Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris tentang prosedur kerja.
2. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan prosedur yang berlaku.
3. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan RUPS.

3. *In performing supervision, the Board of Commissioners is required to direct, oversee and evaluate the execution of Bank's strategic policy;*
4. *To evaluate and decide appeal on the Board of Directors' proposal related with above stated operational activity that the authority of the Directors only covered:*
  - a. *Funding to related party; and*
  - b. *Other aspects regulated under the Bank Article of Associations or other relevant Law and Regulation.*

*In carrying out the monitoring activity, the Board of Commissioners shall:*

1. *Have a Board of Commissioners Manual and Code*
2. *Seek to ensure the implementation of Good Corporate Governance in entire business line, at all level or organizational line.*
3. *Comply with Law, Article of Associations and GMS Decision;*

- |   |  |
|---|--|
| <p>4. Beritikad baik, hati-hati dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas untuk kepentingan perseroan.</p> <p>5. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut.</p> <p>6. Memberikan nasihat, pendapat dan saran atau rekomendasi kepada Direksi berkaitan dengan penyusunan visi dan misi serta rencana-rencana strategis.</p> <p>7. Melakukan penelaahan atas laporan-laporan dari Direksi dan segenap jajarannya serta laporan-laporan dari Komite-Komite yang ada di bawah Dewan Komisaris.</p> <p>8. <i>Update</i> terkait perkembangan perusahaan.</p> <p>9. Menghadiri rapat kerja koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya.</p> <p>10. Memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang operasional yang membahayakan kelangsungan usaha bank.</p> <p>11. Mengevaluasi hasil pemeriksaan auditor internal maupun eksternal (Bank Indonesia dan/atau otoritas lainnya) dan meminta kepada Direksi untuk segera menindak lanjuti.</p> | <p>4. <i>Have a good will, being prudent and responsible in carrying duty on behalf of the Company's interest .</i></p> <p>5. <i>Examine and review Annual Report prepared by the Board of Directors to later sign on the report;</i></p> <p>6. <i>Provide advise, opinion as well as suggestion or recommendation to the Board of Directors related with preparation of vision and mission as well as corporate strategic plan</i></p> <p>7. <i>Reviewing reports from the BOD and Management as well as from Committees under the Board of Commissioners;</i></p> <p>8. <i>Following-up the Bank's activity.</i></p> <p>9. <i>Attending coordination meeting with Board of Directors and the Management.</i></p> <p>10. <i>Notifying the Bank, the latest 7 (seven) working days, since the finding of financial and banking Law or Regulation, and any circumstances or condition which may endanger the Bank's business sustainability;</i></p> <p>11. <i>Evaluating result of internal audit carried by internal auditor or external auditor (Bank Indonesia and/or other authorities) and appealing the Board of Directors to take immediate action.</i></p> |
|---|--|

## Komposisi Komisaris Bank Jatim per Tanggal 31 Desember 2014

[G4-36, G4-38, G4-39, G4-41]

## Composition of Bank Jatim Board of Commissioners as of December 31, 2014

Nama <i>Name</i>	Jabatan	Position	Masa Jabatan <i>Serving Period</i>	
			Mulai <i>Start</i>	Berakhir <i>End</i>
Muljanto	Komisaris Utama	<i>President Commissioners</i>	14 April 2011	14 April 2015
Chairul Djaelani	Komisaris	<i>Commissioners</i>	14 April 2011	14 April 2015
Wibisono	Komisaris Independen	<i>Independent Commissioners</i>	14 April 2011	14 April 2015
Soebagyo*)	Komisaris Independen	<i>Independent Commissioners</i>	03 September 2013	14 April 2015

## Uraian Direksi

[G4-36, G4-37, G4-38, G4-39, G4-40, G4-41]

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Direksi wajib dan beritikad baik serta bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas pengurusan perusahaan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Direksi wajib tunduk kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar, tata kelola perusahaan dan keputusan RUPS.

## Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

[G4-36, G4-37, G4-38, G4-39, G4-40, G4-41]

Setiap direktur memiliki peran dan tanggungjawabnya masing-masing yang tertuang dalam Anggaran Dasar, tugas masing-masing Direksi PT Bank Jatim adalah sebagai berikut:

### Direktur Utama

[G4-36, G4-37, G4-38, G4-39, G4-40, G4-41]

Direktur Utama memberikan pengarahan, pembinaan dan pengendalian terhadap seluruh unit kerja yang ada di bank untuk mencapai target yang telah ditetapkan dengan mengacu pada arahan strategis yang telah disetujui Dewan Komisaris. Direktur Utama juga mengorganisir, mengarahkan dan memastikan pengembangan fungsi dari Divisi Perencanaan Strategis, Corporate Secretary dan Divisi Audit Intern secara efektif dalam menjalankan fungsinya untuk turut mendukung pencapaian kinerja sesuai dengan target bank. Tanggung Jawab Jabatan :

1. Koordinasi yang jelas antar anggota Direksi dan pembinaan serta pengendalian terhadap Divisi/ Cabang.

## Disclosure of Board of Directors

*According to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company, the Board of Directors is an organ who is in charge and has full responsibility on the Company's management for the Company's interest based on its purpose and objective both inside and outside the Court as stated on the Articles of Association.*

*The Board of Directors is obligated and has a good will as well as fully responsible in carrying out every managerial duty by concerning balance of every party's interest with the Company's activity. The Board of Directors also has to comply with every Law and Regulation, Articles of Association, corporate governance and the GMS resolution.*

## Scope of Duties and Responsibilities of Each Director

*Each Director has distinctive duty and responsibility as stated on PT Bank Jatim Articles of Association, below are duties of each Director in PT Bank Jatim:*

### President Director

*President Director gives direction, empowerment and controlling to all units in the Bank to achieve prior determined target by guiding to strategic direction approved by the Board of Commissioners. President Director also coordinates, leads and ensures that function development of Strategic Planning Division, Corporate Secretary and Internal Audit Division have been effective in carrying out each function to support performance achievement in line with the Bank's target. Below are responsibility inherent with this position:*

1. Coordinating duty implementation among the BOD members and developing as well as controlling the Division/Branch based on harmony, balance and conformity principles.

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Merekomendasi kebijakan dan strategi terkait pengembangan jaringan sebelum diajukan ke Dewan Komisaris.</li> <li>3. Menetapkan strategi pengembangan organisasi bank setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.</li> <li>4. Mengarahkan pelaksanaan pengawasan dan pengendalian aktivitas bank.</li> <li>5. Memantau pelaksanaan tanggung jawab dari anggota Direksi lainnya demi sinergitas.</li> <li>6. Memantau perkembangan usaha dan kondisi keuangan bank serta pengevaluasian.</li> <li>7. Berkoordinasi dengan Direktur Kepatuhan dalam memastikan penerapan prinsip Good Corporate Governance(GCG).</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. <i>Recommending any policy and strategy related with network development prior submitted to the Board of Commissioners to achieve strategic target as expected.</i></li> <li>3. <i>Determining organization development strategy of the Bank after approved by the Board of Commissioners.</i></li> <li>4. <i>Directing implementation of the Bank's activity monitoring and audit, intending to maintain and secure the Bank's assets.</i></li> <li>5. <i>Monitoring implementation of other BOD members' responsibilities to ensure execution of all of synergic B.</i></li> <li>6. <i>Monitoring business development and financial condition of the Bank and evaluating .</i></li> <li>7. <i>Coordinating with Compliance Director in ensuring Good Corporate Governance (GCG) principle implementation.</i></li> </ol> |
|--|---|

## **Direktur Bisnis Menengah & Korporasi**

[G4-36, G4-37, G4-38, G4-39, G4-40, G4-41]

Direktur Bisnis Menengah & Korporasi bertugas memberikan arahan strategis seluruh kegiatan bisnis yang berada di bawah koordinasi Direktorat Bisnis Menengah & Korporasi (Divisi Kredit Menengah & Korporasi, Divisi Dana Jasa & Luar Negeri dan Divisi Tresuri) agar dapat berjalan selaras dengan kegiatan bank dan sesuai rencana strategis yang telah ditetapkan. Pemantauan pelaksanaan kegiatan operasional likuiditas bank juga dilakukan dibawah koordinasinya.

Tanggung Jawab Jabatan :

1. Menyetujui rencana bisnis.
2. Mengidentifikasi, mengukur dan mengevaluasi semua risiko yang terkait.
3. Menyetujui strategi Assets & Liabilities Management (ALMA) dan memberikan masukan yang ditetapkan dalam Assets & Liabilities Committee (ALCO).
4. Memberikan arahan pengembangan produk dana/ jasa dan perkreditan.
5. Memberi arahan mengenai aktivitas pemasaran produk perkreditan, dana/jasa.
6. Menetapkan produk dan jasa bank serta menyetujui konsep dan program pemasarannya.
7. Menyetujui rencana pengelolaan likuiditas.
8. Memelihara limit Cash Ratio bank.
9. Membina kerjasama bisnis dan korespondensi dengan pihak eksternal.

## **Medium Business & Corporate Director**

*Medium Business & Corporate Director is in charge to give strategic direction in all business activities under coordination of Medium Business & Corporate Directorate (Medium & Corporate Loan Division, Fund/Service & Overseas Division and Treasury Division) to work along with the Bank's activity and comply with prior determined strategic plan. The monitoring of the Bank's liquidity operational activity implementation is also taken under his supervision.*

*Below are responsibility inherent with this position:*

1. *Approving business plan*
2. *Identifying, measuring and evaluating every related risk.*
3. *Approving Assets & Liabilities Management (ALMA) strategy and providing recommendation to be implemented in Assets & Liabilities Committee (ALCO).*
4. *Providing direction on the Bank's medium & corporate fund/service and loan products development.*
5. *Providing direction regarding medium & corporate loan, fund/service and overseas products marketing activity.*
6. *Determining the bank's products and services as well as approving their concepts and marketing program.*
7. *Approving the Bank's liquidity management plan both conventional and sharia optimally.*
8. *Maintain the Bank Cash Ratio limit.*
9. *Maintain business partnership and correspondence with external party.*

## **Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah**

[G4-36, G4-37, G4-38, G4-39, G4-40, G4-41]

Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah bertugas memberikan arahan strategis seluruh kegiatan bisnis yang berada di bawah koordinasi Direktorat Agrobisnis dan Usaha Syariah (Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel, Divisi Usaha Syariah dan Cabang Syariah) agar dapat berjalan dengan selaras sesuai rencana strategis yang telah ditetapkan.

Tanggung Jawab Jabatan:

1. Menyetujui rencana bisnis.
2. Mengidentifikasi, mengukur dan mengevaluasi semua risiko yang terkait.
3. Memberi arahan pengembangan, menyetujui dan arahan terhadap aktifitas pemasaran produk kredit.
4. Membina kerjasama bisnis dan korespondensi dengan pihak eksternal.

## **Direktur Operasional**

[G4-36, G4-37, G4-38, G4-39, G4-40, G4-41]

Direktur Operasional bertugas mengkoordinir dan memantau pelaksanaan aktivitas pengelolaan teknologi informasi, aktivitas pengadaan untuk menjamin ketersediaan barang dan/atau jasa yang dibutuhkan secara tepat waktu, harga, kualitas dan jumlah serta pelaksanaan fungsi akuntansi dan perpajakan untuk memberikan informasi kondisi keuangan bank. Direktur Operasional juga mengorganisir, mengarahkan dan memastikan peningkatan kinerja kantor cabang, aktivitas Divisi Teknologi Informasi, Divisi Akuntansi, Divisi Umum serta Unit Penanganan Kredit Bermasalah.

Tanggung Jawab Jabatan:

1. Mengevaluasi strategi dan memberikan pengarahan pelaksanaan serta pemberian persetujuan atas usulan dan aktivitas pengadaan dan pelayanan umum.
2. Memberikan arahan, monitoring, menyetujui serta mengevaluasi pengembangan teknologi informasi.
3. Memberikan arahan dan memantau proses pelaporan keuangan.
4. Mengevaluasi dan memberikan persetujuan rancangan dan strategi perpajakan dan laporan keuangan bank bersama Direktur terkait dan Direktur Utama.
5. Bertanggung jawab terhadap kinerja Kantor Cabang dan Merekomendasi kebijakan dan prosedur terkait dengan operasional bank.

## **Agribusiness & Sharia Business Director**

*Agrobusiness & Sharia Business Director is in charge to give strategic direction in all business activities under coordination of Agribusiness & Sharia Business Directorate (Agribusiness & Retail Loan Division, Sharia Business Division and Sharia Branch) to work along with the Bank's activity and comply with prior determined strategic plan.*

*Below are responsibility inherent with this position:*

1. *Approving business plan.*
2. *Identifying, measuring and evaluating every related risk.*
3. *Providing direction regarding development, approving and directing credit product marketing activity.*
4. *Maintain business partnership and correspondence with external party.*

## **Operation Director**

*Operation Director is in charge to coordinate and monitor implementation of information technology management activity, procurement activity to ensure availability of goods and/or services needed timely with correct price, quality and quantity as well as implementation of accounting and taxation functions to provide the Bank's financial condition information. The Operation Director also coordinates, directs and ensures improvement of Branch Office performance, as well as activity of Information Technology Division, Accounting Division, General Affairs Division and Non-Performing Loan Handling Unit.*

*Below are responsibility inherent with this position:*

1. *Evaluating strategy and providing a direction on procurement process and general affairs service implementation.*
2. *Providing direction, monitoring, approving and evaluating information technology development.*
3. *Providing direction and monitoring financial reporting process.*
4. *Evaluating and granting approval on the Bank's financial statement altogether with related Director and President Director.*
5. *Being responsible on Branch Office performance and recommending any policy and procedure related with the Bank's operation.*

## Direktur Kepatuhan

[G4-36, G4-37, G4-38, G4-39, G4-40, G4-41]

Direktur Kepatuhan bertanggung jawab memimpin pelaksanaan fungsi kepatuhan seluruh aktivitas yang dilaksanakan oleh bank terhadap peraturan dan perundang-undangan, memimpin pelaksanaan upaya pengendalian risiko untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis bank tidak akan membahayakan kelangsungan hidup bank dan memimpin upaya pengelolaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan bank. Direktur Operasional juga mengorganisir dan mengarahkan pelaksanaan aktivitas Divisi Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko, dan Divisi SDM

Tanggung Jawab Jabatan :

1. Menyetujui rencana bisnis dan mencegah adanya penyimpangan.
2. Merekomendasi rancangan dan perubahan pedoman kerja serta menetapkan langkah-langkah yang diperlukan sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Menyampaikan laporan kepada Bank Indonesia tentang pelaksanaan Direktur Kepatuhan yang telah disetujui oleh Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
4. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program APU/PPT seluruh operasional bank dan penerapan prinsip kehati-hatian sesuai dengan berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan.
5. Berkoordinasi dan memberi masukan kepada Direktur Utama untuk memastikan penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dari sisi hukum dan kepatuhan.
6. Memberikan persetujuan rencana kerja dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian risiko.
7. Mengevaluasi dan menyetujui Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank serta menyampaikan pelaporannya kepada Bank Indonesia bersama dengan Direktur terkait.
8. Menetapkan dan memberi persetujuan pelaksanaan aktivitas kepegawaian dan manajemen SDM bersama dengan Direktur terkait.
9. Menetapkan langkah-langkah dan melaporkan terkait pelanggaran kepatuhan.
10. Memberikan persetujuan dan distribusi laporan transaksi mencurigakan dan transaksi keuangan tunai serta pemenuhan data keuangan nasabah kepada

## Compliance Director

*Compliance Director is in charge to lead implementation of compliance function in entire activities conducted by the Bank in compliance with Law and Regulation, leading the implementation of risk mitigation effort to ensure that entire Bank's business activity will not harm the Bank's sustainability and leading the human resources management to achieve the Bank's target. Operation Director also coordinates and directs implementation of Compliance Division, Risk Management Division and HR Division.*

*Below are responsibility inherent with this position:*

1. *Approving business plan to prevent fraud.*
2. *Recommending working manual draft and revision in other Directorate to ensure compliance with Law and Regulation.*
3. *Submitting report to Bank Indonesia regarding Compliance Director Duty Implementation as approved by President Director with notification to Board of Commissioners.*
4. *Being responsible in APU/PPT program implementation on Bank's entire operational by referring to relevant Law and Regulation.*
5. *Coordinating and providing advise to the President Director to ensure Good Corporate Governance (GCG) principle implementation from legal and compliance perspectives.*
6. *Providing working plan approval and evaluating the risk mitigation practice.*
7. *Evaluating and approving Risk Profile and Bank Soundness Level Report and deliver its reporting to Bank Indonesia altogether with related Directors.*
8. *Determining and approving employment and HR management activities altogether with related Director.*
9. *Determining actions to be taken related with compliance violation.*
10. *Approving and disseminating suspicious transaction and cash financial transaction reports as well as customers financial data submission to PPATK and KPK if considered*



PPATK dan kepada KPK apabila diperlukan.

11. Menyetujui penyusunan rencana kegiatan (action plan) Penerapan Manajemen Risiko dan laporan realisasinya.

necessary.

11. Approving Risk Management Implementation action plan and its realization report.

## Komposisi Direksi Bank Jatim per tanggal 31 Desember 2014

[G4-36, G4-38, G4-39, G4-41]

## Composition of Bank Jatim Board of Directors as of December 31, 2014

Susunan Direksi Bank Jatim sampai dengan 31 Desember 2014 <i>The Board Directors of Bank of East Java Structure until December 31, 2014</i>				
Nama <i>Name</i>	Jabatan	Position	Masa Jabatan <i>Serving Period</i>	
			Mulai <i>Start</i>	Berakhir <i>End</i>
Hadi Sukrianto	Direktur Utama	<i>President Director</i>	14 April 2011	14 April 2015
Djoko Lesmono	Direktur Bisnis Menengah & Korporasi	<i>Medium Business &amp; Corporate Director</i>	14 April 2011	14 April 2015
Eko Antono	Direktur Kepatuhan	<i>Compliance Director</i>	27 Oktober 2014	14 April 2015
Tony Sudjiaryanto	Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah	<i>Agribusiness and Sharia Business Director</i>	29 Agustus 2014	14 April 2015
Rudie Hardiono	Direktur Operasional	<i>Operation Director</i>	27 Oktober 2014	14 April 2015

## Remunerasi

[G4-51, G4-52, G4-53]

Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan dan tanggung jawab serta kinerja individu untuk menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem/kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan pegawai secara menyeluruh.

## Remuneration

Remuneration and Nomination Committee evaluates the Company's performance and responsibility as well as individual performance to arrange and provide recommendation to the Board of Commissioners on remuneration and nomination system/policy to the Board of Commissioners, Board of Directors, Executive Officers and employee comprehensively.

## Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi

[G4-51, G4-52, G4-53]

Setiap anggota Dewan Komisaris akan menerima sejumlah kompensasi yang diberikan secara bulanan dan tunjangan dan juga mendapatkan tantiem berdasarkan kinerja dan pencapaian perusahaan. Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi

## Disclosure on Remuneration Procedure

All of Board of Commissioners members will receive number of remuneration paid in monthly and also received allowance and incentives based on the Company's performance and achievement. Determination of remuneration for Board of Commissioners members is implemented annually on the GMS simultaneously with determination of Board of Commissioners

direksi. Setiap anggota komisaris dan direksi berhak atas gaji bulanan dan tunjangan lain, disamping itu direksi juga mendapatkan bagian tantiem atas kinerja dan pencapaian perusahaan yang besarnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS.

*remuneration. All of BOC and BOD members having a right to receive monthly salary and other allowances, and the Board of Directors also has incentive shares on the Company's performance and achievement with amount decided by the shareholders on GMS.*

## Prosedur Penetapan Remunerasi

[G4-51, G4-52, G4-53]

## Remuneration Procedure Mechanism



## Indikator Performance Komisaris

(G4-51, G4-52, G4-53)

## Board of Commissioners Performance Indicators

Key Performance indicators Dewan Komisaris terdapat pada target Anggaran Dewan Komisaris dan pelaksanaan Rencana Kerja. Sedangkan yang ditetapkan sebagai acuan kinerja Dewan Komisaris tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris, yang mencakup jumlah rapat, jumlah dan ketepatan waktu kajian oleh Komite dibawah Dewan Komisaris dan jumlah kunjungan kerja.
2. Pengawasan pasif Dewan Komisaris, yang meliputi ketepatan waktu hasil review laporan keuangan, ketepatan waktu hasil review laporan hasil pemeriksaan audit intern, ketepatan waktu laporan profil risiko, ketepatan laporan profil risiko, ketepatan waktu laporan kepatuhan dan hasil penilaian self assessment GCG.

*Key Indicators Performance for Board of Commissioners are stated on Board of Commissioners Budget Plan and Working Plan implementation. Several aspects determined as Board of Commissioners Performance Indicators are including:*

1. *Board of Commissioners active monitoring, including number of meetings, number and schedule of review submitted by Committee under the Board of Commissioners and total work visit.*
2. *Board of Commissioners passive monitoring, including timeliness of financial report review result, timeliness of internal audit report review result, timeliness of risk profile report, accuracy of risk profile report, timeliness of compliance report and GCG self-assessment report.*

3. Aspek kinerja perseroan yang mencakup rentabilitas yaitu pencapaian laba bersih dan ratio *Return on Assets* (ROA); Likuiditas Bank yaitu penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan ratio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) serta ekspansi kredit dan *Ratio Non Performance Loan* (NPL).

3. *Company Performance aspect including earnings, realization of net income and Return on Assets (ROA) ratio, the Bank Liquidity which are Third Party Fund collection and Loan to Deposit Ratio (LDR) and credit expansion and Non-Performing Loan (NPL) ratio.*

## Remunerasi dan Fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris

[G4-51, G4-52, G4-53]

Pelaksanaan remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan pertimbangan Akta Berita Acara RUPS Tahun Buku 2007 No. 055 tanggal 17 April 2008 dan Surat Keterangan No.058/IV/2008 yang dibuat dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H. Berdasarkan pertimbangan tersebut, mekanisme remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan dalam Surat Keputusan Bank Nomor 046/04/SK/DK/BPD/2008 tentang Tata Cara dan Pelaksanaan Pemberian serta Pembayaran Remunerasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Adapun remunerasi dan pemberian fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris secara umum adalah sebagai berikut :

## Remuneration and Facilities for Board of Directors and Board of Commissioners

*Remuneration and facility package for Board of Directors and Board of Commissioners are disbursed based on consideration of GMS Deeds Fiscal Year 2007 No. 055 dated April 17, 2008 made in presence of Notary Untung Darnosoewirjo, S.H. Based on the consideration, remuneration and facility package disbursement for Board of Directors and Board of Commissioners are determined under Bank Decree No. 052/074/KEP/DIR/2014, regarding Remuneration Package and Facility for Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. The general remuneration package and facility for Board of Directors and Board of Commissioners are among others:*

## Gaji /Honorarium Direksi dan Dewan Komisaris

[G4-54]

## Salary/Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners

Gaji /Honorarium Direksi dan Dewan Komisaris <i>Salary/Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners</i>			
Jabatan	Position	Gaji/ Honorarium Netto per Bulan <i>Net Monthly Salary</i>	Keterangan <i>Description</i>
Direktur Utama	<i>President Director</i>	Rp105.000.000,-	
Direktur	<i>Director</i>	Rp94.500.000,-	Gaji/Honorarium Direktur adalah 90% dari Gaji/Honorarium Direktur Utama <i>Salary/remuneration for Director is 90% from President Director salary/remuneration.</i>
Komisaris Utama	<i>President Commissioners</i>	Rp42.000.000,-	Gaji/Honorarium Komisaris Utama adalah 40% dari Gaji Honorarium Direktur Utama. <i>Salary/remuneration for President Commissioner is 40% of President Director salary/remuneration.</i>
Komisaris	<i>Commissioners</i>	Rp37.800.000,-	Gaji/Honorarium Komisaris adalah 36% dari Gaji/Honorarium Direktur Utama. <i>Salary/remuneration for Commissioner is 36% of President Director salary/remuneration</i>

**Tahun 2014, paket remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:**  
[G4-55]

**In 2014, Remuneration Package for Board of Directors and Board of Commissioners shown on below table:** [G4-55]

Paket Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 2014 BOD and BOC Remuneration Package 2014				
Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lain/ Total Remuneration and Other Facilities	Jumlah diterima dalam 1 (satu) tahun/ Total Received in 1 (one) Year			
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
	Orang / Person	Rupiah	Orang / Person	Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) Remuneration (salary, bonus, regular allowance, incentive and other facilities in non-natura form)	5	14,446,960,000.00	4	8,548,056,000.00
Fasilitas lain dalam bentuk natura <sup>32</sup> (asuransi) Other facilities in natura <sup>32</sup> form (insurance)	-	-	-	-

## Manajemen Risiko

[G4-14, G4-45, G4-46, G4-47]

Seperti halnya bank lain, Bank Jatim memiliki ketentuan dan kriteria khusus dalam memberikan kredit kepada para nasabah yang hendak melakukan kegiatan perkreditan.

## Risk Management

As other banks, Bank Jatim also has special regulation and requirement in disbursing loan to customers who appeals to take lending facility.

## Mekanisme Penyampaian Pendapat kepada Direksi

[G4-49, G4-50]

Komunikasi yang intensif akan mendatangkan sebuah hasil yang baik bagi proses penyampaian pesan. Untuk itu, kami selalu menjada interaksi komunikasi yang ada dalam setiap waktu. Saluran komunikasi yang baik dalam proses manajemen memungkinkan untuk setiap stakeholder dapat menyalurkan pendapat dan saran yang nantinya dapat digunakan dalam proses evaluasi disetiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank Jatim.

## Aspiration Mechanism to Board of Directors

Intensive communication will generate positive result in aspiration delivery process. Therefore, We always maintain communication interaction at any time. Good communication channel during the management process will enables stakeholders to deliver opinion and suggestion which will be later used on evaluation process towards every activity done by Bank Jatim.

## Kode Etik dan Kepatuhan

[G4-56, G4-57, G4-58]

*Code of Conduct* diatur dalam Buku Pedoman *Good Corporate Governance*, Buku Pedoman Dewan Komisaris beserta Komite-Komite dan Pedoman Kerja Direksi. Pedoman Etika Perusahaan disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai bank sebagai bagian dari usaha pencapaian Visi dan Misi bank. Etika Perusahaan juga menjadi acuan dalam upaya mengimplementasikan praktek-praktek *Good Corporate Governance* melalui penerapan prinsip transparansi informasi perusahaan dan akuntabilitas berupa kejelasan di dalam fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ perusahaan. Kejelasan ini dapat menghindarkan perusahaan dari benturan kepentingan dan mendorong perusahaan memiliki mekanisme *check and balance* dalam kewenangan dan peran berbagai pihak dalam mengelola perusahaan.

## Isi Etika Perusahaan

[G4-56, G4-57, G4-58]

Code of Conduct bank berisi tentang keharusan yang wajib dilaksanakan dan larangan yang harus dihindari sebagai penjabaran pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pedoman perilaku merupakan penjabaran nilai-nilai perusahaan dan etika bisnis dalam melaksanakan usaha, sehingga menjadi panduan bagi organ bank dan seluruh pegawai. Sedangkan pedoman perilaku mencakup panduan tentang benturan kepentingan, pemberian dan penerimaan hadiah dan donasi, kepatuhan terhadap peraturan dan kerahasiaan informasi.

## Penyebaran Etika Perusahaan

[G4-56, G4-57, G4-58]

Portal Sumber Daya Manusia merupakan sarana informasi kepada seluruh pegawai Bank mengenai berbagai keputusan/peraturan Manajemen, kegiatan Bank serta informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari serta semua pegawai telah berkomitmen dalam menegakkan Etika Perusahaan dengan membuat surat pernyataan.

## Code of Conduct and Compliance

*Code of Conduct* is regulated under *Good Corporate Governance Manual, Board of Commissioners and Committees Manual Board of Directors Working Manual. The Code of Conduct Manual is prepared to be assumed as conduct guidance for Board of Commissioners, Board of Directors and employees in bank Jatim as part of Bank Jatim Vision and Mission achievement. The Code of Conduct also becomes a guideline in implementing Good Corporate Governance practice through corporate information transparency and accountability principle implementation in form of clarity in the function, system and accountability of corporate organ. The clarity will prevent the Company from any conflict of interest and encourage the Company to have check and balance mechanism on his authority and role as a party in the Company's management.*

## Code of Conducts Content

*Bank Jatim Code of Conduct discloses several responsibility which is mandated to be performed as well as prohibition which shall be avoided as the explanation of Good Corporate Governance principles implementation. The Code of Conduct is explanation of corporate values and business ethics to operate a business, that will also become guidance for the Bank's organ and entire employees. On the other hand, the code of conduct also includes regulation of Conflict of Interest, gratification and donation disbursement and receiving and compliance with relevant regulation and information confidentiality.*

## Code of Conduct Dissemination

*Human Capital Portal is an information channel for all employees in the Bank regarding various Management decision/regulation, the Bank activity and information required to perform daily activities as well as every employee has been committed in enforcing Code of Conduct implementation by signing in an agreement letter.*

## Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

[G4-56, G4-57, G4-58]

Direksi perusahaan bertanggungjawab untuk memastikan bahwa pedoman etika perusahaan dapat dimengerti dan dilaksanakan oleh seluruh elemen diperusahaan, untuk memastikan hal tersebut, maka manajemen melakukan pemantauan secara periodik dan mencermati setiap pelanggaran atau kemungkinan pelanggaran terhadap pedoman etika perusahaan.

## Pernyataan Mengenai Budaya Perusahaan yang Dimiliki Bank

[G4-56, G4-57, G4-58]

Dalam rangka memperkuat sistem pengendalian intern Bank dan memenuhi PBI Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 11/25/PBI/2009 dan SE BI Nomor 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan SE BI Nomor 13/23/DPNP, bank telah menerapkan sistem pengendalian risiko berbasis pada Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta penerapan manajemen risiko yang meliputi :

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Ketentuan tersebut juga mewajibkan Bank untuk memiliki pedoman standar sebagai acuan penerapan manajemen risiko. Keberadaan Budaya Perusahaan diatur dalam Keputusan Direksi Bank tentang Pedoman Pelaksanaan Budaya Perusahaan. Budaya kerja adalah serangkaian anggapan-anggapan, nilai-nilai dan norma-norma yang membimbing bagaimana pegawai harus bersikap dan berperilaku dalam melaksanakan tugas.

## Code of Conduct Reward and Punishment Program

*The Board of Directors is responsible to ensure that the Code of Conduct Manual can be understood and implemented by all elements in the Company, to ensure this objective, the Management has preformed periodic monitoring and reviewing every fraud or fraud possibility with corporate ethical guidance. And, for every fraud done and reported at the Internal Audit Committee and Corporate Secretary.*

## Corporate Culture Statement

*To strengthen internal control system in the Bank and also to comply with PBI No. 5/8/PBI/2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks as amended under PBI No. 11/25/PBI/2009 and SE BI No. 5/21/DPNP regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks as amended under SE BI No. 13/23/DPNP, the bank has implemented risk controlling system based on Good Corporate Governance and risk management implementation including:*

1. *Board of Commissioners and Board of Directors active monitoring*
2. *Adequacy of policy, procedure and limit determination*
3. *Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and mitigation process as well as Risk Management Information System*
4. *Comprehensive internal control system.*

*These regulations also mandate the Bank to have standard manual as a guidance on risk management implementation. The corporate culture implementation is regulated under the Bank BOD Decree on Corporate Culture Implementation Manual. Corporate Culture refers to set of guiding assumptions, values and norms on how the employee shall conduct.*

Budaya kerja juga merupakan kekuatan yang tidak terlihat yang mempengaruhi baik pikiran, pembicaraan maupun tindakan manusia yang bekerja di dalam suatu organisasi, menentukan dan mengarahkan tentang bagaimana perilaku pegawai dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari serta mendorong produktifitas pegawai sehingga mencapai hasil yang memuaskan. Bank menyadari bahwa pentingnya membangun budaya kesadaran risiko yang kuat dan pengendalian internal yang efektif tertuang di dalam Budaya Kerja Bank. Budaya Kerja Bank mencakup kewajiban perusahaan terhadap pegawainya dan kewajiban pegawai terhadap perusahaan. Kewajiban perusahaan terhadap pegawai adalah mengembangkan kemampuan pegawai serta menghargai pengabdian pegawai atas dasar prestasi kerjanya. Sebaliknya kewajiban pegawai kepada perusahaan adalah loyalitas, disiplin, dapat diandalkan, kreatif-inovatif, berinisiatif dan mampu bekerja sama dalam pelaksanaan tugas.

Sikap dasar Budaya Kerja Bank adalah sebagai berikut:

1. Komitmen (rasa keterikatan) Seluruh jajaran Bank harus merasa terikat erat dan mengenali falsafah perusahaan.
2. Kompetensi (rasa memiliki kemampuan) Pengembangan kemampuan dalam diri setiap individu dalam perusahaan sesuai dengan kompetensinya.
3. Konsisten Sikap yang terpadu antara tindakan dengan kompetensi dari setiap individu.

Tiga kompetensi utama Pegawai Bank :

1. *Integrity*  
Mempertahankan norma-norma sosial, etika, dan organisasi memegang teguh aturan pelaksanaan dan prinsip-prinsip etika.
2. *Impact*  
Menciptakan kesan pertama yang baik, memancarkan rasa hormat dan menarik perhatian, serta menunjukkan rasa percaya diri.
3. *Customer Focus*  
Menjadikan pelanggan dan kebutuhan-kebutuhan mereka sebagai fokus utama dari tindakan seseorang; mengembangkan dan mempertahankan hubungan pelanggan yang produktif.

*Corporate Culture also becomes invisible force influencing both mind, conversation or conduct of an individual works in an organization, determining and directing on how employees conduct in implementing daily duties and to drive employee's productivity that will achieve delighting result. The Bank is aware the importance of developing strong risk awareness culture and effective internal control as stated on the Bank Corporate Culture. The Bank Corporate Culture covers all of the Company's obligation to the employees and vice versa. The obligation of the Company to the employees is developing employee's competency and appreciate employee dedication based on his working achievement. Meanwhile, obligation to the employees are loyalty, discipline, reliable, creative – innovative, initiative and teamwork in implementing duties.*

*Bank Jatim Principal Corporate Culture is as follows:*

1. *Commitment (engage) all of the Bank's Management has to has a bonding and recognizes corporate philosophy.*
2. *Competency (having competency) Competency Development inside every individual in the company based on his competency*
3. *Consistent. An integrated attitude between action and competency from every individual.*

*Bank Employee Core Competencies:*

1. *Integrity*  
*Preserving social, ethical and organizational norms, enforcing SOP and ethical principles.*
2. *Impact*  
*Creating good first impression, igniting honor and being attractive, and presenting confidence.*
3. *Customer Focus*  
*Placing the customers and their necessities as primary focus of action taken by a party; developing and maintaining productive customer relation.*

Pilar Pilars		
Pilar/ Pilars	Keterangan	Description
Pilar Pertama 1st Pilar	Bank adalah Bank Umum Milik Pemerintah Daerah	<i>Bank is Regional Bank Owned by Regional Government</i>
Pilar Kedua 2nd Pilar	Bank berorientasi pada pasar dan secara berkesinambungan membina hubungan yang saling menguntungkan dengan nasabah dan mitra usaha lainnya	<i>Bank is market oriented and continuously developing mutual beneficiary relationship with customers and other business partners</i>
Pilar Ketiga 3rd Pilar	Bank Jatim menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian guna menjaga kepercayaan masyarakat dan pemilik	<i>Bank Jatim implements Good Corporate Governance principle promoting prudential banking principle to maintain trust from public and owners</i>
Pilar Keempat 4th Pilar	Bank Jatim mengakui peranan dan menghargai kepentingan setiap pegawai	<i>Bank Jatim recognizes its role and appreciates interest of every employee</i>
Pilar Kelima 5th Pilar	Bank Jatim mengupayakan terciptanya semangat kebersamaan agar pegawai melaksanakan tugas dan kewajiban secara profesional	<i>Bank Jatim strives to build solidarity spirit that employee will undertake every duty and obligation professionally</i>

Dengan terbentuknya Budaya Kerja Bank, akan memberikan arahan bagi seluruh pegawai dalam bertindak maupun bersikap dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari dan mendorong motivasi serta produktifitas pegawai sehingga terbentuk persepsi yang sama dalam mencapai tujuan perusahaan dan meningkatkan citra perusahaan. Guna memonitor pelaksanaan Budaya Kerja Bank sebagai komitmen perilaku dalam bekerja pada setiap pegawai, secara periodik diselenggarakan evaluasi untuk mengukur dan menilai sampai seberapa jauh kualitas dan kuantitas pelaksanaan Budaya Kerja Bank di lingkungan pegawai bank

*Within the establishment of Corporate Culture in the Bank, it is assured will guide all employees in committing act or behavior to undertake daily duties and encourage employee's motivation and productivity that will shape similar perception in achieving the Company's target as well as improving corporate image. To monitor the implementation of Corporate Culture as conduct commitment in performing work for every employees, an evaluation is periodically performed to assess and measure effectiveness of Corporate Culture implementation quality and quantity in the bank's employees circumstances.*

## Anti Money Laundering (AML) [G4-S03, G4-S04]

Bank Jatim berupaya memperkuat pengetahuan pimpinan dan karyawan dengan mengikutkan pada pelatihan Anti Money Laundering dan Anti Korupsi, pada tahun 2014 Pelatihan anti korupsi diikuti 1 kali oleh 3 orang dari unit Audit Intern.

## Anti Money Laundering (AML)

*Bank Jatim seeks to intensify knowledge of Management and employees by participating on Anti-Money Laundering and Anti-Corruption training. In 2014, the anti-corruption training was participated by 3 employees from Internal Audit Unit.*



## Keterlibatan Pemangku Kepentingan [G4-24, G4-27]

Dalam memahami dan menangani tantangan perbankan kedepan yang semakin besar, integrasi dari berbagai pihak sangat diperlukan. Pihak-pihak yang terkait menentukan kemana arah kebijakan dari Bank Jatim, maka perlu dilakukan proses komunikasi yang baik. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi persoalan yang akan dihadapi oleh Perusahaan serta melibatkan mereka dalam mencari solusi sebagai bentuk pertanggungjawaban Perusahaan. Dengan terjalinnya hubungan yang baik antar elemen akan membawa sebuah sinergi yang berkelanjutan untuk masa yang akan datang. Oleh karena itu, Bank Jatim berupaya memberikan prioritas bagi para pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan didefinisikan sebagai individu atau kelompok yang bisa mempengaruhi dan atau terpengaruh oleh aktivitas, produk dan jasa serta kinerja Perusahaan. Pemetaan difokuskan pada sifat mempengaruhi dan atau terpengaruh, dengan memperhatikan kekuatan, kepentingan, legitimasi, pengaruh dan isu yang relevan dengan kegiatan Bank Jatim, termasuk yang terkait dengan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Hasil pemetaan ini, akan memudahkan bagi Kami dalam menyusun strategi dalam menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan. Strategi ini dapat juga sebagai bentuk antisipasi terhadap resiko yang muncul serta penangkap peluang yang ada untuk dijadikan kekuatan dalam membangun Perusahaan. Adapun hubungan kami dengan masing-masing pemangku kepentingan adalah sebagai berikut :

## Stakeholders Inclusiveness

[G4-24, G4-27]

*In understanding and handling higher banking challenge in the future, integration from various parties are highly needed. The related parties drive policy direction of Bank Jatim, which an appropriate communication process is required. This is also done to identify issues which will be faced by the Company and involve them in finding a solution as our responsibility action. Within establishment of good relationship among the elements, will bring a sustainable synergy in years to come. Therefore, Bank Jatim always provides priority to the stakeholders. Stakeholders is defined as individual or group which has a capacity to affect or affected by the Company's activity, products and services as well as performance. The mapping is based on nature of influence or impact, by concerning potential, interest, legitimacy, impact and issues considered relevant with Bank Jatim's activity, including related with Corporate Social Responsibility activity.*

*Result of this mapping will help us to design strategy in fostering relationship with our stakeholders. This strategy will also take part as anticipation of potential risks and to capture current opportunity to be addressed as our strength in building the Company. Our relationship with each stakeholders are illustrated on below table:*

**Tabel peranan pemangku kepentingan tahun 2014 [G4-24, G4-25, G4-26]**  
*Table of Stakeholders Participation for 2014*

<b>Pemangku Kepentingan</b> <i>Shareholder</i>	<b>Metode Pelibatan</b>	<b>Involment Method</b>
Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan <i>Government and Financial Service Authority</i>	Laporan Kepada Regulator	<i>Reports submitted to Regulators</i>
Nasabah <i>Customer</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Website</li> <li>• Kunjungan Langsung</li> <li>• Call Center</li> <li>• Survey Kepuasan Nasabah</li> <li>• SMS Banking</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Website</i></li> <li>• <i>Direct Visit</i></li> <li>• <i>Call Center</i></li> <li>• <i>Customer Satisfaction Survey</i></li> <li>• <i>SMS Banking</i></li> </ul>
Pemegang Saham/Investor <i>Shareholder/ Investor</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat Umum Pemegang Saham</li> <li>• Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa</li> <li>• Laporan Publikasi Triwulan</li> <li>• Rapat Dengan Analis</li> <li>• Rapat One on One Investor dan Analis</li> <li>• Kunjungan Investor</li> <li>• Pemaparan Publik</li> <li>• Non Deal Roadshow</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>General Meetings of Shareholders</i></li> <li>• <i>Extraordinary General Meetings of Shareholders</i></li> <li>• <i>Quarter Report</i></li> <li>• <i>Analyst Meeting</i></li> <li>• <i>One on One Meeting with Investor and Analyst</i></li> <li>• <i>Public Expose</i></li> <li>• <i>Non-Deal Roadshow</i></li> </ul>
Pegawai <i>Employees</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat ALCO</li> <li>• Portal SDM</li> <li>• Rapat Komenko</li> <li>• Rapat Penyusunan Rencana Bisnis</li> <li>• Rapat Kaji Ulang</li> <li>• IT Steering Committee</li> <li>• Rapat Komite Manajemen Kepegawaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>ALCO Meeting</i></li> <li>• <i>HR Meeting</i></li> <li>• <i>Komenko Meeting</i></li> <li>• <i>Business Plan Meeting</i></li> <li>• <i>Review Meeting</i></li> <li>• <i>IT Steering Committee</i></li> <li>• <i>Employment Management Committee Meeting</i></li> </ul>
Mitra Kerja <i>Business Partners</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat Koordinasi</li> <li>• Kontrak Kerja</li> <li>• Website</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Coordination Meeting</i></li> <li>• <i>Contracts</i></li> <li>• <i>Website</i></li> </ul>
Media <i>Media</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siaran Pers</li> <li>• Kunjungan Media</li> <li>• Konferensi Pers</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Press Release</i></li> <li>• <i>Media Visit</i></li> <li>• <i>Press Conference</i></li> </ul>

Dari berbagai pertemuan maupun pelibatan pemangku kepentingan tersebut, Bank Jatim mengupayakan hubungan timbal-balik yang saling memberi benefit, termasuk memberikan berbagai penjelasan mengenai upaya yang telah dijalankan Perusahaan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan sesuai sumber daya yang tersedia. Dilain pihak Bank Jatim juga mengharapkan masukan dari para pemangku kepentingan pada berbagai topik terkait keberlanjutan maupun mengenai harapan-harapan yang kiranya dapat dipenuhi oleh Bank Jatim dimasa mendatang. Seluruh masukan dan persoalan yang dikemukakan dalam kesempatan interaksi timbal balik dengan para pemangku kepentingan tersebut akan senantiasa dipelajari dengan seksama oleh Manajemen Bank Jatim.

*From above meetings and stakeholders engagement activities, Bank Jatim has strived to establish mutual beneficiary relationship, including providing explanation on efforts taken by the Company to meet stakeholders' aspiration according to available resource. On the other hand, Bank Jatim also expect input from stakeholders regarding various topics related with sustainability or future aspiration to be met by Bank Jatim in years to come. All of suggestion and issues delivered in two way interaction with the stakeholders will always be reviewed thoroughly by Bank Jatim's Management.*

# Portofolio Produk Berkelanjutan

"Bank Jatim dalam kesehariannya terus menjalankan berbagai langkah strategis yang bertujuan untuk membangun kepercayaan para nasabah dan menjamin keamanan transaksi nasabahnya sesuai dengan regulasi yang telah ada. Interaksi dengan para nasabah penting dilakukan dalam meminimalisir dampak lingkungan dan sosial sesuai dengan jenis produk perbankannya. "

## **Sustainable Product Portfolio**

*In daily activity, Bank Jatim implements strategic actions aiming to build trust of the customers and ensures customer's transaction safety according to current regulation. Interaction with the customers needs to be done to minimize environment and social impacts based on each type of banking product.*



Produk dan jasa merupakan hasil karya yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Hal ini tentu saja mempertimbangkan keberlanjutan dari perusahaan itu yang ditelisik dari dampak lingkungan dan sosial. Pengembangan Produk Berkelanjutan akan menjadi generasi baru dari pengembang produk profesional yang akan memiliki keahlian yang kuat dalam keberlanjutan dalam konteks pengembangan produk. [G4-DMA]

- **Evaluasi Terhadap Potensi Risiko Lingkungan dan Sosial**

Sebagai salah satu Bank Pembangunan Daerah di Indonesia, Bank Jatim memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan kegiatan usaha jasa keuangan yang peduli terhadap lingkungan dan sosial. Kebijakan dan prosedur menjadi pertimbangan yang mendasar dalam menganalisa potensi risiko terhadap lingkungan dan sosial dari produk dan jasa yang kami pasarkan. Setiap produk dan jasa yang diciptakan telah melalui prosedur penilaian serta kajian yang matang hasilnya di dapat dinikmati oleh nasabah. Sehingga setiap produk dan jasa yang diimplementasikan tidak merusak lingkungan dan tatanan kehidupan sosial. Oleh sebab itu, Kami telah membentuk unit kerja dalam pelaksanaan dan pengawasan prosedur tersebut. [G4-45]

- **Peningkatan Kompetensi Pegawai**

Untuk dapat mencapai tujuan portofolio produk berkelanjutan, Bank Jatim membekali para pegawainya dengan meningkatkan kompetensi dan pengetahuan terkait dalam bidang keberlanjutan. Peningkatan kompetensi tersebut dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan secara berkala demi mencapai tujuan portofolio tersebut. [G4-LA9, G4-LA10, G4-LA11]

- **Interaksi dengan Nasabah**

Bank Jatim dalam kesehariannya terus menjalankan berbagai langkah strategis yang bertujuan untuk membangun kepercayaan para nasabah dan menjamin keamanan transaksi nasabahnya sesuai dengan regulasi yang telah ada. Interaksi dengan para nasabah penting dilakukan dalam meminimalisir dampak lingkungan dan sosial sesuai dengan jenis produk perbankannya.

*Product and services are key master piece for a Company. This surely considers the sustainability of the Company assessed from environment and social impact. Sustainable product development will become a new generation of professional product developer to have strong expertise in sustainability on product development context.*

- **Evaluation on Environment and Social Risk Potential**

*As one of Indonesian Regional Bank, Bank Jatim has a high commitment to operate financial service business activity with care to environment and social aspect. Policy and procedure as fundamental concern in analyzing risk potential on environment and social aspect acquired from our marketed products and services. Every product and service created have gone through controlling process and mature review that the result will satisfy the customers. So that, every product and service implemented will not harm environment or social life order. Therefore, We have established working units for the procedure execution and supervision.*

- **Employee Competency Development**

*To achieve sustainable product portfolio target, Bank Jatim assists the employees by developing competency and knowledge related with sustainable aspect. The competency development is carried through regular training and development to achieve target of these portfolios.*

- **Interaction with Customers**

*In daily activity, Bank Jatim implements strategic actions aiming to build trust of the customers and ensures customer's transaction safety according to current regulation. Interaction with the customers needs to be done to minimize environment and social impacts based on each type of banking product.*



**Memberikan layanan terbaik kepada nasabah.**

Dengan adanya interaksi yang intensif ini, kami terus memperbaiki dan memperbarui portofolio produk berkelanjutan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Bank Jatim. Selain itu, dengan interaksi yang kami lakukan dengan para nasabah, kami jadikan sebagai proses diidentifikasi potensi resiko guna penyempurnaan dan perbaikan sistem dan prosedur terkait, agar lebih efektif. [G4-SO1]

*Within this interactive interaction, We continue to improve and renew our sustainable product portfolios according to policy applied by Bank Jatim. However, through our interaction with the customers, which We bring on risk potential identification process to refine and improve related system and procedure to be more effective.*

- Penyaluran Dana untuk Usaha Kecil Menengah (UKM). Sejalan dengan tujuan pembangunan milenium (Millenium Development Goals - MDGs) yang merupakan agenda global dan telah lama digulirkan oleh pemerintah Indonesia, Bank Jatim ikut berpartisipasi meningkatkan taraf kehidupan masyarakat melalui penyediaan kredit untuk Usaha Kecil Menengah (UKM). [G4-4, G4-SO1]

- *Financing for Small Medium Enterprise (SME)*  
*In line with Millenium Development Goals (MDGs) as global agenda and has been long implemented by Government of Indonesia, Bank Jatim also participates in improving public living standard by disbursing loan for Small - Medium Enterprise (SME).*

# Testimoni

Testimony



**EKO PRAYUDI** kini kian giat bekerja. Kini, dia tak perlu direpotkan dengan penggunaan accu untuk menerangi 24 keramba jaring apung (KJA) miliknya di tengah laut. Sebagai gantinya, sumber energi listrik itu didapat melalui genset (*generator set*) sumbangan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Bank Jatim. "Alhamdulillah sekarang saya tidak perlu harus strom accu. Cukup membeli bahan bakar minyak (BBM) untuk menggerakkan genset," tutur pria 27 tahun, warga Dusun Gundil, Desa Klatakan, Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo.

Bahkan Eko kini setiap Minggu bisa memanen ikan kerapu, dan disetorkan di restoran-restoran di Surabaya. Kebanyakan pembeli mengambil di tempat. Setiap Jumat, dia setor minimal satu kuintal. "Memelihara ikan di terumbu karang memang banyak suka dukanya. Kalau ikan yang kita pelihara hidup semua, maka itulah kesuksesan kita. Dukanya, kalau ikan diserang hama penyakit," tutur pria beranak satu ini. Soal penyakit ikan kerapu, lanjutnya, tergantung musim. Bila musim hujan, ikan tumbuh bagus karena sanitasi air atau kadar garamnya tidak terlalu tinggi.

**Eko Prayudi** now is highly motivated to work. He does not have to worry by ACCU utilization to light his off-shore 24 floating net keramba (fish cages). As an alterantive, the needs is now fulfilled through generator set donated by Bank Jatim Corporate Social Responsibility (CSR). "Alhamdulillah, I don't need to buy fuel (Oil Fuel) for operating the ACCU now," said this 27 years man, citizen of Gundil Hamlet, Klatakan Village, Kendit District Situbondo Regency.

*Eko has now even been able to harvest grouper fishes every week and sold to various restaurants in Surabaya. Most of the buyers located. In every Friday, He delivered minimum one quintal of fishes. "Coral fish-breeding has its own up and down stories. If the fishes bred survived, it becomes our success. Meanwhile, the upset part is when the fishes were attacked by disease," this father of one child continued. Regarding grouper fish disease, he further explained, it's seasonal. If it rains, fish will grow better due water sanitation or salinity is fair, not too high.*



Ikan kerapu itu sebetulnya ikan air payau, bukan hidup di air asin. Ikan kerapu yang dipelihara di terumbu karang, adalah hasil persilangan dari kerapu macan yang hidup di air asin, dengan kerapu laga yang asli ikan payau. Hasil silangan inilah yang tidak suka dengan sanitasi air tinggi.

Makanya, mereka lebih senang pada sanitasi rendah seperti ketika ada air hujan. "Tapi masalahnya kalau sudah musim hujan, antara bulan Januari – Februari, ombaknya sangat ekstrem. Walau ikan tidak lepas dari jaring, tapi tingkat stresnya lebih tinggi. Misalnya, ikan tidak mau makan." Ikan kerapu ini, makanannya ikan kecil-kecil. Setiap hari, Eko dapat pasokan dan diantar sampai tempat. Sebagai petani terumbu karang khusus ikan kerapu, Eko memulai sejak tahun 2010. Sebelumnya, dia bekerja pada petani kerapu lain mulai tahun 2003. Selama bekerja pada orang lain itu, diam-diam dia menimba ilmu lalu dipraktikkan sendiri. Bahkan, kini Eko sudah mempekerjakan tiga karyawan. Satu orang khusus menjaga malam, dan dua lagi bekerja siang hari. "Dari bibit sampai panen, kami membutuhkan waktu selama enam bulan. Itu paling cepat. Paling lambat delapan bulan. Ya, semuanya tergantung dari jenis ikan kerapunya. Banyak jenis ikan kerapu, itu terjadi karena adanya persilangan, bukan alami lagi. Misalnya, ada jenis kerapu cantang, kerapu cantik, kerapu macan dan lain-lain," kata pria lulusan SMP ini yang juga nasabah Bank Jatim Situbondo ini.

Namun, kata Eko, dari sekian banyak jenis ikan kerapu yang menjadi primadona saat ini adalah kerapu cantik dan

*Grouper is principally a brackish water fish, not live in salty fish. Grouper bred in coral is a crossbreeding between leopard grouper live in salty water with race grouper as original brackish water species. The result of this crossbreeding does not favor water with high sanitation.*

*Therefore, these fishes are happier in lower sanitation water such as during the rain season. "The problem then, when rainy season comes, between January - February, the wave is extreme. Though the fishes are not slipped from the net, their stress level is higher, for example, refusing to eat." The groupers eat small fishes. Eko is receiving supply which is delivered to his place every day. As a coral breeder specialized in Grouper fish, Eko commenced his business since 2010. He prior worked for other Grouper fish breeder since 2003. During his work, He secretly learned and practiced the knowledge he got himself. He even now able to employ three employees. One employee is specially in charge to take night shift and two other employees work in day shift. "From fish seeds to harvest season, We need approximately six months. Yes, this schedule is highly depended on type of the Grouper fish. There are high variety of Grouper fish type which occurs due crossbreeding, not as natural variation. For example, there Cantang Grouper, Cantik Grouper, Leopard Grouper and other type of groupers," explained this High School Graduate which is also loyal customer of Bank Jatim Situbondo.*

*Thus, Eko said, from range of Grouper fish variety, the most admired type recently is Cantik Grouper and Cantang Grouper.*

# Testimoni

## Testimony

cantang. Harga kerapu cantik siap konsumsi Rp 125 ribu per kg. "Saya beli bibit kerapu yang masih berukuran tiga cm, lalu dimasukkan ke tambak di daerah Panarukan terlebih dulu. Nah, setelah berukuran 15 cm, bibit ikan itu baru saya masukkan ke keramba di laut. Dalam satu lubang kerambah, kalau berupa bibit bisa 500 – 700 ekor. Tapi, kalau sudah ukuran konsumsi (siap panen), satu lubang yang berukuran 3m x 3m maksimal diisi 250 ekor. Dalam pengiriman kepada konsumen baik lokal maupun konsumsi ekspor, agar tenang ikan 'dibius' terlebih dulu supaya tidak banyak berontak di perjalanan. Kemudian air diberi es dalam suhu tertentu," jelas Eko.

Di laut yang dekat dengan wisata pantai Pasir Putih Situbondo ini, tidak hanya Eko saja yang membuat kerambah. Petani kerambah di sini ada sekitar 20 orang. "Petani keramba yang asli orang sini hanya sedikit saja. Kebanyakan mereka adalah investor dari luar seperti dari Surabaya dan Medan. Prosedurnya membuat kerambah tidak rumit, cukup minta izin ke dinas kelautan. Kebetulan saya di sini juga menjadi anggota Asosiasi Kerambah Jaring Apung Kabupaten Situbondo," terang dia lagi. Saat berada di kerambahnya di tengah laut, Eko pun memperlihatkan cara budidaya ikan kerapu yang baik dan benar. "Nah itu dia, yang sedang berlari dulu saya menanam panjangnya 15 cm. Kini, sudah berukuran 20 cm dan beratnya satu ons lebih. Waktu menanam dalam satu petak, ada sekitar 300 ekor dan kini tinggal 270 ekor, yang lainnya mati karena hama. Makanya, kalau kerapu bisa hidup 70 persen, sebetulnya sudah bagus. Saat ini, kami menghasilkan rata-rata 60 persen dari bibit ikan yang kami sebar dalam setiap lubang. Satu lubang yang berisi 270 ekor kerapu, rata-rata menghasilkan sekitar dua quintal," katanya. (kar)

*Price of ready to eat Cantik Grouper is Rp125 thousand/kg. "I bought Grouper seeds in three cm size, and put them into cage at Panarukan area first. Nah, afer they reached 15 cm in size, I will put these seeds into my offshore keramba (fish cage). In one Keramba hole, able to store 500 - 700 fish seeds. But, for ready to eat size (ready to harvest), a 3m x 3m hole only has maximum capacity of 250 fishes. On the delivery to customers, both local and exported, to ensure the fishes are calm they are first anesthetized to not cause any trouble during the delivery, and later the water will be added by ice in certain degree," explained Eko.*

*In this sea by Pasir Putih Situbondo beach attraction, Eko is not the only Keramba breeders. There are about 20 Keramba breeders in this area. "There are only few Keramba breeders as indigeneous people. Most of them are external investors such as from Surabaya and Medan. The procedure of making Keramba is not difficult, We only have to propose a license to Marine Agency. I coincidently also member of Situbondo Regency Floating Net Keramba Association," he further described. During his activity in his offshore Keramba, Eko also learns good and appropriate Grouper fish breeding mechanism. "See the one who is running, I used to plant it when it has 15 cm in size, and now has reached to 20 cm with total weight approximately one ounce. I planted about 300 fishes in one hole and now only 270 fishes survive, the rest have died due to disease. Therefore, if the Grouper fish survived reach to 70% it has been considered good. Currently, We produce averagely 60 percent of spread fish seeds in one hole. One hole containing 270 grouper fishes produces averagely two quintal," he siad. (kar)*





**JANGAN** anggap enteng profesi perajin kerupuk. Kisah sukses Bambang Sutrisno (35) membuktikan, keuntungan bisnis kerupuk tak seenteng produk kerupuk. Berkat usahanya yang tak kenal lelah, pengusaha kerupuk asal Desa Klopang, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember ini, mampu menanggung omzet menggiurkan setiap bulan. Apalagi merek usaha kerupuk pulinya sangat menggoda selera pembeli, yaitu Bibir Merah (Bira), atau biasa dijuluki kerupuk bergincu.

**Never underestimate crackers producer profession. Success story of Bambang Sutrisno (35) proves that income generated from crackers business is not as light as the weight of crackers product. For his endurance work, this cracker entrepreneur from Klopan Village, Ajung District, Jember Regency succeed to collect high income every month. His Pulin cracker product has also tempting the customer's appetite, which is Bibir Merah (Bira) or largely known as lipstick cracker.**

Bambang Sutrisno, memulai usaha kerupuk puli merek Bira ini sejak enam tahun lalu. Bahan kerupuk Bira dari tepung/terigu dicampur kanji. Satu hari biasanya menghabiskan bahan 75 kg, namun setelah mendapat bantuan dari Bank Jatim berupa peralatan oven dan kukus, dia bisa menghabiskan 1 kuintal. "Alhamdulillah, setelah saya menerima bantuan CSR Bank Jatim berupa peralatan penunjang pembuatan kerupuk, produksi semakin meningkat dan pelanggan juga merasa puas," katanya. Perbandingan dalam membuat kerupuk Bira, antara terigu dan kanji 75:25. Terigu diusahakan lebih banyak. Kalau terlalu banyak kanji, bisa lengket. Bahan 1 kuintal jika dijadikan kerupuk kering, bias menghasilkan 20 kilogram. Menyusutnya sampai 80 persen. "Saya menjual kerupuk kering di pasar, Rp 44 ribu setiap bal. Satu bal berisi 5 kilogram," tuturnya. Pelanggan Bambang Sutrisno, kini memang sudah banyak. Dulu, sebelum mendapat bantuan peralatan dari Bank Jatim, para pelanggan sering diberi janji. Namun, sekarang permintaan mereka bisa dipenuhi langsung karena produksinya melimpah. "Memang, dulu produksinya sedikit jadi harus dibagi bagi.

*Bambang Sutrisno, started his Puli cracker business under Bira brand since six years ago. The ingredient of Bira cracker is made from mixture of flour and starch. In one day, the ingredient cooked usually consumed 75kg mixture, after He received donation from Bank Jatim in form of oven and steam cooking equipment, He is now able to process 1 quintal mixture. "Alhamdulillah, after receiving CSR donation from Bank Jatim as cracker supporting cooking equipment, my production level is increasing and the customers are also satisfied," He said. Composition of Bira cracker recipe for flour and starch is 75:25. The flour has to be more than starch that if the starch is more than flour, it will be sticky. 1 quintal mixture will produce 20 kilograms dried crackers, the depreciation is approximately 80%. "I sell dried crackers in the market, Rp44 thousand for one bale. One bale contains 5 kilogram crackers," He described. He has now man customers. Before receiving cooking equipment donation from Bank Jatim, the customers were often treated by lip service. Thus, He is now able to meet their demands directl that He has abundant production outcome. "Surely, I used to have limited production outcome that needed to be divided.*

Tapi, sekarang produksinya sudah banyak, dan bisa memenuhi permintaan pelanggan. Sumbangan peralatan ini sangat bermanfaat," ujarnya. Kendala yang dialami Bambang Sutrisno dengan produksi banyak adalah, pengeringan kerupuk yang masih menggunakan cara tradisional. Sebab, selama ini dia sangat tergantung terik matahari bila mengeringkannya. Kalau lagi panas, kerupuk Bira hanya butuh waktu satu hari langsung kering. Tapi, kalau musim hujan, minimal butuh waktu dua hari untuk mengeringkannya. Proses pembuatan kerupuk Bira, bahan yang digunakan adalah tepung terigu dicampur kanji diaduk lalu diberi bleng, yaitu obat pembuatan puli. Dari proses ini, bahan kemudian dikukus (oven) di lengser.

Setiap memasukkan kerupuk ke oven bisa memuat 40 lengser. Namun untuk memanasi oven, dia masih menggunakan bahan bakar kayu. Sebelum mendapat bantuan berupa oven dan peralatan kukus, dia menggunakan cara lama dan sangat menghabiskan waktu. Cara lama biasanya dimulai pukul enam pagi, baru selesai jam dua siang. "Nah, kalau pakai cara baru, alat oven sumbangan dari Bank Jatim, proses pembuatannya hanya butuh waktu dua jam saja," ujar dia. Hasil kerupuk Bambang Sutrisno, dipasarkan dalam keadaan masih mentah dan berbentuk lempengan yang pinggirnya ada warna merah melingkar. Kerupuk-kerupuk itu, dijual di pasar yang tak jauh dari tempat tinggalnya, misal di Pasar Gebang.

Sampai saat ini dia dibantu lima tenaga kerja, termasuk bagian penjemuran. Hidup adalah ibadah. Kalimat itu yang terucap dari bibir Bambang Sutrisno saat ditanya kunci sukses berbisnis. Pria dua anak ini punya keyakinan, bahwa dengan usaha yang disokong doa, niscaya usaha apa pun akan menuai hasil memuaskan. Keyakinan ini mengantarkan dia menjadi seorang perajin kerupuk cukup mentereng. Tapi, dia memposisikan dirinya tak lebih sekadar mendapat limpahan rahmat dari Allah SWT. Layaknya pepatah padi semakin tua dan berisi justru semakin menunduk. Begitu pula karakter Bambang Sutrisno. (kar)

Now, I have high number of production, and able to meet the customer's demand. This cooking equipment donation is very useful." He stated. main challenge faced by Bambang Sutrisno with high number of production is, crackers drying process still using traditional method due currently highly relied on sun light to dry the crackers. If the weather is hot, Bira Cracker only take one day to be completely dried. Reversely, if the weather is rain, it will take minimum two days to dry the crackers. The Bira Cracker cooking process used ingredients of flour and scratch mixture, stirred and pour bleng, a Puli making drug. In this process, the ingredient is later steamed (oven) in Lengser.

For every cracker placing in the oven is able to cook 40 Lengser. To not heating the oven, He still uses wood as fuel. Before receiving oven and steaming cooker donation, He applied old fashioned cooking which was lame and took very long time. The old cooking way usually started six in the morning and finished at two in afternoon. "Nah, using the new cooking way, by using oven donated by Bank Jatim, the cooking process now only takes approximately two hours," He further said. The crackers product of Bambang Sutrisno is sold in plaque with red circular color. These crackers are sold at the market near his home, such as at Gebang Market.

To recent time, He is assisted by five workers, including the drying division. Live is a worship. This statement often said by Bamban Sutrisno answering his key of business success. A man with two children has a faith that with endurance effort and prayers, every work will gain satisfying result. This faith drives him as an excellent cracker entrepreneur. Hence, He view himself as only receiving blessing from Allah SWT. As old saying, the older and fuller will be more humble, that is the character of Bambang Sutrisno.

# Memacu Pertumbuhan Ekonomi

"Pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung stabil dikisaran 5,1 - 5,5%. Pertumbuhan ini dipicu oleh sektor investasi dan konsumsi. Sektor jasa berusaha melakukan usaha yang ekstra untuk meningkatkan pelayanannya kepada para pemangku kepentingan.

Hal ini dilakukan untuk memicu pertumbuhan ekonomi masyarakat. Bank Jatim yang merupakan salah satu Bank Pembangunan Daerah terkemuka di Indonesia berupaya menyentuh kebutuhan para pemangku kepentingan dengan meningkatkan pelayanannya melalui produk yang dihasilkannya."

## **Boosting Economic Growth**

*"Indonesian economic is estimated to be stable at 5.1 - 5.5% level. The growth will be driven by investment and consumer sectors. The service sector strives to have extra effort in increasing service to the stakeholders. This needs to be done to boost public economy growth. Bank Jatim, as a reputable Regional Bank in Indonesia seeks to engage with stakeholders' demand in improving its quality through series of products offered."*



## Wajah Perekonomian Indonesia [G4-EC2]

Tahun 2014, Pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung stabil dikisaran 5,1 - 5,5%. Pertumbuhan ini dipicu oleh sektor investasi dan konsumsi. Sektor jasa berusaha melakukan usaha yang ekstra untuk meningkatkan pelayanannya kepada para pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan untuk memicu pertumbuhan ekonomi masyarakat. Bank Jatim yang merupakan salah satu Bank Pembangunan Daerah terkemuka di Indonesia berupaya menyentuh kebutuhan para pemangku kepentingan dengan meningkatkan pelayanannya melalui produk yang dihasilkannya. Pertumbuhan ekonomi yang stabil diatas 5% akan membawa pembangunan kearah yang lebih baik.

Tahun 2014 neraca perdagangan Indonesia kembali membaik. Tercatat selama periode Januari-Oktober 2014 neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit hingga US\$1,6 miliar. Defisit ini masih lebih rendah daripada periode yang sama tahun lalu yang mencapai US\$ 6,4 miliar. Pada Oktober 2014, neraca perdagangan tercatat mengalami surplus US\$ 23,2 juta setelah dalam dua bulan berturut-turut mengalami defisit. Hal ini dikareakan adanya dorong dengan kenaikan pada sektor ekspor produk nonmigas sebesar 1,8 persen mencapai US\$ 12,88 miliar. Di sektor nonmigas, neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus sebesar US\$ 1,13 miliar. Peningkatan terbesar ekspor nonmigas terjadi pada komoditas lemak dan minyak hewan/nabati sebesar US\$ 495 juta atau 29,7 persen dibandingkan September 2014. Sedangkan untuk bahan bakar mineral terjadi penurunan sebesar US\$ 198 juta atau 11,6 persen. Sedangkan penurunan ekspor bahan bakar mineral tersebut, disebabkan adanya Undang-Undang 4 tahun 2009 yang melarang ekspor barang mentah.

Meskipun demikian, tahun ini menjadi masa sulit bagi perbankan tumbuh optimal. Hal ini lantaran kondisi ekonomi yang tengah mengalami perlambatan, sehingga membuat geliat aktifitas ekonomi tidak mengalami akselerasi kencang. Ketatnya likuiditas perbankan juga menjadi salah satu faktor bank tidak tumbuh optimal, sehingga berdampak

## Indonesian Economic Landscape

*In 2014, Indonesian economic remained stable at 5.1 - 5.5%. The growth driven by investment and consumer sectors. The service sector strives to have extra effort in increasing service to the stakeholders. This needs to be done to boost public economy growth. Bank Jatim, as a reputable Regional Bank in Indonesia seeks to engage with stakeholders' demand in improving its quality through series of products offered. Stable economic growth beyond 5% level will lead the development towards brighter direction.*

*In 2014, Indonesian Trading Balance Sheet was recovered. It was booked during the January - October 2014 period, Indonesian trading balance sheet posed a deficit of US\$1.6 billion. The deficit was well below one booked in same period of preceded year reaching to US\$6.4 billion. In October 2014, trading balance sheet was recorded a surplus of US\$23.3 million after two years of deficit record. This was triggered by stimulus on non-oil and gas product export sector by 1.8% achieving to US\$12.88 billion. On non-oil and gas sector, Indonesian trading balance sheet recorded US\$1.13 billion surplus. Highest growth on non-oil and gas sector took place on animal/vegetable fat and oil at US\$295 million or 29.7% from September 2014. For mineral fuel, there was US\$198 million or 11.6% decrease. However, the decrease in mineral fuel export realization was after the implementation of Law No. 4 of 2009 which prohibits raw material export.*

*Hence, this year marked a challenging era for banking to grow optimally. This was also due to decelerating economic trend that drive moderation on economic activity. Tight banking liquidity also became one of the Bank's factor less optimum, that will affected to income realization. There were only 12 banks with growth in income realization. One of these banks*



**Pertumbuhan perekonomian Indonesia di tahun 2014 yang cenderung stabil sebagian dipicu oleh sektor investasi dan konsumsi.**

pada perolehan laba. Hanya ada 12 bank yang mengalami kenaikan perolehan laba. Salah satunya adalah Bank Jatim yang tercatat diposisi ke delapan sebagai bank yang mengalami peningkatan laba tersebut. Hal ini dikarenakan ekspansi jaringan kantor yang terus menerus dilakukan, Bank Jatim juga ekspansi di sektor mikro yang fokus pada UMKM, sehingga memacu pertumbuhan kinerja. [G4-EC2]

*is Bank Jatim which was listed on eight rank of the bank with income growth. This was contributed from on going office network expansion, Bank Jatim also has expanded to micro sector focusing on SME that will boost performance growth.*

## **Peran Bank Jatim**

[G4-EC8]

Bank Jatim, sebagai salah satu bank pembangunan daerah yang mengelola total aset per akhir tahun 2014 mencapai nilai sebesar Rp37,99 triliun dan jangkauan layanan meliputi provinsi Jawa Timur dan beberapa kota di Pulau Jawa serta provinsi Lampung. Ekspansi yang dilakukan di luar Jawa Timur memiliki andil besar pada pencapaian pertumbuhan ekonomi maupun perbankan.

## **Role of Bank Jatim**

*Bank Jatim, as a regional bank managing total assets to Rp37.99 trillion by the end of 2014 with service coverage across East Java province and several cities in Java Island and Lampung Province. Expansion carried out outside East Java area has most significant contribution in achieving growth of economic and banking sector.*

## Partisipasi dalam Pembangunan Ekonomi

Melihat potensi ekonomi kedepan, tingkat persaingan dan peluang disektor Perbankan Indonesia cukup menggeliat. Untuk itu menghadapi tahun-tahun yang akan datang, Kami akan melakukan evaluasi terhadap kinerja internal kami pada tahun sebelumnya. Mempererat interaksi antar pemangku kepentingan yang ada diperusahaan Kami. Merumuskan kebijakan dan strategi menyeluruh guna mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

## Participation in Economic Development

Viewing future economics potential, competition level and opportunity in Indonesian banking sector is promising. Therefore, to pursue coming years, We will evaluate our internal performance booked in prior year. We will also enhance interaction among our stakeholders in the Company. Formulating comprehensive policy and strategy to support national economy development.

## Segmen Kredit Yang Disalurkan

Penyaluran kredit Bank Jatim berperan aktif dalam proses pembangunan perekonomian nasional secara langsung. Pada akhir tahun 2014, pertumbuhan kredit cukup signifikan karena terjadi peningkatan di beberapa sektor. Adapun penyaluran kredit, peningkatan tertinggi berasal dari kredit konsumsi sebesar Rp16,75 triliun atau naik sebesar 26,28%, kredit modal kerja naik sebesar 3,57% menjadi Rp7,12 triliun, dan kredit investasi meningkat 19,52% menjadi Rp2,33 triliun.

## Segment of Disbursed Loan

Bank Jatim loan disbursement has a direct active role on national economic development process. As end of 2014, growth of loan was prominent due increase in several sectors. The highest growth in loan disbursement was contributed from consumer loan amounted to Rp16.75 trillion or grew by 26.28%, working capital loan booked a 3.57% growth to Rp7.12 trillion and investment loan rose by 19.52% to Rp2.33 trillion.

**Data Komposisi Kredit yang dilakukan pada tahun 2013-2014** (Angka dalam Rp Triliun)  
Composition of loan disbursed in 2013 - 2014 (stated in Rp Trillion)

Segmen Kredit Credit Segment	2013	2014	Perubahan (%) Change (%)
Modal Kerja/ Working Capital	7,117,643	6,872,522	3.57%
Investasi / Investment	2,331,568	1,950,784	19.52%
Konsumsi / Consumer	16,745,668	13,261,030	26.28%
Jumlah/ Total	26,194,879	22,084,336	18.61%
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai Net from Allocation for impairment losses	(650,616)	(525,628)	23.78%
Jumlah kredit yang diberikan, neto Total loan - net	25,544,263	21,558,708	18.49%

## Value Ekonomi yang Disebarkan

[G4-EC1]

Perkembangan Bank Jatim dalam usahanya, baik dari sektor penghimpunan dana, penyaluran kredit, pemberian jasa-jasa dibidang perbankan dengan kualitas layanan yang semakin meningkat dan kualitas aset kelola yang terjaga yang terjaga menghasilkan perolehan laba yang baik. Hal ini menjadi indikator meningkatnya distribusi value ekonomi kepada pemangku kepentingan.

## Spread Economic Values

Progress of Bank Jatim's business, both from fund collection, loan disbursement, and banking services sector will provide excellent service with improving quality of managed assets to be maintained and generate positive income acquisition. This becomes an indicator of higher economic value distribution to our stakeholders

**Nilai Ekonomi Yang Diperoleh Tahun 2013-2014** (Angka dalam Rp Juta)  
Economic Value Gained in 2013 - 2014 (stated in Rp million)

Segmen Kredit	2013	2014	Credit Segment
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	3,790,178	4,481,310	Direct Economic Value
Pendapatan Bunga dan Syariah	3,385,537	4,083,943	Interest and Sharia Income
Pendapatan Operasional Selain Bunga	361,218	372,877	Non-Interest Revenue
Pendapatan Non Operasional	43,423	24,490	Non-Operating Revenue
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	3,573,874	4,124,922	Distributed Economic Value
Biaya Operasional	1,141,281	1,165,015	Operating Expense
Biaya Tenaga Kerja	560,329	713,777	Employee Expense
Biaya Pendidikan dan Latihan	21,738	23,678	Education and Training Expense
Pembayaran kepada Pemangku Kepentingan	1,506,075	1,808,873	Share for Stakeholders
Pengeluaran untuk Pajak (Beban Pajak Penghasilan Badan)	329,198	398,105	Tax Expenses (Income Tax Expense)
Pengeluaran untuk Masyarakat (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan)	15,253	15,474	Society Expense (Social and Environment Responsibility)
Nilai Ekonomi yang Diperoleh	216,304	356,388	Acquired Economic Value

- \* Kontribusi yang dilakukan pada Sektor Mikro, sektor UKM, Sektor Komersial Serta data program apa saja yang diberikan untuk penebagian UKM
- \* Program-Program apa saja yang dilakukan oleh Bank Jatim untuk perkembangan keberlanjutan usaha

- \* Contribution for Micro, SME and Commercial Sectors and information of program done to develop the SME sector.
- \* Programs taken by Bank Jatim to support business sustainability





# Tanggung Jawab Lingkungan

Kesadaran adalah batas dari tanggung jawab seseorang terhadap lingkungan. Kesadaran yang lebih tinggi mengenai lingkungan harus ditularkan pada masyarakat yang memiliki kesadaran rendah. Bank Jatim selaku bagian dari masyarakat melakukan inisiatif-inisiatif dalam menggugah kesadaran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab corporate kepada masyarakat. Ide-ide baru muncul dari keseriusan Kami dalam kepedulian terhadap lingkungan untuk menggugah nilai-nilai budaya, sosial dan ekonomi bersama yang berujung terhadap kontribusi bersama dalam pembentukan kesadaran global mengenai kebersihan lingkungan.

## **Environmental Responsibility**

*Awareness is limit of an individual to the environment. Higher awareness on environment has to be spread to the society with low awareness level. Bank Jatim, as part of the society performed these initiatives to ignite public awareness in preserving the environment as part of corporate responsibility to the society. New idea are born from our commitment in to the environment to awake cultural, social and economic values altogether pursuing a common contribution in shaping global awareness on environmental cleanness.*



## Tanggung Jawab Lingkungan

Kami menyadari bahwa peranan bisnis haruslah selalu mendukung kesejahteraan masyarakat dan tidak hanya terfokus pada profit semata melainkan kepada lingkungan dan sosial. Kesadaran adalah batas dari tanggung jawab seseorang terhadap lingkungan. Kesadaran yang lebih tinggi mengenai lingkungan harus ditularkan pada masyarakat yang memiliki kesadaran rendah. Bank Jatim selaku bagian dari masyarakat melakukan inisiatif-inisiatif dalam menggugah kesadaran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab corporate kepada masyarakat. Ide-ide baru muncul dari keseriusan Kami dalam kepedulian terhadap lingkungan untuk menggugah nilai-nilai budaya, sosial dan ekonomi bersama yang berujung terhadap kontribusi bersama dalam pembentukan kesadaran global mengenai kebersihan lingkungan.

Langkah strategis Bank Jatim dalam upaya mendukung dan melestarikan lingkungan terus disempurnakan dalam tahun 2014, mencakup efisiensi energi, penggunaan air untuk konsumsi kantor, pengelolaan limbah dan penghematan penggunaan kertas. Selain itu, Kami bersama komunitas bergerak dalam upaya pelestarian lingkungan dengan implementasinya menggandeng berbagai lembaga sosial kemasyarakatan (LSM), universitas, pemerintah pusat maupun daerah, dan nasabah.

## Konsumsi Energi

Kebutuhan energi terbesar Bank Jatim adalah listrik yang dipenuhi dari pasokan PT PLN (Persero) Tbk, sebagai energi tidak langsung dalam menunjang kegiatan operasional perbankan. Selain pasokan dari PT PLN, Perusahaan Kami juga menyediakan genset berbahan bakar BBM dalam mendukung kegiatan operasional kami dalam memberikan pelayanan bagi nasabah kami bila terjadi pemadaman listrik.

[G4-EN3, G4-EN4, G4-EN7, G4-EN15]

### Upaya – Upaya Penghematan Penggunaan energi listrik:

- Mematikan penerangan pada ruang rapat jika tidak dipergunakan dan membuka tirai jendela secukupnya
- Mematikan seluruh lampu penerangan ruang kerja dan ruang rapat jika seluruh pegawai pada lantai tersebut telah meninggalkan kantor

## Environmental Responsibility

*We realize that business role has to always support public welfare and not only focused on profit only but also spread to environment and social aspects. Awareness is limit of an individual to the environment. Higher awareness on environment has to be spread to the society with low awareness level. Bank Jatim, as part of the society performed these initiatives to ignite public awareness in preserving the environment as part of corporate responsibility to the society. New idea are born from our commitment in to the environment to awake cultural, social and economic values altogether pursuing a common contribution in shaping global awareness on environmental cleanness.*

*Bank Jatim's strategic initiative in supporting and preserving the environment is refined in 2014 covering energy efficiency, water consumption for office use, waste management and reducing paper consumption. We also cooperated with moving community on environment protection activity with the implementation by inviting social community organizations (NGO), university, central and local government as well as customers.*

## Energy Consumption

*Largest energy post for Bank Jatim is electricity fulfilled from supply delivered by PT PLN (Persero) Tbk, as indirect energy in supporting banking operational activity. Besides supply from PT PLN, our Company also provides oil fuel generator to support our operational activity to maintain service deliver to the customers during the electricity shutdown.*

### Electricity Consumption Efficiency Program:

- Shutting down lamps at meeting room if not used and opening window curtain as needed.
- Shutting down lights in working space and meeting room if all employees have left the room.



**Kesadaran  
adalah batas dari  
tanggung jawab  
seseorang  
terhadap  
lingkungan**

- Menyalakan lampu kamar mandi secukupnya
- Mematikan lampu ruangan jika akan meninggalkan ruangan dalam waktu cukup lama
- Pengaturan pencahayaan untuk ruangan Kantor dan Gedung yang terpantau, tidak berlebih-lebihan dan secukupnya.
- Mematikan unit AC seluruh gedung setelah jam operasional selesai
- Mematikan lampu di seluruh ruang kerja
- Pemeliharaan unit AC secara berkala
- Pengecekan panel maupun instalasi listrik
- Mengganti lampu menggunakan LED
- *Turning on bathroom lights as needed*
- *Shutting down room lights if will go out for quite a while*
- *Lighting arrangement for overseen Office and Building room, and not exaggerate in using the lamp.*
- *Shutting down AC unit in entire building after operational hours*
- *Shutting down lights in entire working space*
- *Periodic AC unit maintenance*
- *Checking electricity panel and installation*
- *Replacing lamp using LED*

[G4-EN3, G4-EN4, G4-EN7, G4-EN15]

**Upaya – Upaya dalam Penghematan penggunaan BBM :**

Semua unit kendaraan operasional Bank Jatim Kantor Pusat selama ini untuk pengisian BBM telah bekerja sama dengan SPBU Kayoon dengan system kupon VIP berdasarkan nomer polisi kendaraan dan dibayar sesuai dengan tagihan.

**Efforts taken to Bring More Efficient Oil Fuel Consumption**

All unit of Bank Jatim operational vehicle in Head Office, on Oil Fuel recharge, has cooperated with Kayoon Gas Station to recent time using VIP coupon system based on vehicle register number and paid at cost.

## Konsumsi Air

Di samping kebutuhan listrik, perusahaan kami juga menggunakan air untuk menunjang kegiatan perbankan, diantaranya untuk kebutuhan air minum, kebersihan, sanitasi dan wudhu. [G4-EN8, G4-EN10]

### Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk penghematan air selama tahun 2014 :

- Menggunakan air seperlunya.
- Menggunakan peralatan seperti kran, shower dan penggelontor otomatis yang akan mati apabila tidak digunakan.
- Membuka kran separuh putaran sehingga air yang keluar tidak berlebih.
- Mengganti kran, shower yang bocor atau tidak bekerja dengan baik.
- Merawat peralatan pipa air, kran dan penampungan air dengan baik.
- Memperbaiki kebocoran atau rembesan dari kran, wastafel & closed
- Memperbaiki instalasi pipa air yang rusak

## Konsumsi Kertas

Tumbuh dan berkembangnya Bank Jatim tidak terlepas dari bagian lingkungan kehidupan manusia. Meski tidak mengeksplorasi alam secara langsung, upaya memberikan pelastarian nilai-nilai lingkungan kami mulai dari operasional Bank Jatim sendiri. Khususnya dalam mengelola kebutuhan akan kertas, yang secara signifikan terkait langsung dengan operasional perbankan kami.

Dalam rangka mengurangi pemakaian kertas, Bank Jatim menerapkan terobosan teknologi yaitu penggunaan email dalam aktivitas surat menyurat, langkah tersebut sebagai bentuk kepedulian lingkungan Bank Jatim dalam penghematan penggunaan kertas dalam operasionalnya.

[G4-EN6]

Total penggunaan air, listrik dan BBM selama tahun 2014 untuk semua unit operasional Bank Jatim :

## Water Consumption

*Besides electricity demand, our Company also consumes water to support banking activity, namely for drinking water, cleaning activity, sanitation and for wudhu.*

### Efforts taken to reduce water consumption in 2014:

- *Using water as needed.*
- *Using equipment such as crane, shower and automatic water closet with auto - off feature if not used.*
- *Half-opening the crane to prevent water flow excess.*
- *Replacing leaking or disrupted crane and leaking shower.*
- *Maintaining water pipe, crane and water pool equipment properly.*
- *Fixing leaks or seepage from the faucet, sink and closed*
- *Repairing broken water pipe installation.*

## Paper Consumption

*Growth and continuity of Bank Jatim is related with environment and human circumstances. Though not directly exploited natural resources, an initiative to bring environment protection value have been started since operational activity of Bank Jatim itself. Particularly in managing paper consumption demand, which significantl related wtih our banking operational.*

*To reduce paper consumption, Bank Jatim implemented technology innovation to use email on mailing activity, the effort is viewed as Bank Jatim environmental concern in reducing paper consumption in our operational activity.*

*Total water, electricity and oil fuel in 2014 for entire operational unit of Bank Jatim shown in below table:*



Program Bank Jatim Peduli dalam bentuk bantuan tangki air untuk Kabupaten Sampang

**Total penggunaan air, listrik dan BBM selama tahun 2014 untuk semua unit operasional Bank Jatim**  
*Total water, electricity, and oil fuel consumption in 2014 for all operational unit in Bank Jatim*

Uraian	Description	Total Pemakaian Total Pemakaian
Penggunaan Air	Water Consumption	Rp. 891.779.894.50
Penggunaan Listrik	Electricity Consumption	Rp. 22.213.424.007.24
Penggunaan BBM	Oil Fuel Consumption	Rp. 10.870.645.827.00

Pelestarian Lingkungan adalah upaya untuk melindungi kemampuan lingkungan hidup terhadap tekanan perubahan dan dampak negatif yang ditimbulkan suatu kegiatan. Kami menyadari bahwa kehadiran perusahaan kami ditengah-tengah masyarakat sedikit banyak mendatangkan perubahan. Komitmen Kami dalam menjaga dan melestarikan

*Environment preservation is an effort to protect environment capacity against ever changing pressures and negative impact derived from an activity. We realize that our Company's existence among the society brings degree of impact to these changes. Our commitment in protecting and preserving the environment to sharpen our concern in mitigating Global Warming. This*

lingkungan hidup guna mengasah kepedulian Kami dalam mengatasi Global Warming. Komitmen ini diwujudkan dengan mengeluarkan berbagai kebijakan dalam setiap kegiatan operasional Perusahaan yang berdampak terhadap lingkungan hidup. Beberapa kebijakan ini merupakan upaya Perusahaan untuk turut serta mengatasi isu masyarakat global, seperti perubahan iklim atau cuaca ekstrim, yang dalam beberapa tahun belakangan ini semakin sering melanda Bumi kita, seperti kemarau panjang, suhu dingin, banjir besar, badai dahsyat, tanah longsor dan sebagainya.

## **Berperan Aktif Langsung dalam Upaya Pelestarian Lingkungan**

Berperan aktif langsung yang dimaksud adalah keikutsertaan secara aktif dan langsung dalam menjaga dan melestarikan lingkungan melalui Program Lingkungan yang Bank Jatim lakukan selama tahun 2014 diantaranya Efisiensi Penggunaan Material Operasional Kantor berupa pengurangan penggunaan kertas (paperless) dengan cara memaksimalkan penggunaan IT, efisiensi penggunaan bahan bakar kendaraan operasional, efisiensi penggunaan listrik dan air.

Berikut adalah kegiatan yang secara langsung berdampak pada perbaikan lingkungan yang dilaksanakan Bank Jatim melalui program tanggung jawab sosial terhadap lingkungan.

*commitment is brought by implementing several policies in the Company's operational activity with certain impact to the environment. Some of the policies are the Company's effort to participate in overcoming global community issues namely climate change and extreme weather which in recent years more often buffeted our Planet, from draught, extreme cold, major flood, enormous hurricane, land slide and other disasters.*

## **Active Participation on Environment Preservation Effort**

*Active participation refers to actively and directly engage in protecting and preserving environment through Environment Program done by Bank Jatim over 2014 namely Office Operational Material Consumption Efficiency by reducing paper (paperless) and optimizing IT application, operational vehicle fuel efficiency as well as water and electricity efficiency.*

*Below are the activities performed with direct impact on environmental preservation undertaken by Bank Jatim through social responsibility program on environment.*

**Kegiatan Bank Jatim yang Berdampak Lingkungan tahun 2014**  
*Environmental Impact Activities of Bank Jatim 2014*

<b>Kegiatan</b>	<b>Activity</b>	<b>Tempat Place</b>	<b>Jumlah/ Nominal Total/ Nominal</b>
Pemberian bantuan alat resapan biopori	<i>Bio pore Equipment Donation</i>	Probolinggo	50 unit (Rp52.000.000)
Pemberian 200 Unit Tempat Sampah dan 3 Unit sepeda motor pengangkut sampah	<i>200 units trash bin and 3 units motorcycle to carry garbage donation</i>	Mojokerto	200 unit tong sampah dan 3 unit sepeda mtr pengangkut sampah (Rp 202.100.000)
Pemberian 1 unit Truk tangki air	<i>1 unit water tank Truck Donation</i>	Utama	1 unit (Rp323.600.000)
Pemberian 75 unit tong sampah basah dan kering	<i>75 units wet and dry garbage bin donation</i>	Sampang	75 unit (Rp136.125.000)
Bantuan 15 lampu solar cell	<i>15 solar cell Lamps Donation</i>	Kediri	15 unit (Rp207.000.000)
Pemberian 10 unit lampu solarcell di alon alon simpang gumul Kabupaten Kediri	<i>10 units solar cell Lamps Donation at Simpang Gumul Hall, Kediri Regency</i>	Pare	10 (Rp138.000.000)
Pemberian bantuan 2 unit Mesin Pencacah Plastik	<i>2 Units Plastic Thrasher Machine Donation</i>	Trenggalek	2 unit (Rp25.600.000)
Pemberian kontainer bak sampah	<i>Garbage Bin Container Donation</i>	Trenggalek	4 unit (Rp116.000.000)
Bantuan berupa 150 unit Tong Sampah Basah - Kering	<i>150 units wet – dry garbage bin donation</i>	Bangkalan	150 unit (Rp116.250.000)
Pemberian 1 unit Truk tangki air	<i>1 unit water tank Truck Donation</i>	Sampang	1 unit (Rp299.500.000)
Pemberian 5 unit hidrolis pengangkut sampah	<i>5 units Garbage Hydraulic</i>	Pamekasan	5 unit (Rp150.500.000)
Bantuan berupa 1 unit kendaraan roda tiga pengangkut sampah di Desa Purworejo	<i>1 Unit 3-wheels vehicle to carry garbage in Purworjeo Village</i>	Blitar	1 unit (Rp21.300.000)

## **Alokasi Keuangan Tanggung Jawab Lingkungan**

Alokasi anggaran kegiatan tanggung jawab lingkungan yang langsung dilaksanakan oleh Bank Jatim tercatat dalam laporan keuangan CSR bidang Lingkungan. Total anggaran yang digunakan untuk program lingkungan Bank Jatim di tahun 2014 adalah sebesar Rp 1.786.100.000,- (Satu Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Enam Seratus Ribu rupiah)

## **Budget for Environmental CSR Activity**

*Budget allocation for Environmental CSR activity is directly arranged by Bank Jatim and recognized in CSR financial report for environment aspect. Total budget allocated for Bank Jatim environment program in 2014 amounted to Rp1,786,100,000 (One Billion Seven Hundred and Eighty Six Million One Hundred Thousand Rupiah).*



**BANTUAN AIR BERSIH**

**ANK JATIM**

**DISTRIBUSIAN AIR BERSIH  
KABUPATEN NGANJUK**



# Tanggung Jawab Sosial

"Komitmen Kami terhadap terhadap usaha yang kami bangun bukan berarti membuat kami mengesampingkan tanggung jawab kami kepada sosial. Komitmen tersebut kami wujudkan dalam berbagai inisiatif dalam proses pemberdayaan kepada masyarakat."

## **Social Responsibility**

*"Our commitment to our developed business not driving s to neglect our social responsibility. The commitment is brought in several initiatives in performing community development process."*



## Tanggung Jawab Sosial Bank Jatim

[G4-EC7]

Seiring dengan perluasan pangsa pasar yang baru tumbuh dan berkembang, kami akan terus tertantang untuk berinvestasi secara berkesinambungan demi mengangkat sumber-sumber daya keuangan, teknis dan intelektual kami demi keuntungan bagi investor, pelanggan, karyawan dan masyarakat di sekitar kami. Komitmen kami terhadap terhadap usaha yang kami bangun bukan berarti membuat kami mengesampingkan tanggung jawab kami kepada lingkungan sosial. Komitmen tersebut kami wujudkan dalam berbagai inisiatif dalam proses pemberdayaan kepada masyarakat.

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan salah satu elemen penting yang tidak bisa dipisahkan dari aktifitas rutin suatu perusahaan. Pentingnya CSR bahkan telah menjadi sebuah kewajiban bagi setiap perusahaan saat ini. Hal inilah yang akan dijadikan program prioritas oleh Bank Jatim dalam upaya menciptakan sebuah sinergi yang baik antara usaha yang dijalankan dengan tanggung jawab kepada lingkungan sekitar. Dengan turut berperan membangun masyarakat inilah, diharapkan dapat menciptakan image positif bagi Bank Jatim sebagai perusahaan yang memiliki kepedulian sosial terhadap masyarakat, membangun *public awareness* atas program-program CSR yang dilakukan Bank Jatim dan meningkatkan *brand awareness* produk-produk Bank Jatim di mata masyarakat.

## Respon Bank Jatim

Bank Jatim menunjukkan partisipasi dalam membangun masyarakat sebagai mitra terdekat dari perusahaan sekaligus bentuk konkrit dari tanggung jawab sosial perusahaan secara struktur. Aksi konkrit ini dilakukan dalam membantu perekonomian masyarakat serta kesejahteraan masyarakat. Membangun kesadaran komunitas sangat penting dalam mewujudkan Indonesia yang lebih baik.

Program-program kegiatan CSR yang dilakukan oleh Bank Jatim disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan, sosial dan kehidupan komunitas setempat. Kegiatan yang dilakukan merupakan inisiatif dari Bank Jatim dalam kepedulian perusahaan dengan melibatkan pemangku kepentingan di bidang sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.

## Bank Jatim Social Responsibility

*In line with market share expansion which has recently grown and evolved, We will remain challenged to invest continuously to leverage our financial, technical and technical resources and bring benefit for the investors, customers, employees and society surrounding us. Our commitment to our developed business not driving s to neglect our social responsibility. The commitment is brought in several initiatives in performing community development process.*

*Corporate Social Responsibility (CSR) is one of key elements integrated in the Company's daily activity. The importance of CSR has even become an obligation for every company currently. This will be brought as priority program of Bank Jatim in creating harmonious synergy between the business operated with responsibility to surrounding environment. By participating in developing the community, we expect to create positive image for Bank Jatim as a Company with social awareness to the society, raising public awareness on CSR programs performed by Bank Jatim and also increasing public awarenss of Bank Jatim's product among the society.*

## Response of Bank Jatim

*Bank Jatim reflects participation in developing the community as closest partner to the Company as well as our concrete effort from corporate social responsibility in structured manner. This real action is done to elevate public economy and welfare. Igniting the community awareness is highly necessary in creating better Indonesia.*

*CSR activity program performed by Bank Jatim is aligned by social circumstances demand and condition as well as local community life. The activity conducted is an initiative of Bank Jatim as the Company's concern by involving stakeholders in social and environment in on on going basis.*

## CSR Bidang Kesehatan 2014

## CSR in Health Sector 2014

CSR Bidang Kesehatan 2014 CSR in Health Sector 2014			
Cabang Branch	Kegiatan	Activity	Nominal (dalam Rupiah) Nominal (in Rupiah)
Ponorogo	Bantuan 1 unit ambulance untuk Palang Merah Indonesia Kabupaten Ponorogo	1 unit ambulance donation for Indonesian Red Cross, Ponorogo Regency	175.400.000
Ponorogo	Bantuan 1 unit ambulance untuk RSUD Darmayu	1 unit ambulance donation for RSUD Darmayu	175.400.000
Sidoarjo	Bantuan 2 unit ambulance jenazah	2 units hearse ambulance donation	340.000.000
Bojonegoro	Bantuan 20 set alat cetakan septi tank	Bantuan 20 set alat cetakan septi tank	104.600.000
Bojonegoro	Bantuan 1 unit ambulance	Bantuan 1 unit ambulance	175.400.000
Lumajang	Bantuan 1 unit ambulance untuk RSUD dr. Haryoto	Bantuan 1 unit ambulance untuk RSUD dr. Haryoto	175.400.000
Dr.Soetomo	Bantuan alat kesehatan RSUD Haji Surabaya	Medical equipment donation for RSUD Haji Surabaya	179.662.500
Pare	Bantuan 1 unit ambulance	1 unit ambulance donation	175.400.000
Utama	Bantuan 1 unit ambulance Dinas Sosial Pemprov	1 unit ambulance donation for Social Agency of Provincial Government	175.000.000
Blitar	Bantuan 1 unit ambulance	1 unit ambulance donation	175.400.000
Pusat	Bantuan khitanan massal	Mass circumcision donation	280.596.500
Pasuruan	Bantuan kegiatan khitanan massal	Mass circumcision donation	79.057.750
Probolinggo	Bantuan kegiatan khitanan massal	Mass circumcision donation	19.999.250
Jombang	Bantuan 1 unit ambulance	1 unit ambulance donation	175.400.000
Banyuwangi	Bantuan untuk posyandu berupa 200 tripot, dancin dan celana timbang	Donation for Posyandus as 200 tripod, dancing and scaling pants	331.540.000
Kraksaan	Bantuan 1 unit Ambulance Pusling	1 unit moving puskesmas ambulance donation	312.840.000
Madiun	Bantuan 1 unit ambulance	1 unit ambulance donation	175.400.000
Mojokerto	Bantuan 1 unit ambulance	1 unit ambulance donation	177.500.000
Utama	Bantuan 1 unit ambulance untuk RS Bhakti Dharma Husada	1 unit ambulance donation for RS Bhakti Dharma Husada	175.400.000
Pasuruan	Pemberian Bantuan Operasi Katarak untuk 30 peserta tidak mampu	Cataract operation donation for 30 disadvantage participants	78.000.000
Situbondo	Bantuan untuk Operasi Bibir Sumbing untuk keluarga tidak mampu	Harelip operation donation for disadvantage family	20.968.000
Ngawi	Pemberian bantuan Makanan pendamping ASI	ASI secondary food donation	74.715.000
Banyuwangi	Bantuan Operasi Katarak untuk masyarakat kurang mampu	Cataract operation donation for disadvantage society	30.500.000
Utama	Pemberian alat kesehatan di RS Dr.M Soewandi Surabaya	Medical equipment donation for RS Dr.M Soewandi Surabaya	124.817.000
Kepanjen	Bantuan 1 unit ambulance RSUD Kanjuruhan	1 unit ambulance donation for RSUD Kanjuruhan	175.400.000

**CSR Bidang Kesehatan 2014**  
*CSR in Health Sector 2014*

<b>Cabang Branch</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Activity</b>	<b>Nominal (dalam Rupiah) Nominal (in Rupiah)</b>
Nganjuk	Pemberian bantuan berupa Alat Kesehatan kepada RSUD Nganjuk	<i>Medical Equipment Donation for RSUD Nganjuk</i>	74.250.000
Dr.Soetomo	Bantuan berupa KHITANAN MASSAL untuk masyarakat kurang mampu	<i>Mass circumcision donation for disadvantage society</i>	50.000.000
<b>TOTAL</b>			<b>4.208.046.000</b>

**CSR Bidang Pendidikan 2014**

**Education CSR 2014**

**CSR Bidang Pendidikan 2014**  
*Education CSR 2014*

<b>Cabang Branch</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Activity</b>	<b>Nominal (dalam Rupiah) Nominal (in Rupiah)</b>
Pamekasan	Beasiswa 75 mahasiswa Universitas Madura	<i>Scholarship for 75 students of Universitas Madura</i>	75.000.000
Bondowoso	Pemberian bantuan alat-alat sekolah	<i>School Equipment Donation</i>	148.350.000
Magetan	Renovasi asrama Pondok Pesantren Al Ma'arif Mojopurno	<i>Al Ma'arif Mojopurno Boarding School Renovation</i>	99.050.000
Syariah Kediri	Bantuan perbaikan MTS Negeri Puncu Kabupaten Kediri akibat erupsi Gunung Kelud	<i>MTS Negeri Puncu Kediri Regency Renovation Donation after Kelud Volcano Eruption</i>	25.000.000
Malang	Bantuan berupa 1 unit Bus Sekolah	<i>1 unit School Bus Donation</i>	595.210.000
Syariah Surabaya	Kegiatan edukasi perbankan	<i>Banking Education Program</i>	9.515.000
HR Muhammad	Pemberian bantuan Alat alat laboratorium untuk Madrasah Tsanawiyah Badrussalam	<i>Laboratory Equipment Donation for Madrasah Tsanawiyah Badrussalam</i>	14.771.500
Gresik	Bantuan 1 Unit Bus Sekolah untuk Kabupaten Gresik	<i>1 Unit School Bus Donation for Gresik Regency</i>	597.410.000
Utama	Beasiswa untuk 50 mahasiswa kurang mampu di Univ Wijaya Kusuma Surabaya	<i>Scholarship for 50 disadvantage students in Univ Wijaya Kusuma Surabaya</i>	200.000.000
Probolinggo	Bantuan pemberian peralatan sekolah untuk siswa sekolah dasar kab probolinggo	<i>School Equipment Donation for elementary school students in probolinggo regency</i>	42.925.000
Probolinggo	Bantuan pemberian sarana pendidikan kab probolinggo	<i>Bantuan pemberian sarana pendidikan kab probolinggo</i>	17.825.000
Syariah Kediri	Bantuan sarana pendidikan 5 unit Komputer untuk Akbid Muhammadiyah	<i>Education equipment support as 5 unit computers for Akbid Muhammadiyah</i>	31.625.000
Pacitan	Bantuan Perbaiki rumah pintar	<i>rumah pintar renovation support</i>	49.999.000
Sumenep	Bantuan Perbaiki sistim drainase SMPN I Sumenep	<i>Drainage system renovation in SMPN I Sumenep</i>	86.833.000
<b>BIDANG PENDIDIKAN : KEWIRAUSAHAAN / EDUCATION SECTOR: ENTREPRENEURSHIP</b>			
Pusat	Pemberian Bantuan Peralatan ke 20 UMKM Bank Jatim Tahun 2014	<i>Equipment Donation to celebrate Bank Jatim SME 20th Anniversary in 2014</i>	59.160.000
<b>TOTAL</b>			<b>2.052.673.500</b>

## Bersama Membangun Masyarakat (FS15)

Bank melakukan kegiatan pemberdayaan terhadap sektor Mikro Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) selain menyalurkan pinjaman, pada tahun 2014 Bank Jatim memberikan alat penunjang Usaha kepada UMKM:

## Unity In Developing Community (FS15)

Bank also develops empowerment for Micro, Small and Medium Enterprises (SME) besides disbursing loan, Bank Jatim also donated business supporting equipment for SME in 2014, as follows:

CSR Bidang Pendidikan / Kewirausahaan 2014 CSR Education Sector 2014						
Lokasi Location	Nama Debitur Nama Debitur	Usaha	Type of SME	Usulan Sarana Usaha	Equipment Donated	Nominal (Rp)
Surabaya	Mat Toli	Jual beli barang bekas	Used Commodity Trading	Timbangan	Scale	3.000.000
Jember	Bambang Sutrisno	Perdagangan dan industri kecil (kerupuk)	Small Trading and Industry (Crackers)	Mesin giling tepung kerupuk	Crackers Flour Milling Machine	3.000.000
Madiun	Sutrisno	Perdagangan gorengan	Fries Seller	Seperangkat alat untuk memproduksi gorengan	Fries Cooking Equipment	3.000.000
Lumajang	Arsam	Industri tempe	Soycake industry	Mesin selep tempe	Soycake Whilling Machine	3.000.000
Ngawi	Ganjur Sasmita	Penjahit	Tailor	Mesin obras	Sewing Machine	3.000.000
Jombang	Nurul Hidayati	Produksi kue dan catering	Cake Production and Caterer	Oven besar untuk produksi kue	Large Oven for Cake Producing	3.000.000
Blitar	Henrikus Yanuar	Perdagangan eceran barang keperluan pribadi dan es juice	Groceries Retailer and Juice Stall	Gerobak es juice	Juice Cart	3.000.000
Tulungagung	Isnan	Konveksi	Convection	Mesin jahit/ obras	Sewing Machine	3.000.000
Nganjuk	Nurhadi	Industri roti kukus	Steamed Bread Industry	Mixer duduk, oven dan loyang	Table Mixer, oven dan loyang	3.000.000
Ponorogo	Misman	Industri kerajinan sangkar burung	Industri kerajinan sangkar burung	Kompresor, cantingan, air brush	Kompresor, cantingan, air brush	3.000.000
Pacitan	Yulian Diqi Dwi Aksara	Industri roti dan pizza	Industri roti dan pizza	Oven, mixer dan etalase	Oven, mixer and glass stall	3.000.000
Bangkalan	H.Ach.Junaidi Anwar	Perdagangan mracang, sembako & mkn min ringan	Groceries & Snacks Seller	Lemari pendingin untuk makanan/ minuman ringan	Referigerator for snacks	3.000.000
Sidoarjo	M.Rohimin	Industri sandal	Slippers Industry	Alat pemotong sol, mesin plong dan mesin lem	Sole Cutting Machine and Glue Machine	3.000.000

**CSR Bidang Pendidikan / Kewirausahaan 2014**  
CSR Education Sector 2014

Lokasi Location	Nama Debitur Nama Debitur	Usaha	Type of SME	Usulan Sarana Usaha	Equipment Donated	Nominal (Rp)
Gresik	Rudianto	Perdagangan Mamin (Mie ayam dan aneka jus buah)	Noodle and Fruit Juices Seller	Lemari es	Refrigerator	3.000.000
Situbondo	Eko Prayudi	Budidaya ikan kerapu	Garp Breeding	Mesin genset (untuk penerangan keramba kerapu)	Genset (for garp cages lighting)	3.000.000
Perak	Moch.Abdul Bahri	Konveksi	Convection	Mesin jahit	Sewing Machine	3.000.000
Batu	Widiyanto	Perdagangan makanan	Food Seller	Rombong baru untuk sarana usaha	New Cart for selling	3.000.000
Pare	Umi Salamah	Pengrajin senapan angin	Air Rifle Industry	Tambahan 1 unit mesin bubut	1 unit additional Lathe	3.000.000
HR Muhammad	Bakri	Penjual bakso keliling	Street Vendor Meatball Seller	Rombong bakso keliling	Meatball Selling Cart	3.000.000
Syariah	Mutaslimah	Laundry dan Pracangan	Laundry and Groceries	Mesin Cuci	Washing Machine	3.000.000

**CSR Bidang Kebudayaan  
(Kesenian & Olahraga) 2014**

**Cultural CSR (Art & Sport) 2014**

**CSR Bidang Kebudayaan 2014**  
Cultural CSR Sector 2014

Cabang Branch	Kegiatan	Activity	Nominal (Rp)
<b>OLAHRAGA</b>			
Pusat Head Office	Pembinaan atlit olahraga bola voli Bank Jatim Jan s/d Desember 2014	Bank Jatim Volleyball athlete training from January to December 2014	378.500.000
<b>KESENIAN</b>			
Pusat Head Office	Pemberian alat kesenian untuk Ludruk Irama Budaya di Surabaya	Art instrument donation for Ludruk Irama Budaya in Surabaya	18.308.000
Ponorogo	Bantuan untuk Festival Reyog	Donation for Reog Festival	100.000.000
Nganjuk	Pemberian bantuan kepada Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kab. Nganjuk berupa Alat tenun, benang dan pakan.	Donation for National Craft Council in Nganjuk Regency in form of Looms, Yarn and Feed.	41.250.000
<b>TOTAL</b>			<b>538.058.000</b>

## CSR Bidang Sosial 2014

## CSR in Social Aspect in 2014

CSR Bidang Sosial 2014 CSR Social Sectors 2014				
Kegiatan	Activity	Cabang Branch	Jumlah Unit Total Unit	Nominal (Rp)
<b>PEMBERIAN BANTUAN RTLH SEBAGAI BERIKUT</b> DONATION FOR RTLH RENOVATION, AS FOLLOWS:				
Perbaikan RTLH	RTLH Renovation	Jember	83	415.000.000
		Madiun	100	500.000.000
		Lumajang	1	5.000.000
		Blitar	50	250.000.000
		Pacitan	50	250.000.000
		Mojokerto	60	300.000.000
		Lamongan	50	250.000.000
		Tuban	100	500.000.000
		Kraksaan	16	80.000.000
Plesterisasi	Plestering	Bondowoso	250	250.000.000
<b>TOTAL</b>				<b>2,800,000,000</b>

CSR Bidang Sosial 2014 CSR Social Sectors 2014				
Kegiatan	Activity	Cabang Branch	Jumlah Unit Total Unit	Nominal (Rp)
<b>PEMBERIAN SARANA BERDAGANG BAGI PKL SEBAGAI BERIKUT</b> TRADING EQUIPMENT FOR STREET VENDOR DONATION, AS FOLLOWS:				
Pemberian tenda PKL	Street Vendor Stall Donation	Jember	46	92.000.000
Pemberian tenda PKL	Street Vendor Stall Donation	Bondowoso	50	100.000.000
Pemberian tenda PKL	Street Vendor Stall Donation	Bawean	25	50.000.000
Pemberian tenda PKL	Street Vendor Stall Donation	Sumenep	3	60.000.000
Pemberian tenda PKL	Street Vendor Stall Donation	Lumajang	100	250.000.000
<b>TOTAL</b>				<b>552,000,000</b>
<b>PEMBERIAN SEMBAKO KEPADA MASYARAKAT KURANG MAMPU SEBAGAI BERIKUT</b> GROCERIES PACKAGE DONATION FOR DISADVANTAGE SOCIETY, AS FOLLOWS:				
Pemberian sembako	Groceries Package Donation	Jember	2000	200.000.000

**CSR Bidang Sosial 2014**  
*CSR Social Sectors 2014*

<b>Kegiatan</b>	<i>Activity</i>	<b>Cabang Branch</b>	<b>Jumlah Unit Total Unit</b>	<b>Nominal (Rp)</b>
Pemberian sembako	<i>Groceries Package Donation</i>	Banyuwangi	1628	162.800.000
Pemberian sembako	<i>Groceries Package Donation</i>	Magetan	500	50.000.000
Pemberian sembako	<i>Groceries Package Donation</i>	Bawean	440	44.000.000
Pemberian sembako	<i>Groceries Package Donation</i>	Tuban	1000	77.000.000
Pemberian sembako	<i>Groceries Package Donation</i>	Batu	600	66.000.000
Pemberian sembako	<i>Groceries Package Donation</i>	Gresik	500	55.000.000
Pemberian sembako	<i>Groceries Package Donation</i>	Situbondo	2000	200.000.000
Pemberian sembako	<i>Groceries Package Donation</i>	Kantor Pusat	750	75.000.000
Pemberian sembako	<i>Pemberian sembako</i>	Magetan	100	100.000.000
Pemberian sembako	<i>Pemberian sembako</i>	Bondowoso	460	46.000.000
Pemberian sembako	<i>Pemberian sembako</i>	Probolinggo		2.075.000
<b>TOTAL</b>				<b>1,077,875,000</b>
<b>PEMBERIAN BANTUAN UNTUK KEAGAMAAN SEBAGAI BERIKUT</b> <i>DONATION FOR RELIGIOUS ACTIVITY</i>				
Pemberian bantuan berupa Mukena kepada Masyarakat kurang mampu di Kabupaten Bondowoso.	<i>Praying Robe (Mukena) Donation for disadvantage people at Bondowoso Regency</i>	Bondowoso		46.000.000
Bantuan Perbaikan / Rehab mushola dan rumah pintar	<i>Donation for Mushola and Smart House facility</i>	Pacitan	-	109.691.000
<b>TOTAL</b>				<b>155,691,000</b>
<b>PEMBERIAN BANTUAN UNTUK BENCANA ALAM SEBAGAI BERIKUT</b> <i>DONATION FOR NATURAL DISASTER VICTIM</i>				
Bantuan korban erupsi Gunung Kelud	<i>Donation for Kelud Mountain Eruption Victim</i>	Kediri		208.765.000
Perbaikan rumah akibat bencana alam	<i>House renovation as natural disaster victim</i>	Ngawi	8 unit	56.000.000
<b>TOTAL</b>				<b>264,765,000</b>



**CSR Bidang Sosial 2014**  
CSR Social Sectors 2014

<b>Kegiatan</b>	<i>Activity</i>	<b>Cabang Branch</b>	<b>Jumlah Unit Total Unit</b>	<b>Nominal (Rp)</b>
<b>PEMBANGUNAN SARANA SOSIAL DAN PERBAIKAN LINGKUNGAN SEBAGAI BERIKUT</b> SOCIAL FACILITIES CONSTRUCTION AND ENVIRONMENTAL RELIEF, AS FOLLOWS				
Pembangunan miniamphiteater dan kolam air muncrat	<i>Miniamphiteater and water fountain construction</i>	Ngawi		621.616.000
Bantuan 15 lampu solar cell	<i>15 solar cell lamps donation</i>	Kediri	15 unit	207.000.000
Pembangunan sarana bermain anak	<i>Kids Playground construction</i>	Nganjuk		333.300.000
Renovasi Monumen Bambu Runcing dan Kolam Taman Kusuma	<i>Bambu Runcing Monument and Taman Kusuma Pool Recovery</i>	Tulungagung		184.392.000
Pemberian 1 unit tangki air bersih	<i>1 unit clean water tank donation</i>	Jombang	1 unit	321.100.000
Pembangunan Monumen Pesawat	<i>Aircraft Monument Construction</i>	Sumenep		141.800.000
Pemberian 3 Unit Pick up untuk Pem Kot Batu	<i>3 Unit Pick up Donation for Batu City Government</i>	Batu	3 unit	291.000.000
Pemberian bantuan berupa sarana penerangan Alon alon Kec. Arjasa dan 10 unit tong sampah	<i>Lighting equipment for Arjasa District Hall and 10 Units Waste Bin Donation</i>	Kangean	10 unit	52.000.000
Bantuan Pendistribusian air bersih , untuk kekeringan di 10 Desa Kabupaten Nganjuk	<i>Donation of Clean water distribution for draught in 10 villages at Nganjuk regency</i>	Nganjuk	200 rit	20.000.000
Perbaiki 22 unit atap polycarbonatedi alon alon Kab Jember	<i>Renovation of 22 unit polycarbonate roof at Jember</i>	Jember		71.390.000

Total biaya CSR untuk pengembangan masyarakat yang telah diberikan Bank Jatim, pada tahun 2014 sebesar:

**Rp. 15.473.681.500,- (Lima belas milyar empat ratus tujuh puluh tiga juta enam ratus delapan puluh satu ribu lima ratus rupiah)**

Total CSR budget allocated for community development provided by Bank Jatim in 2014 reached to :

**Rp. 15.473.681.500,- (Fifteen billion four hundred and seventy-three million six hundred and eighty-one thousand five hundred Rupiah)**

# Kegiatan Berkaitan Dengan Tanggung Jawab Sosial

Activity Related With Social Responsibility



Pemberian bantuan untuk perbaikan korban bencana alam gunung kidul.

*Donation for natural disaster recovery in Gunung Kidul*



Bantuan ambulance untuk dinas sosial Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

*Ambulance donation for East Java Provincial Government Social Agency*



Bantuan alat-alat kesenian untuk Ludruk Irama Budaya Surabaya.

*Art Instrument for Ludruk Irama Budaya Surabaya*



Pemberian sembako kepada masyarakat di kabupaten Banyuwangi.

*Groceries package donation for citizen in Banyuwangi Regency*



Bantuan perbaikan rumah untuk plesterisasi di Kabupaten Bondowoso.

*House Renovation Donation for plastering in Bondowoso Regency*



Pemberian Beasiswa kepada mahasiswa Universitas Madura.

*Scholarship Program for students of Universitas Madura*



Pemberian bantuan beasiswa kepada 50 mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

*Scholarship program for 50 students of Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*



Pelaksanaan operasi bibir sumbing. Bantuan CSR Bank Jatim kepada masyarakat kurang mampu.

*Harelip operation. Bank Jatim CSR donation for disadvantage people*



Perbaikan rumah pintar di kabupaten Pacitan.

*"Rumah Pintar" renovation in Pacitan Regency.*



Pemberian container sampah untuk kabupaten Trenggalek.

*Garbage container donation for Trenggalek regency.*



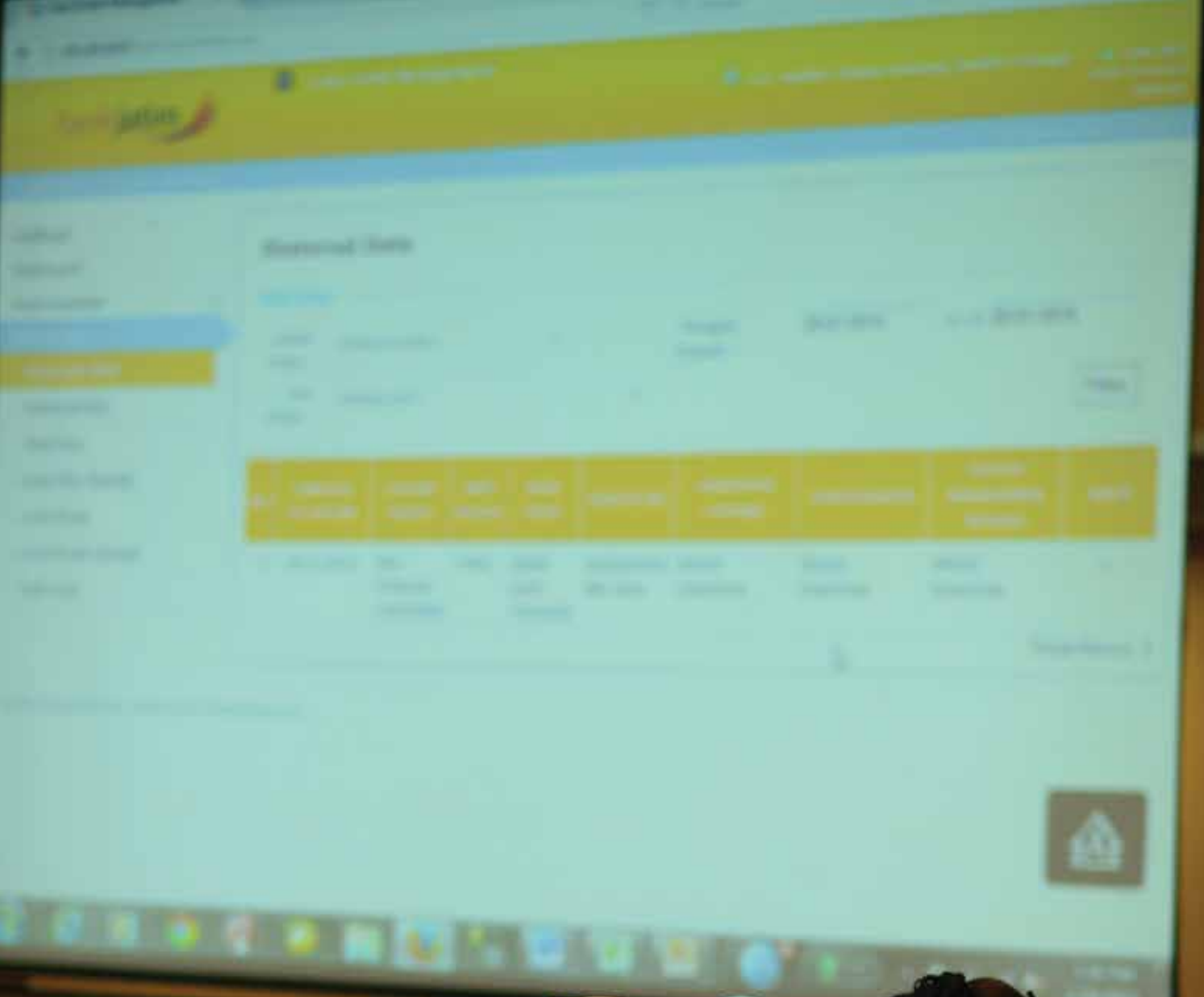
Pemberian tenda PKL untuk kabupaten Jember.

*Street vendor donation for Jember Regency.*



Bantuan truk tangki air untuk kabupaten Sampang.

*Water tank truck donation in Sampang Regency.*



Category	Item	Value	Unit	Location	Status	Priority	Assigned To	Created At
Item 1	Item 1	100	kg	Warehouse A	Active	High	John Doe	2023-10-27
Item 2	Item 2	200	kg	Warehouse B	Active	Medium	Jane Smith	2023-10-27
Item 3	Item 3	150	kg	Warehouse C	Active	Low	Mike Johnson	2023-10-27



# Pengembangan Sumber Daya Manusia yang Mumpuni

“Sumber Daya Manusia, potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang kompeten dan berkualitas sangat untuk mendukung produktivitas dan aktivitas demi kesempurnaan Bank Jatim dalam persaingan global”

## **Reliable Human Capital Development**

*Human Capital, potential in every human being to develop adaptive and transformative individual with high competency and quality to support productivity and activity to pursue Bank Jatim perfection in global competition.*



“Sumber Daya Manusia, potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang kompeten dan berkualitas sangat untuk mendukung produktivitas dan aktivitas demi kesempurnaan Bank Jatim dalam persaingan global” Sumber daya manusia atau biasa disingkat menjadi SDM merupakan potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan. Dalam pengertian praktis sehari-hari, SDM lebih dimengerti sebagai bagian internal dari sistem yang membentuk suatu organisasi. Sumber daya manusia yang kompeten dan yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk mendukung produktivitas dan aktivitas agar tujuan perusahaan atau suatu organisasi dapat tercapai dengan sempurna. SDM merupakan salah satu faktor kunci dalam reformasi ekonomi, yakni bagaimana menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global.

Bank Jatim memahami bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor strategis yang harus dikelola secara tepat untuk dapat mencapai tujuan organisasi. Pelatihan dan pengembangan SDM adalah hal utama harus ada dalam sebuah manajemen. Pelatihan SDM mengacu pada serangkaian kegiatan yang memberikan peluang kepada setiap karyawan untuk mendapatkan dan meningkatkan keterampilan yang berkaitan dengan pekerjaan. Program pelatihan SDM umumnya diberikan kepada karyawan yang baru maupun karyawan yang telah ada, tujuannya adalah agar setiap karyawan tersebut mampu menghadapi situasi – situasi yang selalu berubah.

Bank Jatim berkomitmen untuk berusaha mendapatkan talenta terbaik yang ada di pasar dan mengelola *skill* yang telah dimiliki dalam suatu kerangka yang terintegrasi sehingga dapat memberi nilai tambah dan mendukung pencapaian organisasi secara optimal. Ketersediaan *skill* yang berkualitas juga penting dalam rangka menyambut pemberlakuan Masyarakat ekonomi asean pada tahun 2015. Sebagai bagian dari salah satu Bank Pembangunan Daerah penyedia jasa keuangan terbaik di Indonesia, Bank Jatim akan mengembangkan *skill* baru maupun yang

*Human Capital, potential in every human being to develop adaptive and transformative individual with high competency and quality to support productivity and activity to pursue Bank Jatim perfection in global competition. Human Capital, or acknowledged as HC is a self-potential to establish role as adaptive and transformative social being who able to manage him self and all resource in nature to pursue life welfare in a balance and sustainable order. In daily practical definition, HC is broadly known as internal part from a system shaping an organization. Competent and high quality HC is highly required to support productivity and activity of the Company or organization to be perfectly achieved. HC is a key factor in economic reformation, refers to a process to create high quality Human Capital with expertise and high competitive advantage in global competition.*

*Bank Jatim understands that Human Capital (HC) is a strategic factor which needs to be appropriately managed to achieve the organization's target. Human Capital training and development is primary activity to be existed in a Management. HC Training covers series of activities giving opportunity to every employee to gain and develop skill related with the job description. The HC training program is generally provided to new or current employees intending that every employee has to be able in overcoming ever changing situation.*

*Bank Jatim has a commitment to recruit best talent in the market and manage existing skills under an integrated framework that will generate added-value and support organization target achievement optimal. The availability of qualified skill is also important to welcome Asean Economic Community in 2015. As one of best Regional Bank providing banking service in Indonesia, bank Jatim will develop new or current orexisting skills to be a professional individual who able and ready to perform in national level. HC skill and capacity development were performed under HC development program*



**Pelatihan pegawai mengenai dasar-dasar analisa pembiayaan**

telah ada menjadi individu profesional yang mampu dan siap berkarya di tingkat nasional. Pengembangan *skill* dan kemampuan SDM dilakukan oleh program pengembangan SDM bertujuan untuk mengembangkan keterampilan untuk pekerjaan masa depan. Pengembangan SDM merupakan suatu proses pendidikan jangka panjang yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana pegawai manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis guna mencapai tujuan umum.

Guna memiliki sumber daya manusia yang mumpuni, Bank Jatim memberikan pelatihan dan pengembangan *skill* kepada pegawai yang dimilikinya. Dengan itu, Bank Jatim merumuskan sejumlah program pengembangan kemampuan yang dilakukan secara berkala.

## **Membangun Iklim Kerja yang Kondusif**

Selain mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan dari pegawainya, Kami juga mempersiapkan dan menciptakan iklim kerja yang kondusif bagi pemangku kepentingan yang ada dalam Bank Jatim.

*aiming to develop skill for future job assignment. Human Capital Development also refers to long-term education process using systematic and organized procedure where the managerial employees learn conceptual and theoretical knowledge to achieve common goal.*

*To have reliable human capital, Bank Jatim provides skill training and development to our employees. Through the program, Bank Jatim prepares number of competency development program carried out regularly.*

## **Creating Conducive Working Sphere**

*Besides preparing and developing employees competency, We also has prepared and established conducive working sphere for stakeholders in Bank Jatim.*

Selama tahun 2014 sebanyak 258 pegawai mengikuti Program Peningkatan Karir. Dengan Rincian Sebagai Berikut:

#### **Berdasarkan Usia**

Dibawah 30 Tahun : 30 Orang  
30-50 Tahun : 210 Orang  
Diatas 50 Tahun : 18 Orang

#### **Berdasarkan Jenis Kelamin**

Laki-laki : 107 Orang  
Perempuan : 151 Orang

*In 2014, 258 employees participated on Career Development Program with detail as follows:*

#### **Based on Age**

*Under 30 Years : 30 employees  
30 - 50 Years : 210 employees  
Above 50 Years : 18 employees*

#### **Based on Gender**

*Male: 107 employees  
Female: 151 employeesada dalam Bank Jatim.*

## **Program Rekrutmen SDM**

Sebelum perusahaan menyeleksi dan mengangkat pelamar yang mempunyai kualifikasi terbaik, terlebih dahulu harus direkrut orang-orang untuk pekerjaan yang tersedia. Prosedur seleksi karyawan yang efektif tergantung pada efektivitas proses rekrutmen. Kandidat-kandidat yang menonjol tidak akan dapat diseleksi manakala mereka tidak termasuk dalam kumpulan pelamar.

Aktivitas rekrutmen dimulai pada saat calon mulai dicari dan berakhir tatkala lamaran mereka diserahkan. Hasil rekrutmen adalah sekumpulan pelamar kerja yang akan diseleksi untuk menjadi karyawan-karyawan baru. Proses rekrutmen juga berinteraksi dengan aktifitas- aktifitas sumber daya manusia lainnya, terutama evaluasi kinerja, kompensasi, pelatihan dan pengembangan, dan hubungan karyawan. Tujuan kegiatan ini adalah menemukan sejumlah pelamar kerja yang sesuai dengan posisi yang ditawarkan oleh organisasi. Dalam banyak hal, beberapa pelamar yang diperoleh untuk setiap posisi lebih disukai karena semakin banyak pelamar yang datang, semakin tinggi rasio pemilihan, akan semakin selektif perusahaan itu.

Pada tahap ini diusahakan agar jumlah calon tenaga kerja cukup banyak yang terkumpul, sehingga dapat dilakukan seleksi yang baik. Makin banyak calon tenaga kerjanya, makin besar kemungkinan mendapatkan tenaga kerja yang memenuhi persyaratan perusahaan.

## **Employee Recruitment Program**

*Prior selecting and inaugurating candidate with best qualification, the Company first recruiting talents to fill vacant position. Effective employee selection relies on effectiveness of recruitment process. Stand - out candidates will not be considered in selection process if they are not being part of the job seekers group.*

*Recruitment actiivty is stareted when the candidate is searched and will end when the application letter has been submitted. The recruitment result is group of job applicants to be selected in to new employees. The recruitment process is also interacted with other human capital activities including performance evaluation, compensation, training and development and employee relation. Objective of this activity is to seek appropriate applicants according to positions offered by the organization. In many aspects, several applicants acquired for every position are tended to be admired due higher applicants brought higher selection ratio and the Company will be more selective.*

*In this stage, number of job applicant is strived to be adequate that will encourage proper selection. The more job applicants, the higher possibility to capture the Company's requirement.*



Deskripsi/ Description	Laki-laki / Male	Perempuan/ Female
PD	0	0
PINCAB	2	1
PBO	0	0
PINCAPEM	0	0
SENIOR AUDITOR	0	0
AUDITOR	0	0
PIMKAS	0	0
PENYELIA	0	0
JR AUDITOR	0	0
STAF	0	0
STAF NK	0	0
SATPAM	0	0
PRAMUBAKTI	0	0
PENGEMUDI	0	0
CAPEG	139	31
CAPEG AUDITOR	2	0
CAPEG NK	25	15
TKIK	95	46
TKIK AUDITOR	0	0
TKIK NK	5	3
TKK	0	0
TKIK MIKRO	149	1
<b>SUB TOTAL</b>	<b>417</b>	<b>97</b>
<b>TOTAL</b>	<b>514</b>	

## Pelatihan dan Pengembangan [G4-LA9, G4-LA10]

Pelatihan dan pengembangan SDM menjadi suatu keharusan bagi organisasi, karena penempatan karyawan secara langsung dalam pekerjaan tidak menjamin mereka akan berhasil. Karyawan baru sering merasa tidak pasti tentang peranan dan tanggung jawab mereka.

## Training and Development

*Human Capital Training and Development becomes a necessity to the organization that direct employee placement in a job assignment will not immediately ensure they will perform. New employees often feel unsure about their role and responsibility. Job assignment and employee's capacity has to be balanced*

Permintaan pekerjaan dan kapasitas karyawan haruslah seimbang melalui program orientasi dan pelatihan, keduanya sangat dibutuhkan. Hal ini dapat diasumsikan bahwa pelatihan dan pengembangan sangat penting bagi tenaga kerja untuk bekerja lebih menguasai dan lebih baik terhadap pekerjaan yang dijabat atau akan dijabat kedepan. Sekali para karyawan telah dilatih dan telah menguasai pekerjaannya, mereka membutuhkan pengembangan lebih jauh untuk menyiapkan tanggung jawab mereka di masa depan.

Salah satu fungsi manajemen sumber daya manusia adalah training and development artinya bahwa untuk mendapatkan tenaga kerja pendidikan yang bersumberdaya manusia yang baik dan tepat sangat perlu pelatihan dan pengembangan.

## **Pengembangan Karir [G4-LA11]**

Pengembangan karir pada dasarnya berorientasi pada perkembangan perusahaan/organisasi dalam menjawab tantangan bisnis di masa mendatang. Setiap organisasi harus menerima kenyataan, bahwa ekstensinya di masa depan tergantung pada SDM yang kompetitif sebuah organisasi akan mengalami kemunduran dan akhirnya dapat tersisih karena ketidakmampuan menghadapi pesaing. Kondisi seperti itu mengharuskan organisasi untuk melakukan pembinaan karier pada pekerja, yang harus dilaksanakan secara berencana dan berkelanjutan. Dengan kata lain, pembinaan karier adalah salah satu kegiatan manajemen SDM, harus dilaksanakan sebagai kegiatan formal yang dilakukan secara terintegrasi dengan kegiatan SDM lainnya.

Pembinaan karier tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan kegiatan perencanaan SDM, rekrutmen, dan seleksi dalam rangka pengaturan staf (*staffing*). Dari kegiatan-kegiatan manajemen SDM tersebut, harus diperoleh sejumlah tenaga kerja yang potensial dengan kualitas terbaik. Tenaga kerja seperti itulah yang harus diberi kesempatan untuk mengembangkan kariernya, agar dengan kemampuannya yang terus meningkatkan sesuai dengan tuntutan lingkungan bisnis, tidak saja mampu mempertahankan eksistensi organisasi, tetapi juga mampu mengembangkan dan memajukan.

*through orientation and training program, both are required. This can be assumed that training and development is very important for the employee to more understood working and having better performance in the position served or will be served in the future. Once the employee has been trained and has mastered his duties, he will demand advance development to prepare greater responsibility in the future.*

*One of human capital management function is training and development, refers to a condition to recruit educational workers with proper and qualified human capital require training and development program.*

## **Career Development**

*Career development is principally oriented to the Company/ organization development in answering future business challenge. Every organization has to receive the condition that its future existence will highly rely on competitive personnel and, on the other hand, an organization will weakened and eliminated due failure in competing with competitors. The condition drives the organization to perform career development program for the employees, which has to be taken in well-planned and sustainable manners. Other words, career development is a HC management activity carried out in integrated with other HC activities.*

*Career development can not be separated from HC planning, recruitment and selection activities to manage staffing policy. from these HC managements, potential workers with best quality have to be recruited. These kind of workers shall be given an opportunity to develop their growing capacities in line with increasing business environment demand, not only to preserve existence of the organization but also to have a developing and progressive ability.*

## Pola Remunerasi

[G4-LA2, G4-LA3, G4-EC3]

Gaji maupun remunerasi masih menjadi alasan utama karyawan untuk berada di perusahaan tertentu. Setiap perusahaan memiliki kebijakan dalam penentuan remunerasi yang khas. Walaupun di sisi lain, kesempatan karir dan pelatihan sebagai bagian dari program talent management masih menjadi isu menarik di bidang sumber daya manusia (SDM).

Untuk menjaga agar karyawan sebagai capital perusahaan merasa betah, Bank Jatim memberikan berbagai fasilitas bergantung kepada kompetensi, pangkat, jabatan dan prestasinya. Fasilitas tersebut meliputi gaji, bonus, insentif, tunjangan rekreasi, bantuan perumahan, kendaraan dinas, bantuan pendidikan untuk anak-anak, kesempatan mengikuti pendidikan dan training, karier yang menjanjikan dan sebagainya. Faktor inilah yang menjadikan Bank Jatim berhasil menempatkan diri sebagai salah satu lembaga perbankan yang mampu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan yang ditandai dengan meningkatnya laba yang diperoleh Bank Jatim tahun 2014 ini.

## Keamanan dan Keselamatan Kerja

[G4-LA8]

Dalam melaksanakan aktifitas operasionalnya, Kami menciptakan rasa kenyamanan bagi para pegawai kami. Kenyamanan pemangku kepentingan menjadi prioritas utama bagi pelayanan kami. Bank Jatim secara berkala melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan untuk masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Dalam pelatihan topik-topik yang diberikan meliputi simulasi pemadam kebakaran, latihan evakuasi gedung dan pelatihan penggunaan alat pemadam api. Seluruh program ini disesuaikan dengan jenis risiko K3 yang dihadapi karyawan di tempat kerja.

## Remuneration Policy

*Salary or remuneration are still being main reason for the employees to stay in a Company. Every company has particular remuneration policy. On one hand, career and training opportunity are part of talent management program still also becomes recent issue in Human Capital (HC) sector.*

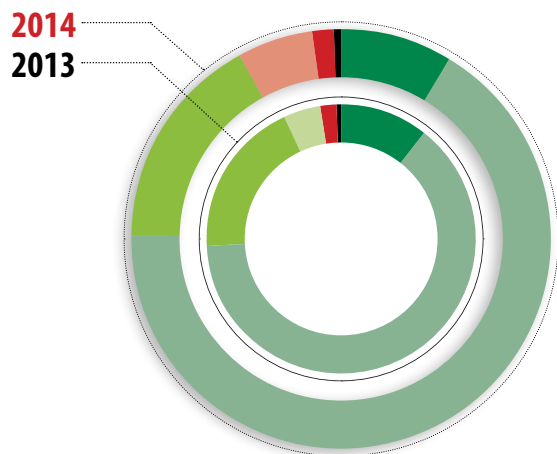
*To assure that the employees as Company's capital to feel comfort, Bank Jatim provides several facilities based on competency, grade, position and achievement. The facility is including salary, bonus, incentive, recreation allowance, housing allowance, operational vehicle, educational support form children, opportunity to participate in education and training program, promising career and other schemes. These factors brings Bank Jatim to position itself as one of banking institution who succeeds in maintaining trust of the stakeholders indicated by increasing income booked by Bank Jatim in 2014*

## Occupational Security and Safety

*In carrying out operational activity, We create comfort for our employees. The stakeholders' comfort also becomes our priority in every of our service. Bank Jatim has regularly performs various activity to deepen understanding and skill related with Occupational health and safety (HSE). In the training, various topics are given including fire fighting simulation, building evacuation training and fire extinguisher tool use training. All of these programs are aligned with type of HSE risk faced by employee in work place.*

## Demografi Karyawan

Jumlah pegawai tetap, berdasarkan level organisasi per 31 Desember 2013 dan 2014 sebagai berikut:



### Keterangan

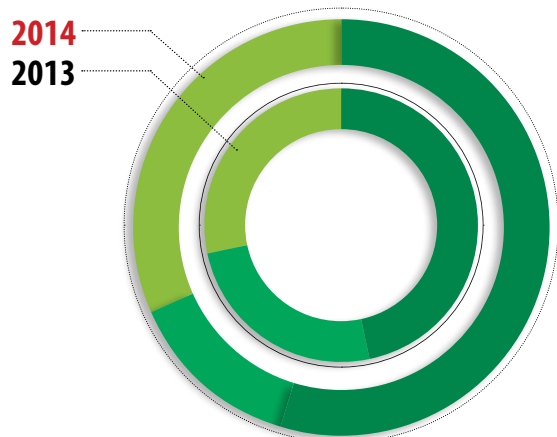
- NO : Non Administrasi
- S, C, & T : Staf, Calon Pegawai & Tenaga Kontrak Ikatan Kerja
- PII : Penyelia
- PK : Pemimpin Kantor Kas
- Au : Auditor
- ARM : Assistant Relation Manager
- An : Analis
- PBO : Pemimpin Bidang Operasional
- PCP : Pemimpin Cabang Pembantu
- S.Au : Senior Auditor
- RM : Relationship Manager
- PSD : Pemimpin Sub Divisi
- PC : Pemimpin Cabang
- PB : Pemimpin Bidang
- PD : Pemimpin Divisi
- PCU : Pemimpin Cabang Utama

## Employee Demography

Permanent employee profile, based on organizational level as of December 31, 2013 and 2014, as follows:

Jenis Description	2014	2013
NO	344	359
S,C, & T	2576	2153
PII, Pngl, PK, Au, ARM & An	646	638
PBO, PCP, S. AU & RM	226	149
PSD, PC & PB	75	67
PD & PCU	11	15

Jumlah SDM per tanggal 31 Desember 2013 dan 2014 berdasarkan Status Kepegawaian sebagai berikut :



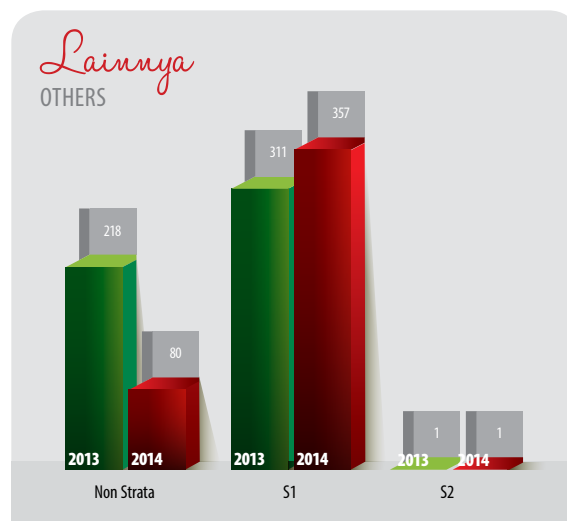
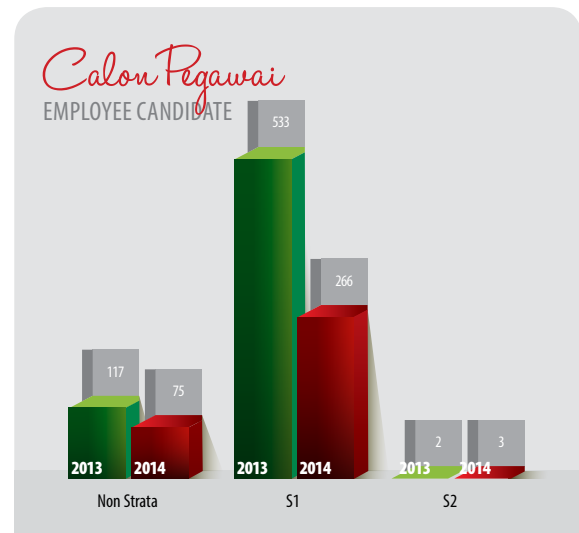
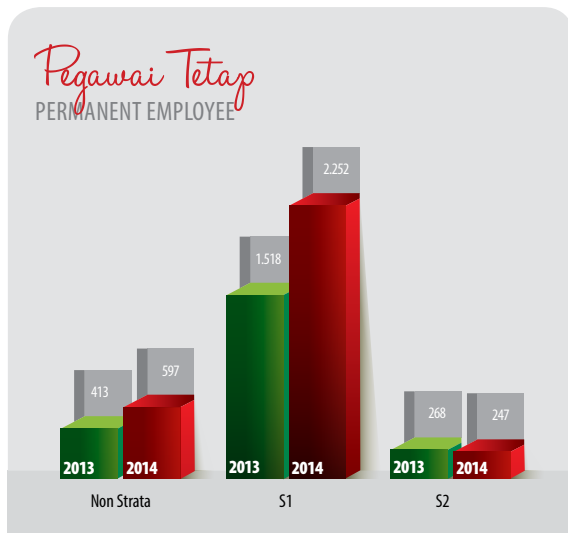
Employee profile, based on employment status as of December 31, 2013 and 2014, as follows:

Jenis Description	2014	2013
Pegawai Tetap Permanent Employee	3096	2.199
Pegawai Tidak Tetap Prospective Employees	782	652
Lainnya (OS) Others (OS)	1776	530
Jumlah Total	5654	3.381

**Jumlah SDM per tanggal 31 Desember 2013 dan 2014 berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut :**

**Employee profile, based on education level as of December 31, 2013 and 2014, as follows:**

Status Pegawai	Jenis Pendidikan <i>Type of Education</i>								Employee Status
	Non Strata		S1		S2		S3		
	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014	
Pegawai Tetap	413	597	1.518	2.252	268	247	0	0	Permanent Employee
Calon Pegawai	117	75	533	266	2	3	0	0	Prospective Employees
Lainnya	218	80	311	357	1	1	0	0	Others
Sub Total	749	752	2.362	2.875	271	251	0	0	Sub Total
<b>Jumlah/ Total 2014: 3878</b>					<b>Jumlah/ Total 2013: 3381</b>				



**Data Pegawai Per Cabang / Divisi berdasarkan Jenis Kelamin Desember 2014**

*Employee Data Branch / Division Based on Gender December 2014*

NO	NAMA CABANG / BRANCH NAME	L	P	JUMLAH
1	Cab. Bawean	14	7	21
2	Cab. Bangkalan	36	26	62
3	Cab. Banyuwangi	53	52	105
4	Cab. Batu	22	15	37
5	Cab. Blitar	37	47	84
6	Cab. Bojonegoro	47	36	83
7	Cab. Bondowoso	27	26	53
8	Cab. Dr. Soetomo	35	56	91
9	Cab. Gresik	57	45	102
10	Cab. Jakarta	47	34	81
11	Cab. Jember	89	46	135
12	Cab. Jombang	49	37	86
13	Cab. Kangean	13	4	17
14	Cab. Kediri	72	50	122
15	Cab. Kepanjen	24	15	39
16	Cab. Kraksaan	27	15	42
17	Cab. Lamongan	69	49	118
18	Cab. Lumajang	36	28	64
19	Cab. Madiun	98	43	141
20	Cab. Magetan	40	36	76
21	Cab. Malang	95	70	165
22	Cab. Mojokerto	65	34	99
23	Cab. Nganjuk	40	35	75
24	Cab. Ngawi	55	38	93
25	Cab. Pacitan	29	22	51
26	Cab. Pamekasan	40	22	62
27	Cab. Pare	32	15	47
28	Cab. Pasuruan	45	48	93
29	Cab. Perak	56	45	101
30	Cab. Ponorogo	40	27	67
31	Cab. Probolinggo	29	27	56
32	Cab. Sampang	26	18	44
33	Cab. Sidoarjo	105	72	177
34	Cab. Situbondo	40	23	63
35	Cab. Sumenep	34	16	50
36	Cab. Syariah	48	25	73
37	Cab. Syariah Kediri	12	10	22
38	Cab. Syariah Malang	8	5	13
39	Cab. Trenggalek	34	24	58
40	Cab. Tuban	45	32	77
41	Cab. Tulungagung	44	33	77

**Data Pegawai Per Cabang / Divisi berdasarkan Jenis Kelamin Desember 2014**

*Employee Data Branch / Division Based on Gender December 2014*

NO	NAMA CABANG / BRANCH NAME	L	P	JUMLAH
42	CAB. UTAMA	147	161	308
43	CABANG HR MUHAMMAD	19	10	29
44	CORPORATE SECRETARY	14	16	30
45	DIVISI AKUNTANSI	7	12	19
46	DIVISI AUDIT INTERN	27	2	29
47	DIVISI DANA/JASA & LN	21	16	37
48	DIVISI KEPATUHAN	6	8	14
49	DIVISI KREDIT AGROBISNIS & RITEL	22	3	25
50	DIVISI KREDIT MENENGAH & KORPORASI	16	3	19
51	DIVISI MANAJEMEN RISIKO	9	4	13
52	DIVISI PERENCANAAN STRATEGIS	5	7	12
53	DIVISI SDM	17	11	28
54	DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI	38	1	39
55	DIVISI TRESURI	14	10	24
56	DIVISI UMUM	79	15	94
57	DIVISI USAHA SYARIAH	15	4	19
58	UNIT PENANGANAN KREDIT BERMASALAH	10	1	11
60	YAYASAN PEGAWAI	3	1	4
61	DPP	2	0	2
<b>TOTAL</b>		2285	1593	3878

# Daftar Indeks GRI G4 Core

List of Global Reporting Initiative (GRI) G4 Core index

Indikator	Uraian	Description
<b>PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM/ STANDARD DISCLOSURE</b>		
Strategi dan Analisis/ <i>Strategy and Analysis</i>		
G4-1	Laporan Komisaris dan Direksi	<i>Chairman's Message</i>
<b>PROFIL ORGANISASI/ ORGANIZATIONAL PROFILE</b>		
G4-3	Nama Organisasi	<i>Name of the organization.</i>
G4-4	Produk dan Jasa	<i>Primary products and services.</i>
G4-5	Lokasi Kantor Pusat Organisasi	<i>Location of organization's headquarters.</i>
G4-6	Wilayah Operasi	<i>Operational Area</i>
G4-7	Kepemilikan dan Bentuk Hukum	<i>Ownership and Legal Entity</i>
G4-8	Pangsa Pasar	<i>Market Share</i>
G4-9	Skala Organisasi	<i>Organizational Scale</i>
G4-10	Distribusi Pegawai	<i>Employee Demography</i>
G4-14	Pendekatan dalam penerapan prinsip pencegahan	<i>Explanation of precautionary approach implementation</i>
<b>Aspek Material dan Boundary/ Material Aspects and Boundaries</b>		
G4-18	Proses Penetapan Konten dan Boundary	<i>Process for defining report content and aspect boundaries</i>
G4-19	Daftar Identifikasi Aspek Penting	<i>List all the material aspects</i>
G4-20	Daftar Boundary	<i>List of Boundary</i>
G4-21	Boundary di luar perusahaan	<i>External boundary</i>
G4-23	Perubahan signifikan ruang lingkup dan boundary	<i>Significant change of scope and boundary</i>
<b>Pemangku Kepentingan / Stakeholders</b>		
G4-24	Daftar Pemangku kepentingan	<i>List of Stakeholders</i>
G4-25	Basis pengidentifikasian pemangku kepentingan	<i>Basis for identification of stakeholders</i>
G4-26	Pendekatan hubungan dengan pemangku kepentingan	<i>Approaches to stakeholder engagement Key topics and concerns that have been raised</i>
G4-27	Topik yang dibahas dengan pemangku kepentingan	<i>Key topics and concerns that have been raised through stakeholder engagement</i>
<b>Profil Laporan / Report Profile</b>		
G4-28	Periode Pelaporan	<i>Reporting period</i>
G4-29	Penerbitan laporan tahun lalu	<i>Date of most recent previous report</i>
G4-30	Siklus Pelaporan	<i>Reporting cycle</i>
<b>Indeks GRI G4 Konten/ List of GRI G4 Content</b>		
G4-32	Opsi In Accordance with, Daftar Indeks, dan Assurance	<i>Option in accordance with, Index List and Assurance</i>
<b>Tata Kelola / Governance</b>		
G4-34	Struktur Or ganisasi	<i>Organization Structure</i>
G4-36	Penetapan Jabatan	<i>Position Determining</i>
G4-37	Konsultasi antara Pemangku Kepentingan dan Badan Tata Kelola Tertinggi	<i>Process for consultation between stakeholders and the highest governance body</i>



Indikator	Uraian	Description
G4-38	Komposisi Badan tata kelola tertinggi	Composition of the highest governance body
G4-39	Pimpinan badan tata kelola tertinggi	Chair of the highest governance body
G4-40	Proses pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	Processes in place for the highest governance body
G4-41	Konflik kepentingan	Conflict of Interest
G4-43	Kotensi dan Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi	Contingency and Evaluation of Highest Governance Body
<b>Peran Badan Tata Kelola dalam Manajemen Resiko / Role of Governance Body in Risk Management</b>		
G4-45	Peran Badan Tata Kelola dalam Identifikasi	Role of Governance Body in Identification
G4-46	Peran Badan Tata Kelola dalam Meninjau	Role of Governance Body in Monitoring
G4-47	Frekuensi Reviu Badan Tata Kelola	Frequency of Governance Body Review
<b>Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Managevaluasi Kinerja Ekonomi, Lingkungan dan Sosial Highest governance body's role in the identification and management of economic, environmental and social aspects</b>		
G4-49	Proses Penyampaian Masalah Penting	Material Issue Submission Process
G4-50	Sifat dan Jumlah Permasalahan Penting yang Dikomunikasikan	Nature and number of material issue communicated
<b>Remunerasi &amp; Insentif / Remuneration and Incentives</b>		
G4-51	Kebijakan Remunerasi	Remuneration Policy
G4-52	Proses untuk menentukan remunerasi	Remuneration determination process
G4-53	Padangan Pemangku kepentingan terkait Remunerasi	Stakeholders view on remuneration
G4-54	Rasio total Komponen tahunan untuk individu	Ratio of total annual package for individual
G4-55	Rasio Peningkatan Presentase dalam Total Kompensasi	Ratio of Percentage Increase in Total Remuneration
<b>Etika dan Integritas / Ethics and Integrity</b>		
G4-56	Nilai-nilai Perusahaan	Corporate Values
G4-57	Mekanisme Internal dan Eksternal Memperoleh masukan terkait Integritas Organisasi	Internal and External mechanisms for seeking advice on organization integrity
G4-58	Mekanisme Internal dan Eksternal Melaporkan Masalah terkait Integritas Organisasi	Internal and External mechanisms for Reporting advice on organization integrity
<b>PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS / SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES</b>		
<b>EKONOMI / ECONOMY</b>		
<b>Aspek Kinerja Ekonomi / Economic Performance Aspect</b>		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	DMA Management Approach Disclosure
G4-EC1	Nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan	Direct economic value generated and distributed
G4-EC2	Implikasi Finansial dan Resiko serta Peluang Lainnya Kepada Kegiatan Organisasi karena Perubahan Iklim	Financial Implication and Risk and Other Opportunities on Organization Activity due Climate Change
G4-EC3	Cakupan Kewajiban Organisasi atas Program Imbalan Pasti	Scope of Organization's Obligation on Defined Return Program
<b>Aspek Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economics Impact</b>		
G4-EC7	Dampak pembangunan prasarana umum dan bantuan lainnya	Impact of public facility development and other grants
G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung	Indirect economic impact

Indikator	Uraian	Description
<b>LINGKUNGAN / ENVIRONMENT</b>		
<b>Aspek Energi / Energy Aspect</b>		
G4-EN3	Konsumsi energi di dalam organisasi	Energy Consumption inside the Organization
G4-EN4	Konsumsi Energi di Luar Organisasi	Energy Consumption outside the organization
G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi	Energy Consumption Reduction
G4-EN7	Pengurangan Kebutuhan Energi pada Produk dan Jasa	Energy Consumption Reduction on Product and Service
<b>Aspek Air / Water Aspect</b>		
G4-EN8	Total Pengambilan Air Berdasarkan Sumber	Total Water Exploitation Based on Source
G4-EN10	Persentase dan Total Volume Air yang didaur Ulang dan digunakan Kembali	Percentage and total water volume recycled and reused
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect</b>		
G4-EN11	Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola di dalam yang berdekatan dengan Kawasan Lindung	Operational Location Owned, Leased, Managed internally near by Conservation Area
G4-EN12	Dampak Signifikan Kegiatan Produk dan Jasa terhadap Keanekaragaman hayati di Kawasan Lindung	Significant Impact on product and service activity on Biodiversity aspect in Conservation Area
G4-EN13	Habitat yang Dilindungi dan Dipilihkan	Protected and Preserved Habitat
<b>Aspek Emisi / Emission Aspect</b>		
G4-EN15	Emisi Gas Rumah Kaca (GRKO Langsung (Cakupan 1)	Greenhouse Emission (Direct GRKO (scope 1))
<b>SOSIAL / SOCIAL</b>		
<b>Sub-kategori Praktik Perburuhan dan Kenyamanan / Labor and Comfort Practice Sub-Category</b>		
<b>Aspek Pekerjaan / Working Aspect</b>		
G4-LA1	Perputaran Karyawan	Employee Turn Over
G4-LA2	imbalan jasa karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan kontrak	Permanent Employee salary which is not given to contracted employee
G4-LA3	Tingkat Kembali Bekerja dan Retensi Setelah Cuti	Back to work and retention ratio after leaves
<b>Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety Aspect</b>		
G4-LA8	Klausul Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam PKB. (Perjanjian Kerja Bersama)	Occupational Health and Safety Clause in Joint Labor Agreement (PKB)
<b>Aspek Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education Aspect</b>		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	DMA Management Approach Disclosure
G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan	Average training hour per year per employee
G4-LA10	Program untuk Manajemen Keterampilan dan Pembelajaran	Program for Skill and Learning Management
G4-LA11	Review terhadap kinerja dan jenjang karir karyawan	Review on employee's performance and career path
<b>Aspek: Penilaian Praktik Perburuhan Pemasok / Aspect: Assessment on Vendor Labor Practice</b>		
G4-LA14	Seleksi pemasok berdasarkan praktik perburuhan.	Vendor selection based on labor practice
<b>SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA / SUB - CATEGORY: HUMAN RIGHTS</b>		
<b>SUB-KATEGORI: MASYARAKAT / SUB - CATEGORY: SOCIETY</b>		
<b>Aspek: Masyarakat Setempat / Aspect: Local Community</b>		
G4-SO1	Program untuk masyarakat dan dampaknya	Program to protect the people and its impact
<b>Aspek Anti-Korupsi / Anti Corruption Aspect</b>		
G4-SO3	Jumlah Total dan Persentase Operasi yang Dinilai Terhadap Resiko Terkait dengan Korupsi dan Resiko Signifikan yang teridentifikasi	Total and percentage of operation considered having risk related with corruption and other identified significant risk
G4-SO4	Komunikasi dan Pelatihan Mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi	Communication and training on Anti-Corruption Policy and Procedure

# Umpan Balik

## Feed Back

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

*We sincerely propose our stakeholders to give feedback after reading this Sustainability Report by sending e-mail or mailing this form through fax or postal service*

### PROFIL ANDA/ YOUR PROFILE

Nama (bila berkenan) / Name :  
Institusi/Perusahaan/ Institution/Company :  
Email :  
Telp/Hp :

### GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN/ GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemerintah / Government       Perusahaan / Corporate       Media  
 LSM / NGO       Masyarakat / Public       Akademik / Academician  
 Lain-lain, mohon sebutkan / Other Please state: .....

- Laporan ini bermanfaat / This report is usefull  
 Tidak Setuju / Not Agree       Netral / Neutral       Setuju / Agree
- Laporan ini mudah dimengert / This report is easy to be understood  
 Tidak Setuju / Not Agree       Netral / Neutral       Setuju / Agree
- Laporan ini menarik / This report is attractive  
 Tidak Setuju / Not Agree       Netral / Neutral       Setuju / Agree
- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan  
*This report raise your trust on the Company's sustainability*  
 Tidak Setuju / Not Agree       Netral / Neutral       Setuju / Agree

Saran dan Pendapat atas Laporan ini /Suggestion and comment for this Report

.....  
.....  
.....

Formulir dikirim kepada / Please send this form to:

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk**  
**Bank Jatim**

Jln. Basuki Rachmad 98 – 104  
Surabaya 60271  
PO. Box 917  
Telp. (031) 5310090-5310099;  
Fax. (031) 5310838; www.bankjatim.co.id

# Informasi Perusahaan

## Corporate Information

### **PT Bursa Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I  
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta  
12190, Indonesia  
Telepon : (+621) 5150515

### **Konsultan Hukum / Legal Counsellor**

Makes & Partners, Menara Batavia, Lantai 7  
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126  
Jakarta 10220  
Telepon : (62-21) 574 7181  
Fax : (62-21) 574 7180

### **Notaris / Notary**

Fathiah Helmi, S.H.  
Graha Irama, Lantai 6, Ruang 6C  
Jl. H.R. Rasuna Said X-1 Kav 1&2 Kuningan  
Jakarta Selatan 12950  
Telepon : (62-21) 52907304-6  
Fax : (62-21) 5261136

### **Kantor Akuntan Publik/ Public Accountant Office**

KAP Purwantono, Suherman dan Surja  
(Member of Ernst and Young Global)  
The Indonesian Stock Exchange Building  
Tower II, Lantai 7  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190  
Telepon : (62-21) 5289 5000  
Fax : (62-21) 5289 4747, 5289 4600

### **Penjamin Pelaksana Emisi Efek/ Underwriter**

PT Bahana Sekuritas, Graha Niaga, Lantai 19  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190  
Telepon : (62-21) 250 5081  
Fax : (62-21) 522 5869, 2505070-71

### **PT Mandiri Sekuritas**

Plaza Mandiri, 28-29th Floor  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38,  
Jakarta 12190, Indonesia  
Telepon : (62-21) 526 3445  
Fax : (62-21) 526 3521

### **Penilai / Appraiser**

KJPP Susan Widjojo & Rekan  
Menara Batavia, lantai 28  
Jalan KH Mas Mansyur Kav. 120, Jakarta 10220  
Telepon : (62-21) 5795 0155

### **Informasi Bagi Investor / Information for Investor**

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk  
Kantor Pusat / Head Office  
Jl. Basuki Rachmad 98-104, Surabaya, 60271, Indonesia  
Telepon : (+62-31) 53 10 090  
Fax : (+62-31) 53 10 838  
C. Center : 14044  
Website : <http://www.bankjatim.co.id>

### **Investor Relation Unit**

Telepon : (+62-31) 53 10 090  
Fax : (+62-31) 53 10 838  
Email : [iru@bankjatim.co.id](mailto:iru@bankjatim.co.id)

### **Biro Administrasi Efek/ Securities Administration Bureau**

PT Datindo Entrycom  
Puri Datindo-Wisma Sudirman  
Jl. Jenderal Sudirman Kav 34, Jakarta 10220, Indonesia  
Telepon : (+621) 5709009  
Fax : (+621) 5266702

### **Corporate Secretary**

Bambang Rushadi  
Telepon : (+62-31) 53 10 090  
Fax : (+62-31) 53 10 838  
Email : [corsec@bankjatim.co.id](mailto:corsec@bankjatim.co.id)



# Pursued Roads For a Sustainable Future

MENITI JALAN DEMI MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur**

Jl. Basuki Rachmat 98 - 104

Surabaya 60271

Telp. (031) 5310090 - 5310099

Fax. (031) 5310838

<http://www.bankjatim.co.id>

LAPORAN KEBERLANJUTAN

# 2014

SUSTAINABILITY REPORT